



**PERWAKILAN PERENCANAAN DAN
PEMBANGUNAN NASIONAL**

UNIT SENSUS DAN STATISTIK



PROYEK PENILAIAN TINGKAT KEMISKINAN

PENINJAUAN RUMAH TANGGA 2001

PANDUAN PEWAWANCARA

PENDAHUALUAN	4
1. PENINJAUAN LUAS SURVEY	4
1.1 TUJUAN SURVEY	4
1.2 METODOLOGI SURVEY	5
1.3 ORGANISASI SURVEY	6
2. TUGAS PEWAWANCARA	7
2.1 HUBUNGAN DENGAN PENGAWAS ANDA	8
2.2 WAWANCARA RUMAH TANGGA	8
3. ORGANISASI UMUM DI LAPANGAN.....	9
4. PENGENALAN TATA CARA PENGISIAN KUESIONER	16
4.1 SUSUNAN KUESIONER	16
4.2 PETUNJUK TATA CARA PENGISIAN KUESIONER	17
5. DEFINISI DARI KATA KUNCI DAN KONSEP.....	22
6. PENINJAUAN LUAS MENGENAI KUESIONER RUMAH TANGGA.....	24
BAB 1 - INFORMASI RUMAH TANGGA	27
BAGIAN A: DAFTAR RUMAH TANGGA.....	28
BAGIAN B: ANGGOTA BARU SEJAK PERISTIWA KEKERASAN 1999	33
BAGIAN C: ORANG-ORANG YANG MENINGGALKAN RUMAH TANGGA SETELAH PERISTIWA KEKERASAN 1999	34
BAGIAN D: INFORMASI ORANG TUA ANGGOTA RUMAH TANGGA.....	36
BAB 2 - KARAKTERISTIK RUMAH.....	38
BAGIAN A: GAMBARAN TEMPAT HUNIAN [RUMAH]	38
BAGIAN B: KEADAAN RUMAH.....	40
BAGIAN C: SARANA DAN PRASARANA.....	41
BAGIAN D: KEPEMILIKAN DAN PEMBIAYAAN.....	45
BAB 4 - KONSUMSI / PENGELUARAN	48
BAGIAN A: KONSUMSI/PENGELUARAN	49
BAGIAN B : PENGELUARAN UNTUK KEBUTUHAN BUKAN MAKANAN BULANAN ATAU TAHUNAN	56
BAGIAN C: PENGELUARAN UNTUK BARANG YANG TAHAN LAMA.....	61
BAB 5 - PENDIDIKAN.....	62
BAGIAN A: PENDIDIKAN UMUM.....	62
BAGIAN B: KEHADIRAN SEKOLAH AJARAN 1998/99-2000/01	64
BAB 6 - KESEHATAN	69
BAGIAN A: UNTUK PERAWATAN KESEHATAN	69
BAGIAN B: KESEHATAN ANAK.....	75
BAB 7 - SEJARAH KESUBURAN DAN KELAHIRAN.....	78
BAB 8 - PEKERJAAN	80
BAGIAN A: PARTISIPASI TENAGA KERJA.....	82

BAGIAN B: INFORMASI PEKERJAAN.....	85
BAGIAN C: PENGGUNAAN WAKTU PERORANGAN.....	89
BAB 9 - PERTANIAN DAN PETERNAKAN	92
BAGIAN A: PETAK TANAH YANG SIAP DITANAMI	92
BAGIAN B: TANAMAN YANG DIPANEN	94
BAGIAN C : BAHAN MASUKAN PERTANIAN.....	96
BAGIAN D: KEHUTANAN.....	97
BAGIAN E: PERALATAN PERTANIAN/PERKEBUNAN.....	97
BAGIAN F: TENAGA KERJA DAN PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN	98
BAGIAN G: PETERNAKAN	99
BAGIAN H: PERIKANAN DAN BUDIDAYA	100
BAB 10 - TRANSFER, PEMINJAMAN DAN TABUNGAN	102
BAGIAN A: TRANSFER YANG DIBERIKAN DAN DIPINJAMKAN.....	103
BAGIAN B: TRANSFER YANG DITERIMA	104
BAGIAN C: PINJAMAN	106
BAGIAN D: BANTUAN YANG DITERIMA.....	107
BAGIAN E: TABUNGAN.....	108
BAB 12 - MODAL SOSIAL	109
BAB 13 - KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF	111
BAGIAN A: PERORANGAN.....	112
BAGIAN B: RUMAH TANGGA.....	113
BAGIAN C: TINGKAT KERENTANAN/KECUKUPAN.....	114

PENDAHUALUAN

Panduan ini dipersiapkan sebagai pedoman dasar bagi pewawancara dalam Survey Pengukuran Standar Hidup Timor Loro Sa'e (TLLSS). Terdapat dua bagian dari panduan ini: pertama *Pelaksanaan Lapangan*, yang berisi informasi umum cara pelaksanaan survey, khususnya:

- 1) peninjauan luas terhadap survey standar hidup di Timor Loro Sa'e
- 2) uraian tugas;
- 3) petunjuk umum tata cara pengisian kuesioner;
- 4) definisi kata kunci dan konsep
- 5) peninjauan luas kuesioner rumah tangga.

Bagian kedua, : *Kuesioner Rumah tangga*, berisi tentang petunjuk secara menyeluruh bagaimana mengisi kuesioner. Panduan ini menunjukkan tujuan dari setiap bagian dan informasi yang akan dikumpulkan, mengidentifikasi anggota rumah tangga yang menjadi responden, serta memberikan petunjuk yang jelas untuk setiap pertanyaan.

1. PENINJAUAN LUAS SURVEY

1.1 TUJUAN SURVEY

Survey Pengukuran Standar Hidup Timor Loro Sa'e mempunyai dua sasaran, yakni untuk menyediakan informasi yang lengkap tentang standar kehidupan dan memperkuat kapasitas masyarakat Timor Loro Sa'e. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi ciri khas utama rumah tangga miskin, memahami faktor-faktor penentu kemiskinan, memahami ketidak-leluasan rumah tangga miskin untuk meningkatkan standar kehidupan mereka, dan mengevaluasi pengaruh proyek-proyek sosial-ekonomi dan program pengentasan kemiskinan.

TLLSS berbeda dengan survey-survey lainnya yang mungkin telah dilaksanakan di Timor Loro Sa'e. Daripada hanya memusatkan pada satu area, seperti makanan bergizi dan kesuburan, TLLSS dibuat untuk mendapatkan informasi dari berbagai sektor. TLLSS akan mengumpulkan data tentang demografi, perumahan, pendidikan, kesehatan, kesuburan, lapangan kerja, penghasilan, aktifitas pertanian, konsumsi, dan lain-lain. Sebagai contoh, data dari survey dapat digunakan untuk mempelajari pengaruh dari pendidikan kesehatan atau lapangan kerja. Pemahaman terhadap interaksi atau hubungan antara perbedaan aspek-aspek kehidupan rumah tangga akan memungkinkan pemerintah untuk membuat kebijakan pembangunan dan program-program pembangunan yang lebih efektif.

1.2 METODOLOGI SURVEY

Bentuk percobaan: jumlah percobaan untuk TLLSS adalah 1,800 rumah tangga. Percobaan dibagi dalam tiga bidang analisis fundamental: (i) pusat-pusat kota utama (Dili dan Baukau), (ii) pusat-pusat kota lainnya dan (iii) daerah pedesaan. Survey itu juga diharapkan dapat mewakili beberapa bagian penting dari daerah-daerah pedesaan, seperti daerah agro-ekologi yang besar (dataran rendah dan dataran tinggi) dan tiga daerah geografis (barat, tengah dan timur). Table 1 memberikan sejumlah bidang-bidang analisis utama rumah tangga, sesuai dengan pendaftaran penduduk dari suco survey

TABLE 1: JUMLAH RUMAH TANGGA SESUAI DENGAN BIDANG

LOKASI	DAERAH AGRO-EKOLOGI		DAERAH GEOGRAFI			TOTAL
	Dataran tinggi	Dataran rendah	Barat	Tengah	Timur	
Pusat kota utama	2,236	2,1945		20,530	3.651	24,181
Pusat kota lainnya	3,210	14,063	5,698	7,787	3,788	17,273
Daerah pedesaan	57,123	81,706	32,749	61,024	45,056	138,829
Total	62,569	117,714	38,447	89,341	52,495	180,283

Percobaan itu dialokasikan ke tempat strata eksplisit sebagai berikut: 450 rumah tangga di pusat kota-kota utama. (378 di Dili dan 72 di Baukau), 252 rumah tangga di pusat kota lainnya dan 1,098 rumah tangga di daerah pedesaan. Delapan tim, setiap tim terdiri dari 3 pewawancara dan seorang pengawas akan melakukan survey rumah tangga. Setiap pewawancara akan diminta untuk mewawancarai enam rumah tangga per minggu, menggunakan kuesioner yang pada umumnya akan diminta mengunjungi setiap rumah tangga beberapa kali. Dengan kekecualian pada kota Dili, percobaan terhadap rumah tangga pada setiap lapisan masyarakat diikuti dengan tiga tahap prosedur. Tahap pertama, beberapa suco dipilih dengan *probability proportional to size* (PPS). Tahap kedua, tiga aldeia dipilih dengan *probability proportional to size* (PPS). Pada tahap ketiga, enam rumah tangga dipilih dengan *equal probability* (EP). Ini mengatakan secara tidak langsung bahwa kira-kira *kandungan berat diri* di dalam lapisan tersebut: semua rumah tangga mendapatkan kesempatan yang sama untuk dikunjungi oleh tim survey.

Percobaan yang lebih efisien dalam dua tahap digunakan untuk kota Dili: Tahap pertama, 63 aldeia dipilih dengan menggunakan metode PPS. Tahap kedua, enam rumah tangga dipilih dengan metode EP di setiap aldeia (untuk total percobaan dari 378 rumah tangga). Prosedur ini mengurangi kesalahan percobaan sejak percobaan tersebut dilakukan lebih dari 3 tahap, tetapi hal itu hanya dapat dilakukan di kota Dili, karena hal semacam itu dulu mungkin sudah dilakukan di aldeia-aldeia terpilih yang dibuat dalam kelompok-kelompok dari tiga aldeia yang saling berdekatan.

Oragnisasi lapangan: Data akan dikumpulkan oleh 8 tim lapangan, setiap tim bertanggung jawab terhadap daerahnya. Penentuan aldeia-aldeia untuk berbagai tim sulit dilakukan untuk mengimbangi tumpukan pekerjaan dan waktu perjalanan bagi tim. Setiap tim terdiri dari seorang pengawas, tiga orang pewawancara, dan seorang supir. Setiap tim disediakan satu unit komputer dan *power system* untuk memasukkan data. Semua tim lapangan akan meneliti semua rumah tangga selama periode 3 ½ bulan.

Isi dan bentuk penelitian : Seperti disebutkan di atas, TLLSS berbeda dengan penelitian-penelitian rumah tangga pada beberapa cara:

Perbedaan ciri pertama adalah kuesioner digunakan oleh tim peneliti meliputi banyak area yang berbeda, dan oleh karena itu lebih lama dari kuesioner biasa. Sebagai tambahan, informasi dikumpulkan dari seluruh anggota rumah tangga, tidak hanya dari kepala rumah tangga. Ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran jelas dari pendidikan, kesehatan, lapangan pekerjaan, wanita dan anak-anak dan lain-lain. Perbedaan ciri kedua dari TLLSS adalah kegunaan pada personal komputer untuk memasukkan data di lapangan. Program pemasukan data akan diberitahukan kepada pengawas jika ada kekeliruan atau kehilangan data wawancara, dan akan diperiksa apakah informasi dari satu bagian wawancara bercampur dengan wawancara lain. Ketika kesalahan ditemukan pewawancara akan kembali ke rumah tangga untuk mengoreksi informasi itu. Proses pemasukan, pemeriksaan dan pengoreksian wawancara di lapangan tersebut akan membantu untuk memastikan bahwa data itu akurat dan berkualitas.

Struktur wawancara: Setiap aldeia akan dikunjungi satu kali. Dalam setiap aldeia walaupun rumah tangga-rumah tangga yang akan diwawancarai sering kali membutuhkan beberapa kali kunjungan. Berapa kali pewawancara mengunjungi rumah tangga tergantung pada berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengisi kuesioner tersebut. Biasa akan mengalami 2 kali kunjungan. Dalam melengkapi wawancara tersebut pada kunjungan pertama pewawancara akan melengkapi daftar dari anggota rumah tangga dan akan membuat janji untuk mengunjungi dan berbicara dengan setiap orang. Pada kunjungan berikutnya dia akan mewawancarai anggota rumah tangga yang berbeda. Jumlah waktu yang diambil untuk melengkapi kuesioner akan lebih baik dari rumah tangga ke rumah tangga, tergantung pada jumlah orang yang ada dirumah, berapa banyak tanah yang mereka miliki, berapa banyak aktivitas ekonomi yang mereka laksanakan, berapa banyak barang-barang moderen yang mereka miliki dan faktor-faktor lain. Pada umumnya rumah tangga yang lebih besar dengan jumlah anggota lebih banyak akan diwawancarai dan memakan waktu lama. Jika pewawancara melihat responden kelihatan lelah kemudian memberikan jawaban tidak konsisten, maka ia akan menunda wawancara dan melengkapinya pada wawancara berikutnya.

1.3 ORGANISASI SURVEY

Tim Manajemen Inti: Proyek penilaian kemiskinan dari Unit Sensus dan Statistik (CSU) bertanggung jawab untuk melaksanakan survey di daerah ini. Tim inti terdiri dari pimpinan proyek, manajer lapangan, manajer data dan pimpinan kantor akan mengatur survey tersebut. Tugas-tugas dari setiap anggota tim adalah sebagai berikut:

- Manajer Proyek: Bertanggung jawab untuk semua pelaksanaan survey ini. Pimpinan proyek mengatur hubungan dengan CSU lainnya, NPDA, dan agen-agen lain yang terlibat di dalamnya.
- Manajer Lapangan: Bertanggung jawab atas operasi-operasi lapangan. Ia mengkoordinasikan kerja tim-tim dan memastikan bahwa survey berjalan dengan lancar di lapangan.
- Manajer Data: Bertanggung jawab terhadap pengaturan pengumpulan data selama survey. Ia mengembangkan program pemasukan data, memeriksa kualitas data yang dikumpulkan di lapangan, dan memastikan bahwa para pengawas serta operator pemasukan data mengikuti petunjuk dalam menggunakan dan melaksanakan semua program komputer.
- Manajer kantor/Akuntan: Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua prosedur formal yang diminta oleh proyek tersedia lengkap dan tepat waktu, sesuai dengan jadwal dan mendokumentasikannya dengan baik sesuai aturan dan kebijakan ETTA dan agen-agen yang mendanai. Sebagai tambahan beberapa konsultan internasional sudah di pekerjakan untuk mendampingi tim inti.

Tim Lapangan: Di lapangan, setiap tim dari 8 tim ini terdiri dari:

- Pengawas akan mengamati, mengkoordinasi, memonitor, mengoreksi pekerjaan pewawancara jika diperlukan. Pengawas juga bertanggung jawab terhadap pemasukan data dari seluruh wawancara ke dalam komputer dan memeriksanya secara konsisten.
- Pewawancara akan bertanggung jawab terhadap pengumpulan data dari responden rumah tangga.
- Sopir akan bertanggung jawab untuk mengantar tim ke setiap aldeia dan rumah tangga.

2. TUGAS PEWAWANCARA

Anda sebagai pewawancara, adalah ujung tombak dari semua tugas TLLSS, kegunaan data dan kesuksesan survey tergantung pada ketelitian anda dalam mengumpulkan data dan mencatat informasi. Tugas anda adalah untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat dari semua rumah tangga yang anda kunjungi. Informasi yang anda peroleh menjadi bagian dari sumber data nasional yang dipergunakan oleh pemerintah dalam perencanaan pelaksanaan proyek pembangunan negara. Jika data yang anda kumpulkan tidak lengkap atau tidak akurat, mungkin akan berakibat pada pengambilan keputusan yang salah. Untuk alasan ini, anda harus bekerja dengan sangat hati-hati dan sistematis untuk mendapatkan informasi yang paling lengkap dan akurat. Adalah sangat penting untuk memperhatikan dengan baik pada saat melakukan setiap wawancara, mendengarkan dengan baik, memecahkan semua masalah yang mungkin timbul, dan mendiskusikannya dengan pengawas anda.

2.1 HUBUNGAN DENGAN PENGAWAS ANDA

Pengawas lapangan anda merupakan jalur utama antara anda dengan kantor TLLSS di Dili; dia mewakili tim manajemen inti di lapangan. Dia mempunyai lima tugas utama menyempurnakan pekerjaan anda di lapangan:

- a) Pengawas akan menyeleksi rumah tangga yang akan diwawancarai di Aldeia, menugaskan anda untuk mewawancarai, melengkapi anda dengan blanko wawancara dan bahan-bahan yang lain.
- b) Pengawas akan menguji semua kuesioner yang anda lengkapi. Dia akan mengesahkan setiap wawancara yang sudah anda lakukan dan kuesioner yang lengkap.
- c) Pengawas atau beberapa anggota tim manajemen di Dili akan mengamati satu atau lebih wawancara yang anda lakukan untuk mengevaluasi pekerjaan anda. Setelah anda bekerja beberapa lama, akan menjadi mudah jatuh pada kebiasaan untuk mengambil jalan pintas, atau melanggar praktek wawancara yang standar. Pengawas akan membantu anda dalam praktek profesional yang baik dengan menyediakan pandangan obyektif mengenai perilaku anda. Pengamatan juga akan secara langsung terus menyadarkan dia akan masalah-masalah yang anda hadapi sehari-hari.
- d) Pengawas akan terus melaporkan perilaku anda di lapangan. Dia akan membuat laporan evaluasi berkala yang mencakup tingkah laku dan tindakan anda selama wawancara, kualitas wawancara, dan hubungan kerja anda dengan pengawas dan tim lain.
- e) Pengawas akan membantu anda memecahkan masalah yang anda hadapi selama anda bekerja pada jalur yang sesuai dengan peraturan dan prosedur yang ditetapkan di lapangan di Dili. Pengawas anda akan mengadakan diskusi harian dengan mengenai bagaimana anda melaksanakan pekerjaan anda. Anda harus terus memberitahukan semua kesulitan yang anda temukan atau masalah yang anda hadapi. Jika anda bingung, konsultasikan selalu dengan pengawas anda.

2.2 WAWANCARA RUMAH TANGGA

Ketika anda melakukan wawancara, anda harus mengikuti petunjuk dalam panduan ini. 3 peraturan pokok yang harus anda ingat pada saat melakukan wawancara adalah sebagai berikut:

1. Bacalah pertanyaan dalam kuesioner dengan teliti. Jangan mempersingkat atau mengubah kata-kata dalam pertanyaan. Jangan mengartikan sendiri pertanyaan untuk responden kecuali dia tidak dapat mengerti pertanyaan yang disampaikan.
2. Informasi pribadi mengenai sesuatu yang pribadi harus ditanyakan secara pribadi. Pada umumnya, anda tidak harus memaksa anggota rumah tangga lain untuk memberikan informasi tertentu mengenai orang lain. Anda harus terus mencoba mewawancarai orang yang bersangkutan. Secara sopan meminta informasi dari orang lain untuk memberikan informasi mengenai orang yang bersangkutan hanya biasa dilakukan jika anda tidak bisa mewawancarai orang yang bersangkutan atau anda

- yakin bahwa orang yang anda wawancarai ini adalah orang yang dapat memberikan informasi yang terbaik mengenai anggota rumah tangga lain dalam rumah tangga ini.
3. Memastikan kerahasiaan informasi. Semua informasi yang dikumpulkan adalah rahasia, dan tidak akan disebar. Jika responden mengetahui hal ini, mereka akan memberikan jawaban-jawaban yang benar. Cobalah mewawancarai responden anda secara pribadi.

3. ORGANISASI UMUM DI LAPANGAN

Setiap tim akan mengunjungi 3 aldeia dalam satu suco selama satu minggu. Jika memungkinkan, maka mereka akan menggunakan transportasi yang disediakan oleh CSU. Bagaimanapun, ada jarak tertentu yang harus ditempuh dengan berjalan kaki.

Di setiap aldeia, 6 rumah tangga akan dipilih untuk diwawancarai. Tim akan disebar untuk melengkapi wawancara. Dengan cara ini, maka bisa saja 3 aldeia dapat diselesaikan dalam 1 minggu. Setiap pewawancara akan menyelesaikan kuesionernya untuk setiap rumah tangga dalam aldeia yang ditugaskan kepadanya. Semua bagian bisa ditanya oleh pria maupun wanita.

Kadang-kadang anda mungkin harus bekerja jauh dengan waktu yang tidak biasa. Dalam segala hal anda harus mengikuti jadwal responden anda. Di daerah terpencil, anda harus menyesuaikan dengan kegiatan sehari-hari responden dan perputaran musim pertanian. Selama waktu tertentu dalam setahun, petani memiliki beberapa waktu luang, sementara selama waktu lain dalam setahun petani akan sangat sibuk dan anda hanya bisa mewawancarai mereka pada saat mereka selesai bekerja atau pada saat mereka sedang bekerja. Di daerah terpencil, anda mungkin harus melakukan wawancara kebanyakan pada malam hari atau pada hari sabtu ketika informan anda mempunyai waktu luang.

Untuk melakukan wawancara anda akan membutuhkan bahan-bahan berikut ini. Adalah tanggung jawab anda untuk memastikan bahwa anda memiliki bahan-bahan ini pada saat melakukan wawancara:

- Panduan ini
- Sebuah kalkulator
- Sebuah buku catatan
- Pensil beserta penghapus
- Pulpen merah untuk mengoreksi
- ID card anda.

Prosedur wawancara

1. Tiba di aldeia

Pada hari pertama anda tidak di suco terpencil, pengawas yang ditemani oleh pewawancara akan mengunjungi kepala suco untuk menjelaskan tujuan survey, memperkenalkan anggota tim, dan mendiskusikan program survey untuk satu minggu. Di daerah terpencil, hal ini mungkin tidak diperlukan.

2. Menghubungi Responden

Setelah perkenalan selesai, anda harus menghubungi rumah tangga yang akan berpartisipasi dalam survey. Pengawas anda akan memberitahukan rumah tangga mana saja yang merupakan tanggung jawab anda dan memberikan arah jalan untuk menemukan mereka. Pada halaman depan kuesioner untuk setiap rumah tangga yang ditentukan terdapat nama kepala rumah tangga, nama ayahnya, dan nama jalan rumah tangga tersebut, jika ada.

Ketika anda menemukan rumah, hal pertama yang harus anda lakukan adalah memeriksa kembali apakah rumah tangga ini adalah yang tertera dalam kuesioner anda. Secara umum anda akan mengetahui bahwa ini adalah rumah tangga yang anda cari karena nama dari kepala rumah tangga sama dengan yang terdaftar pada halaman depan kuesioner.

Selama kunjungan pertama, anda akan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan survey, dan mengkonfirmasi dengan rumah tangga bahwa mereka ingin diwawancarai selama jangka waktu tim tersebut berada di aldeia. Pada saat itu, anda akan mengisi daftar anggota rumah tangga yang tinggal dalam rumah tangga itu dan membuat janji untuk bertemu dengan mereka.

3. Menyeleksi untuk Rumah Tangga pengganti

Terkadang anda mengalami kesulitan dalam menemukan rumah tangga:

- Anda mungkin tidak dapat menemukan baik rumah atau rumah tangga
- Rumah yang terdapat di dalam alamat bisa saja tidak berpenghuni, anggota rumah tangga sudah pindah untuk sementara atau tetap tanpa diganti oleh orang lain.
- Satu rumah tangga yang berbeda mungkin menempati unit rumah tersebut.

Jika salah satu hal ini terjadi, berhentilah dan mintalah nasehat pada pengawas. Jika perlu untuk mencari rumah tangga pengganti, pengawas anda akan melakukannya. **JANGAN MEMUTUSKAN SENDIRI UNTUK MEMILIH RUMAH TANGGA PENGGANTI.** Pengawas anda harus menepuh prosedur tersendiri dalam memilih Rumah Tangga yang baru. Ini adalah tanggung jawabnya. Setelah rumah tangga baru terpilih, anda harus mengikuti prosedur pemeriksaan yang sama seperti pada rumah tangga sebelumnya.

4. Menjelaskan tujuan survey secara jelas kepada responden

Ketika pertama kali anda mendatangi rumah tangga, hal yang harus anda lakukan adalah memberi salam kepada mereka, memperkenalkan diri, dan katakanlah bahwa anda bekerja pada kantor sensus dan statistik. Jelaskanlah bahwa CSU sedang melaksanakan survey di Timor Loro Sa'e. Tujuan survey ini adalah untuk mendapatkan informasi yang akan membantu NPDA dalam

melaksanakan perencanaan program pembangunan dan proyek yang lebih baik. Oleh karena itu survey akan menanyakan berbagai pertanyaan mengenai kondisi hidup rumah tangga. Mendapatkan informasi ini merupakan langkah yang sangat penting untuk meningkatkan standar hidup setiap orang. Katakanlah pada mereka bahwa survey ini:.

- Menyeleksi mereka dan aldeianya secara acak. Aldeia lain serta penghuninya mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih.
- Mengumpulkan informasi mengenai aktifitas ekonomi rumah tangga, termasuk kepemilikan lahan, usaha, perumahan, apa saja yang dibeli oleh anggota rumah tangga, menjual dan memiliki, kesehatan dan pendidikan dari anggota rumah tangga, serta praktek program keluarga berencana
- Hal ini tidak ada hubungannya dengan pajak dan informasi yang dikumpulkan adalah rahasia.

Dapatkan persetujuan mereka untuk berpartisipasi dan buatlah janji untuk berkunjung ke rumah dalam rangka melaksanakan wawancara..

5. Melengkapi daftar rumah tangga

Ketika anda menempatkan sebuah rumah tangga dan memeriksa bahwa rumah tangga tersebut adalah sama seperti yang dicatat di kuesioner, anda harus melengkapi roster atau daftar anggota rumah tangga tersebut. Lengkapi semua roster di enam rumah tangga yang telah ditugaskan tersebut. Setiap anggota tim akan memperoleh enam. Itu akan menghabiskan satu atau dua hari untuk melengkapi seluruh roster. Anda juga harus menjadwalkan waktu untuk mengunjungi kembali sebuah rumah tangga dalam menyelesaikan sisa kuesioner yang belum terselesaikan. Jika ada perbedaan antara roster rumah tangga yang anda catat dan pendaftaran rumah tangga, harus didiskusikan dengan pengawas anda.

Wawancara

Ketika daftar rumah tangga sudah lengkap dan sudah diperiksa, anda bisa mulai menanyakan setiap pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner kepada anggota rumah tangga. Di bawah ini adalah beberapa peraturan umum yang harus anda ikuti dalam melaksanakan wawancara:

1. Jagalah pelaksanaan wawancara yang baik

- Bersikap sopan terhadap semua anggota rumah tangga. Hargailah anggota tim lain. Tingkah laku anda akan mempengaruhi pemikiran orang-orang yang berada di daerah di mana anda bekerja. Apakah pandangan responden terhadap survey tersebut berarti atau tidak, tergantung tingkah laku anda.
- Hindari tingkah laku yang mengganggu orang atau membuat orang lain kesal.
- Berpakaian dengan rapi. responden akan lebih mempercayai anda jika anda berpakaian dengan rapi.
- Tepat waktu. Jangan membuat responden menunggu. Ingatlah bahwa dia akan membantu kita. Jangan membuat sesuatu yang tidak menyenangkan.

- Bersikaplah sabar dan bijak dalam wawancara. Hindari hal-hal yang bisa membuat responden marah.

2. Jelaskan baris besar dalam menjawab pertanyaan.

Sarankan pokok-pokok wawancara berikut ini sebelum anda memulai wawancara, dan beritahu kepada mereka bahwa dengan mengikuti hal tersebut maka wawancara akan berjalan lancar:

- * Sangat penting bila anda menjawab seakurat mungkin.
- * Kebanyakan pertanyaan yang akan saya tanyakan mempunyai banyak jawaban. Saya lebih mengharapkan anda menjawab pertanyaan sesuai dengan keinginan anda, dan saya akan memilih jawaban dari daftar yang paling cocok dengan jawaban anda. Jika perlu, saya bisa membaca daftar jawaban dan membiarkan anda memilihnya.
- * Ketika suatu pertanyaan yang diajukan mengenai informasi yang sudah lama, seperti 6 bulan terakhir atau musim tani terakhir, akan lama menyita waktu anda untuk berpikir sebelum menjawab. Data yang akurat adalah lebih penting daripada kecepatan dalam menjawab.
- * Konsultasikan catatan anda jika diperlukan. Jika anda ingin memeriksa dokumen seperti kartu imunisasi atau rekening listrik, jangan sungkan untuk menanyakannya.
- * Kalau pertanyaan tidak jelas, tolong tanyakan kepada saya supaya dapat mengulang atau menjelaskan.
- * Kalau anda merasa lelah selama melakukan wawancara, atau anda mempunyai keperluan lain untuk dilakukan, tolong beritahukan kepada saya. Kita dapat mengakhiri sementara dan dilanjutkan kemudian.

3. Tanyalah pertanyaan seperti yang tertulis.

Anda harus selalu membaca pertanyaan seperti yang tertulis di dalam kuesioner. Tanyalah pertanyaan dan berikan petunjuk sama persis seperti yang tertulis di dalam kuesioner tanpa variasi atau perubahan dalam kata-kata. Perubahan kecil dalam kalimat akan mengakibatkan perubahan jawaban yang diperoleh.

Setelah anda membaca pertanyaan dengan jelas dan hati-hati, tunggulah jawabannya. Ada beberapa kemungkinan jika responden tidak memberikan jawaban: responden tidak mendengar pertanyaan, tidak mengetahui jawaban, tidak ingin menjawab, atau responden tidak mengerti pertanyaan. Anda mengulangi pertanyaan dan/atau menekan bahwa jawaban akan membuka pikiran bagi pertanyaan yang lain. Anda mungkin akan bertanya apakah pertanyaan tersebut sudah dimengerti.

Dalam beberapa bagian, pertanyaan tidak diungkapkan secara keseluruhan, dan anda sebaiknya bertanya dengan cara yang paling cocok dengan situasi pada saat itu. Sebagai contoh, pada bagian aktifitas kerja, anda akan mengumpulkan informasi mengenai pendapatan dari aktifitas tersebut. Kuesioner hanya menunjukkan “PENDAPATAN KOTOR” pada kolom paling atas. Berbagai macam aktifitas, seperti pendapatan anda harus menanyakan dengan cara yang berbeda

untuk responden yang berbeda pula. Untuk beberapa kegiatan, pendapatan berasal dari penjualan barang, (contoh, makanan dan barang lain) , yang lain, dari penjualan jasa (contoh, jasa keamanan). Anda akan menemukan cara terbaik untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.

4. Menjaga sikap yang netral

Sangat penting anda bersikap netral mengenai pertanyaan yang anda tanyakan dan jawaban yang diberikan responden. Kebanyakan orang ingin menyenangkan orang yang bertamu, maka mereka akan mengawasi anda secara hati-hati atas semua isyarat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan. Jika anda heran, menyetujui atau menolak, hal ini akan mempengaruhi jawaban. Tidak masalah apa yang dikatakan responden, anda jangan mengungkapkan apa yang anda pikirkan tentang jawabannya. Jika responden menanyakan kepada anda apa yang anda pikirkan tentang hal atau respon tertentu yang dia berikan, katakanlah kepadanya bahwa akan senang membicarakan tentang hal itu setelah wawancara selesai. Perubahan-perubahan akan membuat responden lupa mengenai apa yang akan ditanyakan. Tapi jika mereka mengingatnya, bersikaplah penuh hati-hati. Dalam aldeia yang kecil, percakapan dan tindakan yang anda lakukan akan dibicarakan di dalam masyarakat aldeia tersebut, dan hal itu bisa mempengaruhi wawancara-wawancara berikutnya.

Anda harus berhati-hati, tidak menghakimi kemampuan informan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan. Orang akan sangat sensitif dengan sikap yang merendahkan diri. Bersenamlah, dan hindarilah memasukkan pendapat dan perasaan pribadi anda.

5. Membuktikan dan membantu responden untuk mengingat kembali

Jika responden memberikan jawaban yang tidak lengkap dan tidak memuaskan, anda harus membuktikannya dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan lanjutan untuk mendapatkan jawaban yang lengkap. Pembuktian harus dilakukan dengan hati-hati untuk menghindari pengaruh yang buruk terhadap jawaban yang diberikan. Menanyakan pertanyaan lanjutan seperti “ apa maksud anda dengan hal ini?” “ada yang lain” tolong ceritakan lebih lanjut kepada saya mengenai...” Atau hanya mengulang kembali pertanyaan juga merupakan cara yang berguna untuk melakukan pembuktian.

Untuk membantu responden mengingat kembali tanggal suatu peristiwa, gunakanlah peristiwa-peristiwa tertentu yang mungkin bisa menjadi menjadi sumber. Seperti, jika anda menanyakan tanggal kelahiran anak yang lahir sebelum atau sesudah invasi pertama Indonesia di Timor Loro Sa'e 1975.

Untuk pertanyaan yang berhubungan dengan 12 bulan terakhir, anda bisa menggunakan perayaan tahunan sebagai dasar perhitungan: contoh, sesuatu yang dibeli sebelum atau sesudah tanggal 12 November. Para peneliti survey sudah berpengalaman dengan hal-hal seperti: orang tertentu yang tidak bisa mengingat kembali secara akurat kapan tepatnya suatu peristiwa terjadi. Orang sering memasukkan peristiwa-peristiwa pada periode tertentu yang pada kenyataannya telah terjadi sebelumnya. Hal ini disebut “telescoping”. Karena alasan ini, maka pewawancara harus menggunakan peristiwa atau festival tertentu untuk mengingat kembali pada saat suatu peristiwa.

6. Melaksanakan wawancara pribadi.

Pada dasarnya, semua pertanyaan harus ditanyakan kepada informan secara pribadi. Hal ini dilakukan untuk menjaga perasaan malu dan membantu agar dapat memastikan jawaban pada setiap pertanyaan adalah jujur. Di dalam praktek terutama di aldeia, sangat sulit untuk mencegah kehadiran orang lain atau tetangga pada saat wawancara sedang berlangsung. Beberapa bagian dari kuesioner adalah sangat sensitif, tetapi ada juga yang tidak. Jadi rasanya sedikit mengganggu jika mengizinkan orang lain ikut hadir dalam wawancara pada saat pertanyaan yang tidak sensitif ditanyakan, tetapi sangat penting untuk tidak menghadirkan orang lain pada saat pertanyaan yang sensitif sedang ditanyakan. Bagian seperti daftar rumah tangga dan pendidikan pada dasarnya termasuk bukan bagian yang sensitif. Yang termasuk bagian yang sensitif adalah:

- Bab 2, ketika anda menanyakan tentang barang-barang kepemilikan.
- Bab 7, Kelahiran dan kesuburan wanita, wanita pada umumnya tidak bicara dengan jujur mengenai hal ini di depan orang lain, bahkan di depan keluarga sendiri.
- Bab 8, mengenai upah atau gaji, ketika anda menanyakan tentang pendapatan.
- Bab 9, aktifitas pertanian, ketika anda menanyakan tentang pendapatan yang diperoleh dari hasil pertanian atau peternakan.
- Bab 10, mengenai kredit, transfer dan tabungan
- Bab 11, ketika anda menanyakan tentang pendapatan lain.

Ketika anda sampai pada bagian ini, anda harus menjelaskan pada responden bahwa ada beberapa bagian yang rahasia dan tanyakan padanya apakah ada tempat tertentu yang dapat mereka gunakan untuk melanjutkan wawancara secara pribadi. Jika ada anak yang sudah agak besar atau remaja yang tidak meninggalkan anda sendiri, anda harus menggunakan isyarat tertentu agar orang lain dapat pergi. Anda mungkin akan meminta responden untuk membujuk orang lain untuk meninggalkan tempat itu atau mencoba memuaskan rasa keingintahuan orang dengan membaca beberapa pertanyaan seperti: “Anda sudah mendengar beberapa pertanyaan. Bisakah anda meninggalkan kami sebentar?”

Karena anda mempunyai pengalaman sebagai pewawancara, anda akan menemukan metode lain yang lebih baik untuk menjaga urusan-urusan pribadi seorang responden. Yakinlah bahwa, untuk membagi hal-hal ini dengan teman tim anda. Mengadakan diskusi yang sering dengan tim anda maka akan saling memberikan keuntungan antara anggota tim.

7. Bersiap siagalah terhadap sikap responden di setiap aldeia tempat wawancara dilaksanakan.

Sebagai seorang pewawancara, anda harus sadar akan tingkah laku atau reaksi responden selama wawancara berlangsung. Salah satunya adalah kelelahan dari pada responden. Jika orang yang anda wawancara menunjukkan tanda-tanda kecapaian atau ketidaksabaran, anda harus siap untuk menunda wawancara sementara waktu. Isi kuesioner cukup panjang dan akan lebih mudah bagi responden untuk melengkapinya dalam beberapa urutan wawancara daripada hanya sekali

wawancara saja. Jika anda perlu berhenti sebentar, sebaiknya anda melakukannya pada akhir bagian tertentu.

8. Memastikan waktu perjanjian

sangat penting untuk melengkapi semua wawancara dan semua anggota rumah tangga dapat diwawancarai. Jika anda perlu melakukan wawancara kepada anggota rumah tangga yang lain, yakinlah bahwa waktu untuk melakukan wawancara sudah diatur. Tulis waktu tersebut supaya anda tidak melupakannya.

9. Ucapan terima kasih kepada Rumah Tangga atas waktu dan kerja samanya.

Ucapkan terima kasih kepada semua anggota rumah tangga karena telah mengambil bagian di dalam wawancara. Mereka yang berpartisipasi secara ramah baik dalam menyampaikan informasi pribadi maupun memberikan waktunya. Yakinkan mereka bahwa kesempatan ini sangat dihargai.

Memeriksa kuesioner yang telah dilengkapi

Saat anda telah menyelesaikan satu wawancara, anda harus segera memeriksa semua wawancara dan yakin bahwa semua bagian sudah diisi dengan benar dan dapat dibaca. Sebagai tambahan, lengkapi ringkasan dari hasil survey untuk setiap bagian. Jika anda menemukan bagian tertentu yang belum lengkap, anda harus kembali ke rumah tangga yang bersangkutan untuk memperoleh data yang diperlukan. Hal ini harus dilakukan sebelum data di kuesioner dimasukkan ke dalam data entry dan sebelum anda meninggalkan aldeia yang bersangkutan.

Keabsahan Kuesioner

Begitu anda melengkapi dan mengecek wawancara, pengawas akan memeriksa kembali. Hal ini disebut keabsahan kuesioner, dan dilaksanakan dalam 2 tahap.

- 1) Pengawas akan mencocokkan wawancara anda dengan memasukkan ke dalam komputer meterakhiri program yang akan memeriksa keakuratan informasi. Program ini akan memeriksa dan memastikan bahwa data wawancara pada satu bagian cocok dengan wawancara pada bagian lain. Juga memeriksa kode jawaban-jawaban berada dalam batasan yang sesuai. Ini berarti bahwa jawaban untuk pertanyaan adalah dari nomor 1 sampai nomor 5, program ini akan mencatat apakah nomor lain selain 1 sampai 5 sudah dimasukkan. Setelah pengawas memasukkan data kuesioner, komputer akan memberikan daftar kode-kode yang tidak benar atau informasi yang bertolak-belakang.
- 2) Pengawas anda kemudian akan melihat kembali daftar ini dan membandingkannya dengan data di kuesioner. Beberapa kekeliruan mungkin dilakukan oleh pengawas

dan dia akan memperbaikinya. Pengawas akan mendiskusikan masalah lainnya dengan anda.

Jika ada masalah yang tidak terselesaikan, anda harus kembali ke rumah tangga tersebut dan menanyakan lagi pertanyaan yang bersangkutan. Kemudian anda akan menulis jawaban yang baru di samping jawaban yang lama, gunakan pensil/pulpen berwarna. Jangan menghapus jawaban yang lama dan juga tidak merubah data dalam kuesioner tanpa menanyakan kembali pertanyaan tersebut.

4. PENGENALAN TATA CARA PENGISIAN KUESIONER

4.1 SUSUNAN KUESIONER

Bab

TLSSS tersusun dalam beberapa bab, bagian dan pertanyaan. Bab tersusun dengan topik pembahasan. Setiap bab memiliki nomor. Contoh, bab 2 mengenai perumahan. Bab dibagi dalam 2 bagian. Setiap bab ditandai dengan satu topik isi, dan berisi tentang satu aspek khusus dari topik utama. Contoh, bagian A dari bab 2 berisi tentang perumahan. Isi dari bab tertulis di bawah ini:

- Bab 0 Informasi survey
- Bab 1 Informasi Rumah Tangga
- Bab 2 Karakteristik Rumah
- Bab 3 Akses ke fasilitas
- Bab 4 Konsumsi / Pengeluaran
- Bab 5 Pendidikan
- Bab 6 Kesehatan
- Bab 7 Sejarah Kesuburan dan Kelahiran
- Bab 8 Pekerjaan
- Bab 9 Pertanian dan Peternakan
- Bab 10 Transfer, Peminjaman dan Tabungan
- Bab 11 Pendapatan Lain
- Bab 12 Modal Sosial
- Bab 13 Kesejahteraan Subyektif

Daftar anggota Rumah tangga

Daftar Rumah tangga (Bab 1 bagian A) adalah halaman pertama yang anda isi dalam wawancara, tapi ada pada halaman terakhir kuesioner. Anda akan melihat lembaran yang terlipat. Deretan daftar anggota rumah tangga akan sesuai dengan deretan pada halaman-halaman

lain yang terdapat di dalam kuesioner ketika anda melipat daftar anggota rumah tangga tersebut. Hal ini akan menjadikan anda mengingat informasi setiap responden jika diperlukan, tanpa menulis namanya di setiap halaman. Anda akan bisa melihat semua nama dalam kuesioner selama melakukan wawancara.

Tingkat data

Kuesioner mengumpulkan informasi pada 3 tingkatan. Pada tingkat rumah tangga, perorangan dan dalam beberapa hal untuk item tertentu., seperti bahan makanan, lahan, tanaman. Informasi untuk tingkat rumah tangga termasuk hal-hal seperti rumah tempat satu rumah tangga menempatinya. Informasi pada tingkat perorangan termasuk hal seperti pendidikan dan penyakit yang baru saja diderita. Informasi pada tingkat khusus yang berhubungan dengan bahan makanan dan non bahan makanan yang dibeli atau yang diproduksi, lahan yang dimiliki atau yang dijalankan, tanaman yang ditanam, dan lain-lain. Terkecuali untuk informasi tingkat rumah tangga, tingkatan informasi yang diperlukan selalu dijelaskan pada kolom yang berada di sebelah kiri untuk setiap pertanyaan yang terdapat di dalam kuesioner.

Suatu umur dispesifikasikan untuk melintasi tingkatan data individual. Cara ini dilakukan untuk membatasi bab-bab tertentu dalam menjelaskan kelompok umur di dalam rumah tangga. Seperti, bab 6 mengenai pendidikan adalah untuk anggota rumah tangga yang berusia 5 tahun ke atas.

4.2 PETUNJUK TATA CARA PENGISIAN KUESIONER

1. Selalu mengisi kuesioner selama proses wawancara.

Anda jangan mencatat pada selembar kertas dan kemudian memindahkan ke dalam kuesioner. Anda jangan berusaha mengingatnya dalam pikiran anda saja.

2. Mengajukan pertanyaan

Bentuk dan susunan kuesioner dibuat untuk memudahkan proses pertanyaan-dan-jawaban menjadi lebih mudah baik bagi anda maupun bagi responden. Beberapa jenis catakun huruf akan membantu anda dalam menanyakan pertanyaan dengan cara yang tepat.

- a) Teks yang ditulis dalam huruf besar(SEPERTI INI) adalah satu petunjuk untuk anda. Itu tidak dibacakan kepada responden.

Sebagai contoh:

“1. SELALU MENULISKAN NAMA KEPALA RUMAH TANGGA TERLEBIH DAHULU, DIKUTI OLEH PASANGANNYA DAN ANAK-ANAK MEREKA SESUAI URUTAN UMUR.

Petunjuk ini dalam bab 1 bagian A, pertanyaan nomor 1, menyuruh anda untuk lebih dahulu menuliskan nama kepala rumah tangga kemudian diikuti oleh pasangannya dan anak-anak mereka menurut urutan umur.

- b) Teks yang tertulis dalam bentuk normal (seperti ini) harus dibacakan kepada responden. Ini adalah pertanyaan yang harus anda tanyakan:

Sebagai contoh:

“4. Apa tingkat kelas tertinggi di sekolah yang telah anda selesaikan?”

- c) Teks yang tertulis dalam huruf besar dan terlampir di dalam kurung menyuruh anda untuk menyediakan nama atau kata khusus. Jika anda melihat (NAMA) dalam sebuah pertanyaan, anda harus menyebutkan nama orang yang sedang dibicarakan.

Sebagai contoh:

“5. Berapa umur ..[NAMA].. ?”

Dalam hal ini, anda harus menuliskan nama setiap anggota rumah tangga pada saat menanyakan pertanyaan ini. Jika ada seorang anak perempuan bernama Libha, anda akan bertanya seperti “ Berapa umur Libha?”

“1. Selama 6 bulan terakhir, pernahkah anda membeli, memproduksi, atau menerima makanan dalam jenis tertentu ..[MAKANAN].. ?”

Di sini, anda harus menyediakan nama bahan makanan dalam daftar. “ dalam 6 bulan terakhir, pernahkah anda membeli atau memproduksi atau menerima beras?”, “jagung?”, “Gandum?” dan lain-lain.

3. Memberi kode pada pertanyaan

kebanyakan jawaban dalam kuesioner adalah pre-coded, yaitu daftar jawaban yang mengikuti pertanyaan, dan pewawancara harus menuliskannya dalam kode kotak atau kolom (nomor) yang berhubungan dengan jawaban yang diberikan oleh responden. Dalam beberapa kasus, pewawancara harus menuliskan jawaban seperti yang disampaikan.

- a) Jika jawabannya adalah nama, seperti yang terdaftar dalam daftar nama anggota rumah tangga, atau satu kegiatan, tulis apa yang dikatakan oleh responden.

Sebagai contoh:

“1. Selama 6 bulan terakhir ini, pekerjaan apa [NAMA] yang anda lakukan?

“Jika seseorang ingin menyewakan rumah ini saat ini, berapa jumlah uang yang harus anda bayarkan untuk setiap bulannya?

RUPIAH

di sini, anda akan menuliskan jumlah uang tersebut dalam Rupiah.

- b) Jika jawabannya adalah pre-coded, anda harus menuliskan kode yang berhubungan dengan jawaban yang diberikan oleh responden di dalam kotak atau kolom yang disediakan

Sebagai contoh:

“Apa sumber utama penerangan untuk rumah ini?”

LISTRIK	1	
GAS, MINYAK.	2	
GENERATOR	3	
BIOGAS.....	4	
LAIN	5	
(SEBUTKAN.....)		

Di sini, jika responden memakai listrik, anda akan menulis “1” dalam kotak.

Jika jawaban yang diberikan oleh responden tidak sesuai dengan salah satu jawaban yang ada dalam daftar, anda harus menggunakan nomor kode “LAIN”, yaitu, tulis “5” dalam kotak.. dalam pertanyaan ini, seperti yang lainnya, anda akan diminta untuk menuliskan dengan lengkap. Jadi, jika responden menjawab “tenaga solar” untuk penerangan di rumah, maka anda akan menuliskan “5” di dalam kotak. Dan tulis “tenaga solar” kemudian JELASKAN/SEBUTKAN.

- c) Setiap pertanyaan biasanya memiliki satu kotak yang anda gunakan untuk menuliskan kode jawaban. Tapi kadang jawaban yang dibutuhkan ada dalam 2 unit. Waktu perjalanan, sebagai contoh, sering ditanya dalam jam dan menit, jadi 2 kotak disediakan. Dalam hal tertentu, selalu memasukkan setiap nomor dalam kotak atau kolom yang tepat.

“Berapa lama anda pergi untuk mengangkat air setiap harinya?”

JAM		AND		MENIT
-----	--	-----	--	-------

Di sini, jika jawaban adalah “1 jam and 20 menit”, anda harus menuliskan “1”di dalam kotak untuk jam dan “20” di kotak dalam kotak untuk menit.

4. Pola skip

Jika pertanyaan atau bagian atau bab tidak sesuai/terdapat pada responden atau rumah tangga tertentu, maka harus diskipi. kuesioner menggunakan tanda panah dan kotak yang memberi petunjuk pada pewawancara untuk melanjutkan pada pertanyaan berikut jika ada beberapa pertanyaan yang harus diskipi.

- a) Anak panah menunjukkan beberapa pertanyaan harus diskipi karena tidak cocok/sesuai dengan rsponden. Artinya mereka akan ditanya dengan pertanyaan atau bab atau bagian pengganti.

Sebagai contoh:

“9. Apakah suami/istri dari ..[NAMA].. tinggal dalam rumah tangga ini sekarang?

YA.....1

TDK2 (>> 11) ”

Di sini, anak panah biasanya berpindah dari satu pertanyaan ke pertanyaan berikut. Itu menunjukkan bahwa, jika jawaban “TDK”, pertanyaan berikut yang akan ditanya adalah pertanyaan nomor 11. jika jawabannya adalah “YA” maka tidak perlu melompat, dan pertanyaan berikut yang akan ditanya adalah pertanyaan nomor 8.

“19. Pernahkah [NAMA] berada jauh dari rumah lebih dari satu bulan dalam 12 bulan terakhir ini.

YA.....1

TDK2 (>> ORANG BERIKUT) ”

Di sini, anak panah menunjukkan bahwa, jika jawaban pada pertanyaan ini adalah “TDK” maka tidak ada lagi pertanyaan untuk orang itu, dan pewawancara harus melanjutkan untuk mewawancarai orang berikut yang terdaftar dalam daftar anggota rumah tangga.

“9. Terlepas dari uang yang anda bayar, apakah sebagian atau keseluruhan sewaan anda dibayar oleh seseorang yang bukan anggota dari rumah tangga ini?

YA.....1

TDK2 (>>BAGIAN C) ”

Di sini, anak panah menunjukkan bahwa, bagi rumah tangga yang menjawab “TDK” maka tidak ada lagi pertanyaan dalam bagian ini. Dan pewawancara harus melanjutkan pada bagian C (data untuk perumahan dikumpulkan pada tingkat rumah tangga, TDK pada tingkat perorangan, karena semua anggota rumah tangga tinggal bersama dalam satu rumah, maka tidak ada orang berikut yang akan diwawancarai)

“1. Pernah anda dipindahkan atas alasan kerja atau ketersediaan tanah?

YA.....1

TDK2 (>>ORANG BERIKUT) ”

Di sini, tanda panah menunjukkan bahwa pewawancara harus pindah ke bab berikut. Pertanyaan terakhir ini adalah satu contoh. Pertanyaan penyaring mengarahkan beberapa responden untuk menjawab bab-bab khusus dan juga pada pertanyaan-pertanyaan yang tidak ada hubungan dengan bab berikutnya.

- b) Kotak-kotak biasanya menunjukkan skipan tak bersyarat, yaitu, apapun jawaban yang diberikan oleh responden, tanda skip selalu ada. Dalam hal tertentu, tanda skip untuk responden tertentu, seperti responden yang terakhir muda untuk menjawab beberapa pertanyaan.

Sebagai contoh:

“3. Jika seseorang ingin menyewakan rumah ini saat ini, berapa jumlah uang yang harus anda bayar?”

→ BAGIAN C	RUPIAH
---------------	--------

Pertanyaan ini ditanyakan kepada rumah tangga yang memiliki rumah sendiri. Kotak itu menjelaskan kepada pewawancara untuk melanjutkan pada bagian c dan skip ke pertanyaan berikut, yang hanya ditanyakan pada rumah tangga yang menyewakan rumah mereka. “5. Berapa umurnya..[NAMA].. ?”

Di sini, pewawancara harus mengisi pertanyaan berikut mengenai status untuk anak yang berusia 10 tahun kebawah.

- c) Jangan membiarkan satu pertanyaan kosong yang membutuhkan jawaban berdasarkan pola skip kuesioner. Jangan menuliskan satu jawaban pada pertanyaan yang harus dibiarkan kosong karena tidak sesuai dengan responden. Pertanyaan yang harus di isi padahal tidak perlu dan pertanyaan yang tidak di isi padahal perlu adalah merupakan suatu kekeliruan, akan diketahui pada saat memasukkan data entry. Kekeliruan berarti membuang waktu dan akan melakukan perjalanan untuk kembali lagi ke rumah tangga yang sudah dikunjungi untuk mendapatkan informasi yang benar.

5. Yang harus diperhatikan dalam Data Entry

Informasi yang anda catat dalam kuesioner akan dimasukkan langsung ke komputer. Untuk meminimalkan kesalahan dan meningkatkan keakuratan, berikut ini adalah petunjuk-petunjuknya:

- Tulis nama orang, tempat dan hal-hal lain dengan jelas. Ini sangat penting khususnya untuk daftar anggota rumah tangga. Karena nama-nama harus disimpan di komputer, dan jawabannya akan diberi kode di kantor, seperti uraian mengenai kegiatan-kegiatan.
- Hanya menuliskan jawaban pada pertanyaan dalam kotak atau kolom dari kuesioner. Jangan menuliskan catatan apapun sebagai komentar anda. Jangan menuliskan sesuatu yang hanya memperkirakan.
- Jangan keluar dari tempat yang disediakan untuk jawaban satu pertanyaan. Walaupun tempat berikutnya tidak dipakai. Jika tempat yang disediakan tidak cukup, buatlah catatan dan beritahu kepada pengawas anda mengenai masalah itu.
- Tulis dengan jelas memakai pencil, tanpa ada coretan. Jika anda membuat suatu kesalahan dalam menulis, hapuslah dengan bersih kemudian tulis jawaban yang benar.
- Walaupun anda mungkin membuat kesalahan kecil karena telah menuliskan jawaban yang salah ke dalam kuesioner, anda jangan membuat perubahan apapun dalam

kuesioner yang lengkap tanpa menanyakan kepada responden pertanyaan itu sekali lagi. Ataupun anda mungkin menyalin informasi yang sudah anda kumpulkan ke dalam kuesioner yang baru.

6. Kebiasaan nomor dan jumlah

Berikut ini adalah kebiasaan dalam mencatat nomor dan jumlah. Ini akan membantu pengawas dan meminimalkan kekeliruan.

- Tulis hanya dengan memakai tulisan barat. Jangan memakai nomor lain. Mencampur aduk dua jenis huruf akan membuat bingung.
- Data mengenai harga, kuantitas makanan yang dibeli, atau ukuran tanah, jangan dijumlah secara bersama. Untuk beberapa unit harga, berikanlah selalu jumlah yang pasti jika disediakan oleh responden.
- Dalam menuliskan jumlah dan angka, selalu memisahkan setiap kelompok dari 3 angka dengan koma, dimulai dari kanan. Sebagai contoh “seratus ribu” harus ditulis seperti “100,000”, tidak seperti “100000”, atau “10,00,00”.
- Untuk pertanyaan yang dijawab dengan banyak atau jumlah, tulis saja angka dalam kotak yang tepat. Tidak usah menuliskan unit daripada ukuran dalam kotak. Sebagai contoh, jika jawaban terhadap pertanyaan adalah “lima puluh ribu” tulis “50” bukan “50 Rs” jika jawaban pada pertanyaan khusus untuk unit pengukuran, kode untuk unit akan ditunjukkan dalam tempat jawaban.

5. DEFINISI DARI KATA KUNCI DAN KONSEP

kuesioner TLLSS menggunakan kata-kata dan konsep yang menjelaskan tentang survey. Ini mungkin berbeda dari bagaimana menggunakannya dalam survey yang lain yang mungkin pernah anda jalankan. Mungkin juga berbeda dari cara anda menggunakan kata-kata ini dalam percakapan sehari-hari. Semua pewawancara harus memahami dan menggunakan kata-kata dan konsep ini dalam pengertiannya di sini pada saat melakukan wawancara. Jika anda tidak begitu memahami arti kata tertentu atau mengalami masalah-masalah dengan kata yang anda gunakan dalam wawancara, diskusikanlah hal ini dengan pengawas anda.

1. RUMAH TANGGA

Untuk tujuan TLLSS, sebuah Rumah Tangga adalah satu kelompok orang-orang yang makan dan minum di rumah yang sama. Orang yang dianggap sebagai anggota rumah tangga jika;

- Mereka makan dan tidur bersama di rumah untuk jangka waktu paling sedikit 3 bulan selama setahun terakhir. (tidak perlu harus sampai 3 bulan dalam jajaran, hanya perlu 3 bulan dalam jumlah total); atau

- Mereka telah bergabung di dalam Rumah Tangga kurang dari 3 bulan dalam setahun terakhir ini, tapi mereka adalah:
 - Kepala rumah tangga
 - Penyedia utama ekonomi rumah tangga
 - pelajar yang dulunya ditumjang oleh rumah tangga ini dan yang saat ini tinggal di tempat lain untuk bersekolah.
 - Bayi yang berusia kurang dari 3 bulan
 - Pengantian baru yang baru bergabung dengan rumah tangga ini kurang dari 3 bulan.
 - Pembantu yang tidur dan makan dalam rumah yang sama
 - Orang yang baru bergabung dalam rumah tangga ini untuk tinggal bersama secara permanen (yaitu berkeinginan untuk tinggal bersama selamanya)

Semua orang yang keberadaannya lebih dari 9 bulan dalam setahun terakhir adalah bukan anggota rumah tangga. Diskusi yang lengkap keanggotaan Rumah Tangga dan bagaimana mengidentifikasi anggota-anggota Rumah Tangga akan dimasukkan nanti ke dalam buku panduan.

2. ACUAN WAKTU

Banyak pertanyaan dalam TLLSS menanyakan kepada responden untuk mengingat kembali apakah, atau seberapa sering, mereka melakukan tindakan-tindakan tertentu di dalam periode waktu yang diberikan. Periode waktu yang diberikan ini disebut “acuan waktu” atau “periode mengingat kembali”. TLLSS menggunakan periode-periode referensi sebagai berikut:

- Wawancara yang dilakukan dalam 7 hari terakhir.
- Wawancara yang dilakukan pada sebulan terakhir.
- Wawancara yang dilakukan 3 bulan terakhir.
- Wawancara yang dilakukan dalam 12 bulan terakhir.

Contoh berikut ini akan memudahkan anda dalam menentukan periode referensi.

Anggaplah wawancara dimulai pada Rabu, 15-08-2001. periode referensi yang digunakan dalam wawancara akan seperti berikut ini:

Periode referensi	Period covered
“ 7 hari terakhir”	Dari Rabu, 8 Augustus sampai Selasa 14 Augustus 2001 (Sehari sebelum wawancara)
“sebulan terakhir”	Dari 15 Juli sampai 14 Agustus 2001
“3 bulan terakhir”	Dari 15 Mei 2001 sampai 14 Agustus 2001
“12 bulan terakhir”	Dari 15 Agustus 2000 sampai 14 Agustus 2001

3. NORMAL DAN TIPIKAL

Banyak pertanyaan yang ditanyakan untuk praktek yang “normal” atau “khas” atau pengalaman. Kata “normal” dan “khas” yang berarti “biasa”, “ciri khas”, “umum”, “kebiasaan”, “apa yang sering terjadi”. Kedua-duanya menjelaskan keadaan sehari-hari, bukan yang terjadi pada keadaan darurat atau keadaan yang tidak biasa. Tidak juga kata yang mengacu pada waktu tertentu.

Sebagai contoh:

“1. Berapa bulan dalam setahun anda biasanya membeli [MAKANAN]?”

Di sini kita sedang mencari informasi mengenai pembelian bahan makanan, contohnya beras, pada situasi yang normal. Kita tidak menginginkan informasi mengenai hasil panen yang buruk maupun untuk tahun dengan keadaan panen baik yang tidak biasa. Kami menginginkan informasi untuk rata-rata pertahun.

“2. Dalam bulan tertentu selama apakah anda membeli atau menerima bahan makanan [MAKANAN], berapa banyak anda membeli atau menerima?”

Di sini, kami menginginkan informasi mengenai berapa banyak responden membeli bahan makanan tertentu selama bulan-bulan dimana ia membelinya. Kami tidak ingin mengetahui berapa banyak ia membeli dalam keadaan yang tidak biasa.

Beberapa informan mungkin mendapat kesulitan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini. Ketika hal ini terjadi, tanyakan tentang pengalaman terakhir mereka. Anggaplah pertanyaannya adalah: pada bulan tertentu selama anda membeli atau menerima beras, berapa banyak anda membeli atau menerima?. Anda bisa bertanya: pada saat terakhir anda membeli beras, berapa harganya?. Apakah ini yang biasanya anda beli?. Dengan cara ini anda bisa membantu para responden untuk menjelaskan kebiasaan praktek mereka.

6. PENINJAUAN LUAS MENGENAI KUESIONER RUMAH TANGGA

Bab 1. INFORMASI RUMAH TANGGA

Bab ini mempunyai 2 tujuan utama: (i) untuk mengidentifikasi semua orang yang termasuk dalam anggota rumah tangga, dan (ii) untuk menyediakan data demografi dasar seperti usia, jenis kelamin, dan status semua orang yang saat ini ada dalam rumah tangga.

Responden utama untuk bab ini adalah kepala rumah tangga atau jika ia tidak bisa, yang menggantikannya adalah anggota rumah tangga yang paling tahu mengenai rumah tangga tersebut.

Bab 2.KARAKTERISTIK RUMAH

Bab ini mengumpulkan informasi mengenai jenis dan keadaan rumah yang dihuni oleh anggota rumah tangga, sarana dan prasarana yang tersedia, kepemilikan yang terperinci, dan belanja rumah tangga untuk fasilitas-fasilitas (sewa, pembelian air, membayar iuran sampah, listrik, dan lain-lain).

Responden utama yang menjawab bab ini adalah kepala rumah tangga.

Bab 3. AKSES

Bab ini mengumpulkan informasi tentang jarak dari rumah ke tempat-tempat dan sarana atau prasarana lain dan fasilitas umum.

Responden utama yang menjawab pertanyaan ini adalah kepala rumah tangga.

Bab 4.KONSUMI / PENGELURAN

Bab ini mengumpulkan informasi mengenai semua pembelanjaan bahan makanan dari rumah tangga ini, dan konsumsi bahan makanan yang dihasilkan oleh rumah tangga ini.

Responden utama untuk bab ini adalah anggota rumah tangga yang dapat memberikan informasi yang terbaik tentang segala macam pembelian yang dilakukan oleh rumah tangga ini.

Bab ini mengumpulkan informasi mengenai pembelanjaan barang-barang yang bukan bahan makanan (pakaian, bahan bakar, barang untuk rumah, dan lain-lian.)

Responden utama untuk bab ini adalah anggota rumah tangga yang dapat memberikan informasi terbaik mengenai segala pembelian yang dilakukan oleh rumah tangga ini.

Bab 5. PENDIDIKAN

Bab ini mengumpulkan informasi mengenai pendidikan anggota rumah tangga. Tingkat pendidikan anggota rumah tangga yang bersekolah pada masa terakhir dan tingkat pendidikan bagi mereka yang saat ini sedang bersekolah pada institusi pendidikan tertentu.

Responden pada bab ini adalah anggota rumah tangga yang berusia 5 tahun ke atas

Bab 6. KESEHATAN

Bab ini mengumpulkan informasi mengenai penyakit, fasilitas kesehatan, uang yang habiskan untuk perawatan, imunisasi anak-anak dan diare.

Responden pada bab ini adalah semua anggota rumah tangga; untuk anak berusia 5 tahun ke bawah, informasi mengenai imunisasi dan diare akan dikumpulkan dari ibunya.

Bab 7. SEJARAH KESUBURAN DAN KELAHIRAN

Bab ini mengumpulkan informasi mengenai seluk beluk kehamilan dan kelahiran dan pemeriksaan kandungan. Bab ini mengumpulkan informasi tentang praktek keluarga berencana.

Responden untuk bab ini adalah semua wanita yang telah menikah yang berusia 15 sampai 45 tahun.

Bab 8. PEKERJAAN

Bab ini mengumpulkan informasi mengenai tenaga kerja dan jenis pekerjaan yang ditekuni oleh responden.

Responden untuk bab ini adalah anggota rumah tangga yang berusia 10 tahun ke atas.

Bab 9. PERTANIAN DAN PETERNAKAN

Bab ini mengumpulkan informasi tentang aktifitas pertanian –tanah yang dimiliki atau diolah, menanam tanaman, pemanfaatan hasil tanaman, alat-alat pertanian, peternakan dan perikanan, serta budidaya.

Responden utama untuk bab ini adalah anggota rumah tangga yang dapat memberikan informasi terbaik mengenai aktifitas pertanian rumah tangga, biasanya adalah kepala rumah tangga.

Bab 10. TRANSFER, PEMINJAMAN DAN TABUNGAN

Bab ini mengumpulkan informasi mengenai pinjaman yang dilakukan oleh rumah tangga kepada anggota rumah tangga lain. Atau pinjaman yang dipinjam dari orang lain oleh anggota rumah tangga, tanah, kekayaan, dan harta tetap yang dimiliki oleh rumah tangga tersebut.

Responden untuk bab ini adalah anggota rumah tangga yang – dalam keadaan tertentu – baik oleh pemberi pinjaman utama maupun peminjam utama di dalam rumah tangga.

Bab 11. PENDAPATAN LAIN

Bab ini mengumpulkan informasi mengenai pendapatan lain dari semua sumber yang tidak termasuk dalam kuesioner.

Responden utama dari bab ini adalah kepala rumah tangga.

Bab 12. MODAL SOSIAL

Bab ini mengumpulkan informasi mengenai keanggotaan dalam kelompok masyarakat.

Responden pada bab ini adalah anggota rumah tangga yang berusia di atas 10 tahun.

Bab 13. KESEJAHTERAAN SUBYEKTIF

Bagian ini mengumpulkan informasi mengenai persepsi rumah tangga tentang kesejahteraan mereka.

Responden untuk bagian A adalah semua anggota rumah tangga yang berusia 15 tahun ke atas.

Responden untuk bagian B dan C untuk kepala rumah tangga.

BAB 1 - INFORMASI RUMAH TANGGA

Tujuan

Bab ini memiliki empat tujuan utama. Pertama adalah untuk mengidentifikasi semua orang yang merupakan anggota dari rumah tangga, diantara mereka kepala rumah tanggalah yang merupakan responden utama. Kedua adalah menyediakan informasi dasar demografi (contohnya jenis kelamin, status perkawinan) untuk setiap orang. Ketiga adalah untuk menggumpulkan informasi mengenai orang tua dari anggota rumah tangga. Keempat adalah untuk menggumpulkan informasi mengenai pengaruh peristiwa kekerasan 1999 terhadap keanggotaan rumah tangga.

Bab I dibagi menjadi 4 bagian: Bagian A: Daftar rumah tangga; Bagian B: Anggota baru sejak peristiwa kekerasan 1999; Bagian C: Informasi mengenai orang tua anggota rumah tangga; Bagian D: Informasi orang tua anggota rumah tangga.

Responden

Responden untuk bab ini harus kepala rumah tangga. Kepala rumah tangga akan diidentifikasi pada halaman pertama kuesioner anda. Pada umumnya, kepala rumah tangga adalah penyedia utama dan yang paling mengetahui tentang anggota rumah tangga lainnya. Jika dia tidak ada atau tidak bersedia(contoh: mungkin telah meninggal, atau tinggal di tempat lain untuk sementara waktu) sebagai alternatif, kepala rumah tangga harus dipilih dengan berkonsultasi dengan anggota rumah tangga yang senior.

Definisi Rumah Tangga

Sekelompok orang yang biasanya tinggal dan makan bersama. Tujuan survei ini “biasanya” diartikan bahwa orang yang bersangkutan sudah tinggal dalam rumah tangga ini selama paling sedikit 3 bulan dalam 12 bulan terakhir. Prinsip dasarnya adalah setiap orang hanya terhitung dalam 1 rumah tangga.

Orang yang tinggal di rumah yang sama, tetapi tidak membeli bahan makanan secara bersama atau makan bersama, adalah bukan anggota rumah tangga yang sama. Sebagai contoh, jika 2 saudara laki-laki, keduanya masing-masing memiliki rumah tangga sendiri, tinggal di dalam rumah yang sama, tapi mempunyai budget dan alat-alat masak yang berbeda, mereka dianggap dua rumah tangga yang terpisah. Demikian juga orang yang makan bersama tapi tidak tidur dalam rumah yang sama adalah bukan satu rumah tangga.

1. Biasanya menurut tujuan kami, orang yang sudah tinggal jauh dari rumah tangganya dalam jangka waktu lebih dari 3 bulan selama 12 bulan terakhir sudah dianggap sebagai bukan anggota rumah tangga. Hal ini benar, walaupun orang tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga oleh rumah tangganya sendiri.

Perkecualian hanya pada (i) Bayi yang berusia kurang dari 3 bulan, dan (ii) pengantin baru yang sudah tinggal bersama kurang dari 3 bulan (iii) Keluarga dekat yang baru bergabung bersama rumah tangga ini secara “permanen” (yaitu, berkeinginan untuk menetap selamanya), walaupun dia baru bergabung bersama rumah tangga ini kurang dari 3 bulan terakhir.

2. Pembantu yang tinggal dan makan bersama dengan rumah tangga ini juga dihitung sebagai anggota rumah tangga, walaupun mungkin mereka tidak mempunyai hubungan darah dengan kepala rumah tangga.

Sangat penting untuk menetapkan keanggotaan rumah tangga secara tepat dan tegas berdasarkan kriteria di atas. Petunjuk ini mungkin tidak sama dengan yang lainnya yang anda sudah terbiasa pada survei-survei lain, dan mungkin hal ini tidak sesuai dengan apa yang dipikirkan oleh rumah tangga mengenai siapa yang harus dianggap sebagai anggota rumah tangga. Diskusikan pertanyaan apa saja yang muncul di lapangan dengan pengawas anda.

BAB 1

BAGIAN A: DAFTAR RUMAH TANGGA

Tujuan

Tujuan dari bab ini adalah untuk mengidentifikasi kepala rumah tangga, menetapkan keanggotaan rumah tangga, dan mengumpulkan informasi karakteristik dasar setiap pribadi.

Instruksi

Daftar anggota rumah tangga harus diisi dengan penuh seksama. Dalam melakukan hal ini, anda harus benar-benar mengerti tentang pengertian TLLSS mengenai RUMAH TANGGA dan petunjuk untuk mengkategorikan anggota rumah tangga. Sebagai tambahan, anda harus menyelidiki secara teliti untuk memastikan bahwa semua orang yang ada terdaftar dalam daftar. Menyusun satu daftar yang lengkap mengenai anggota rumah tangga merupakan sesuatu yang vital/sangat penting, sebagai tanda peringatan dalam kuesioner anda akan mengumpulkan anggota rumah tangga saja. Oleh karena itu, mengkategorikan orang sebagai anggota rumah tangga harus dilakukan untuk menghindari keraguan.

Pada saat tiba di aldeia baru, daftar untuk keenam rumah tangga yang akan diwawancarai harus diisi terlebih dahulu sebelum informasi yang lain dikumpulkan. Daftar untuk setiap rumah tangga harus diisi pada hari pertama berada di aldeia. Daftar itu diisi dengan berkonsultasi dengan kepala rumah tangga. Dalam beberapa contoh, khususnya di daerah terpencil, kepala rumah tangga tidak bisa atau tidak ada selama hari pertama wawancara untuk memberikan nama anggota rumah tangga untuk diisi ke dalam daftar. Ini bisa menyebabkan keterlambatan dalam mengumpulkan informasi mengenai rumah tangga yang masih tersisa. Ketika kepala rumah tangga tidak ada, pewawancara harus, mengumpulkan informasi dari salah satu anggota rumah tangga yang paling tahu mengenai anggota rumah tangga tersebut, biasanya adalah pasangan dari kepala rumah tangga. Jika daftar diisi oleh pasangan kepala rumah tangga, hal itu harus diuji dengan yang lainnya untuk memastikan bahwa semua anggota sudah didaftar. Jika daftar tersebut diisi oleh orang lain yang bukan kepala rumah tangga atau pasangannya, buatlah catatan mengenai responden pada daftar dan informasikan kepada pengawas, dan buktikan hal itu baik dengan kepala rumah tangga maupun dengan pasangannya pada kesempatan berikut. Mengisi daftar adalah cara yang baik untuk memperkenalkan diri kepada rumah tangga dan mengatur jadwal untuk kunjungan tambahan dengan anggota rumah tangga tertentu.

Sebelum mengisi daftar, pertama anda harus mengidentifikasi kepala rumah tangga yang akan menjadi responden utama untuk bab ini. Dan untuk membuktikan bahwa orang tersebut pada saat ini berada dalam rumah tangga ini paling sedikit 3 bulan dalam 12 bulan terakhir. Dalam beberapa kasus, rumah tangga tertentu menyebutkan nama seseorang sebagai kepala rumah tangga padahal ia tidak memenuhi kriteria sebagai kepala rumah tangga. Sebagai contoh, rumah tangga tersebut mungkin menyebutkan nama seseorang yang mungkin bekerja di kota lain dan tidak menghabiskan waktunya selama 3 bulan dalam 12 bulan tinggal bersama rumah tangga ini. Dalam hal ini, pewawancara harus mencari orang lain yang, di dalam ketidakterdapat orang tersebut dalam rumah tangga dianggap sebagai kepala rumah tangga, yang menjalankan urusan rumah tangga dan menunjuk orang tersebut sebagai kepala rumah tangga.

Menentukan kepala rumah tangga sebelum memulai wawancara adalah hal yang sangat penting karena nama orang ini harus ditulis pada baris pertama dalam daftar. Aturan ini tetap berlaku jika responden untuk daftar rumah tangga adalah bukan kepala rumah tangga.

Kolom pertama dari daftar rumah tangga diberi label KODE IDENTIFIKASI. Setiap baris dalam tempat di bawah ini ditandai nomor 1-15. Nama kepala rumah tangga harus ditulis pada baris pertama. Kode identifikasi ditandai untuk setiap anggota rumah tangga ditentukan dengan baris dimana nama orang dimasukkan dalam daftar rumah tangga. Karena nama kepala rumah tangga harus selalu ditulis dalam baris pertama, orang ini diberi tanda KODE IDENTIFIKASI 1. Jika, sebagai contoh, nama pasangan kepala rumah tangga ditulis baris kedua, maka orang ini ditandai dengan KODE IDENTIFIKASI 2, nama orang yang ditulis pada baris 3, ditandai dengan KODE 3 dan seterusnya. .

KODE IDENTIFIKASI merupakan hal yang sangat penting, karena hal ini memberikan informasi yang terkumpul dalam berbagai bab kuesioner menyangkut nama anggota rumah tangga yang sama untuk disatukan bersama. Jika ada orang yang ditandai dengan KODE IDENTIFIKASI 5 dalam daftar, maka dalam bab-bab yang lain dari kuesioner dimana informasi yang dikumpulkan untuk semua anggota rumah tangga, informasi menyangkut orang tersebut harus selalu dimasukkan ke dalam baris IDENTIFIKASI KODE 5. semua bab berisi 15 baris yang akan diisi dengan informasi rumah tangga ke dalam barisan yang sesuai. Setiap barisan dalam bab ini sudah diwarnai untuk membantu pewawancara dalam memasukkan informasi mengenai orang tertentu dalam barisan yang benar.

Pertanyaan1-3

Setelah memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan survei, katakanlah pada kepala rumah tangga bahwa anda ingin membuat daftar yang lengkap mengenai semua anggota rumah tangga yang biasanya tinggal dan makan bersama dalam rumah ini. Masukkan nama kepala rumah tangga pada baris pertama. Dalam membuat daftar lainnya, tanyakan kepada kepala rumah tangga mengenai Pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

- * “Pertama, saya ingin anda mengatakan kepada saya nama semua anggota rumah tangga anda, yang biasanya tinggal dan makan dalam rumah ini. Dimulailah dari pasangan anda, kemudian putra-putri anda sesuai dengan urutan umur masing-masing.”

Pertanyaan 1: Daftar rumah tangga dicetak pada lipatan luar yang terdapat di halaman terakhir. Ini untuk memudahkan anda: membuat anda dapat melihat semua bab tanpa memperhatikan

bagian yang sedang anda kerjakan. Ingatlah untuk melipatnya kembali ketika anda akan membawa kuesioner supaya tidak terlepas.

Cobalah untuk mengatur daftar itu supaya setelah mendaftar kepala rumah tangga, pasangannya, usia anak-anak mereka mulai dari yang tertua sampai yang termuda. Berikutnya, daftarkan rumah tangga yang lain kemudian yang bukan keluarga. Jika terdapat lebih dari 15 orang yang tertulis di dalam daftar kuesioner dan lengkapilah daftar disitu. Anda akan mengisi informasi untuk orang-orang ini dalam kuesioner.

Untuk memastikan bahwa anda telah mendapatkan semua nama yang tinggal dalam rumah tangga ini, buktikanlah dengan menanyakan beberapa pertanyaan berikut ini:

- * “Tolong katakan pada saya dari semua keluarga anda atau pasangan anda, yang sering tinggal dan makan di sini.”
- * “Apakah ada orang lain yang bukan keluarga anda atau pasangan anda, tapi biasanya tinggal dan makan di sini?”
- * “Apakah ada orang lain yang tidur di sini tadi malam, tapi tidak tinggal di sini?”

Tulis nama tambahan lain yang terungkap dari Pertanyaan ini. Sementara menulis nama setiap orang, isilah dalam Pertanyaan ke 2 dan 3 pada jenis kelamin dan hubungannya dengan kepala rumah tangga. Berhati-hatilah pada Pertanyaan nomor 3 untuk memperoleh hubungan dari orang tersebut dalam Pertanyaan dengan kepala rumah tangga. Berikan perhatian terutama kalau responden bukan kepala rumah tangga. Responden dalam hal ini sering memberikan hubungan keluarga dalam Pertanyaan kepada dia dan bukan kepada kepala rumah tangga.

Pertanyaan 4-22. untuk setiap orang yang terdaftar dalam Pertanyaan.1, tanyakan Pertanyaan 4-22 dan mengkategorikan sesuai dengan pertanyaan nomor 23. lengkapi semua baris untuk setiap orang sebelum melanjutkan ke orang berikut yang sudah terdaftar.

Pertanyaan 4: Tulis, apakah kepala rumah tangga mengetahui tanggal kelahiran dari anggota rumah tangga .

Jika responden tidak tahu tanggal kelahiran dari anggota rumah tangga, lanjutkan dengan Pertanyaan 6; sebaliknya kalau tahu, tanyakan Pertanyaan.5

Pertanyaan 5: Tulis tanggal lahir dari anggota rumah tangga.

Upayakan untuk melihat apakah responden memiliki akte kelahiran atau satu dokumen resmi tertentu yang menunjukkan tanggal kelahiran dari anggota rumah tangga.

Pertanyaan 6: Tulis umur dari anggota rumah tangga.

Jika anggota rumah tangga berusia 12 tahun atau lebih, tulis usia anggota rumah tangga secara lengkap. Contoh, jika seseorang berusia 28 tahun 8 bulan, tulis 28 tahun. Jika responden tidak mengetahui umur dari anggota rumah tangga, anda harus berusaha memperkirakannya dengan menggunakan peristiwa tertentu yang terjadi dalam hidupnya atau dalam masyarakat untuk membantu responden mengingat kembali.

Jika anggota Rumah tangga kurang dari 12 tahun, tulis umur dalam tahun dan bulan pada saat wawancara. contoh, jika umurnya 6 tahun dan 8 bulan , tulis 6 tahun dan 8 bulan.

Jika anggota rumah tangga berusia di bawah 12 tahun, lanjutkan ke Pertanyaan 11; sebaliknya kalau iya ke Pertanyaan 7-10.

Pertanyaan 7: Tulis pekerjaan utama dari anggota rumah tangga.

Jika pekerjaan dari anggota rumah tangga tidak ditulis, tulis 13 dan jelaskan pekerjaan anggota rumah tangga. Contoh, jika anggota rumah tangga adalah seorang tentara --pekerjaan yang tidak terdapat dalam daftar--tulis “13” dan “tentara”.

Pertanyaan 8: Tulis status dari setiap anggota. Pastikan bahwa hanya orang yang tidak pernah menikah yang dikategorikan seperti ini, bukan mereka yang pada saat ini tidak menikah, tapi pernah menikah pada saat dulu. Contoh, seseorang yang sudah cerai atau berpisah harus didaftar secara jelas dengan menggunakan kode 2 dan 3.

MENIKAH. Pria atau wanita yang hidup sebagai suami dan istri dan memenuhi kewajiban secara hukum dan secara agama.

BERCERAI. Seseorang yang pernah sekali menikah tetapi sudah memutuskan untuk berpisah dari istri atau suaminya secara hukum dan agama dan tidak menikah lagi.

BERPISAH. Seseorang yang telah menikah tetapi tidak hidup dengan suami atau istrinya lagi, tetapi berpisah tidak secara resmi oleh hukum dan agama.

JANDA/DUDA. Seorang pria atau wanita yang suami atau istrinya telah meninggal dan tidak menikah lagi.

TIDAK PERNAH MENIKAH. Seorang yang tidak pernah menikah

Tanyalah Pertanyaan 9 dan 10 hanya untuk mereka yang saat ini telah menikah (contoh, kode 1) atau saat ini sudah berpisah (contoh, kode 3). Untuk semua, skip ke Pertanyaan 11.

Pertanyaan 9: Jika pasangan tersebut tidak tinggal di dalam rumah tangga atau dia tidak disebutkan sebelumnya, pastikanlah untuk membuktikan apakah atau orang ini harus dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Pertanyaan 10: Jika nama dari pasangan terdaftar dalam pertanyaan 1. masukan kode IDnya. Kode-kode ini dicatat dalam kolom berikut setelah pertanyaan nomor 1. jika seorang pria mempunyai 2 istri, catatlah kode ID dari istri pertama pada kolom pertama dan kode ID istri kedua pada kolom kedua.

Pertanyaan 11: Tulis bahasa ibu dari anggota rumah tangga dalam kolom bahasa dan kode bahasa dalam kolom “kode”.

Pertanyaan 12: dalam setiap kolom bahasa, tulis apakah anggota rumah tangga memakai bahasa ini.

Pertanyaan 13: Tulis nama dan kode posto untuk tempat dimana orang itu dilahirkan. Pakai “0” untuk menunjukkan bahwa orang itu masih tinggal di posto tempat dia lahir. Jika orang itu lahir di posto lain, identifikasikan posto ini dengan menggunakan kode-kode yang terdaftar di halaman yang berlawanan. Jika batas Distrik sudah berubah sejak waktu kelahiran, gunakanlah kode Distrik dimana tempat kelahiran responden berada.

Pertanyaan 14: Kategorikan tempat kelahiran seperti kota atau desa tergantung pada keadaannya pada saat orang ini lahir, bukan keadaan sekarang. Gunakanlah definisi standar CSU untuk membedakan antara daerah kota dan pedesaan.

Pertanyaan 15: Tulis nama dan kode posto untuk daerah yang ditinggali oleh rumah tangga ini sebelum peristiwa kekerasan 1999. lihatlah pertanyaan nomor 13 tentang hal pemberian kode. Pertanyaan ini membuat kita dapat mengidentifikasi orang yang sudah pindah akibat peristiwa kekerasan 1999.

Pertanyaan 16: Tulis apakah anggota rumah tangga pindah keluar dari Timor Loro Sa’e pada 1999. yaitu, apakah anggota rumah tangga harus meninggalkan Timor Loro Sa’e pada 1999. Jika anggota Rumah tangga tidak pindah keluar dari Timor Loro Sa’e pada 1999, lanjutkan ke pertanyaan nomor 19.

Pertanyaan 17: tulis bulan dan hari ketika anggota rumah tangga meninggalkan Timor Loro Sa’e.

Contoh, jika Manuel meninggalkan Timor Loro Sa’e pada bulan September 1999, tulis “9” pada kolom “Bulan”, sementara “1999” dalam kolom “tahun”

Pertanyaan 18: Tulis bulan dan tahun pada saat rumah tangga ini kembali ke Timor Loro Sa’e.

Contoh, jika Manuel kembali ke Timor Loro Sa’e pada bulan Februari 2000, Tulis “2” dalam kolom bulan dan 2000 dalam kolom tahun

Pertanyaan 19: Catat apakah anggota rumah tangga tersebut telah meninggalkan rumah tangga selama lebih dari 1 bulan dalam 12 bulan terakhir? Jika tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikut. Informasi tersebut penting untuk mengkategorikan seseorang sebagai anggota atau bukan-anggota suatu rumah tangga.

Pertanyaan 20: Tulis jumlah bulan bahwa anggota rumah tangga meninggalkan rumah tangga dalam 12 bulan terakhir. Lihatlah Pertanyaan 13 untuk instruksi mengenai pemberian kode.

Pertanyaan 21: Tulis dimana anggota rumah tangga tinggal paling lama selama 12 bulan ketika dia tinggal jauh dari rumah tangga tersebut.

Misalnya, jika anggota rumah tangga mengeluarkan paling banyak waktu mereka di Timor Barat, selama mereka meninggalkan rumah tangga, tulis “Timor Barat” di kolom “nama” dan berikan kode “99” di kolom kode.

Pertanyaan 22: Tulis alasan mengapa anggota rumah tangga meninggalkan rumah tangga. Jangan membaca daftar kemungkinan jawaban-jawaban kepada responden. Tetapi, mintalah dia menceritakan mengapa dia meninggalkan rumah tangga, dan pilihlah jawaban dari daftar yang paling tepat terhadap jawabannya. Jika responden memberikan lebih dari satu alasan, mintalah untuk menentukan alasan terpenting.

Pertanyaan 23: Kategorikanlah setiap orang sesuai dengan kriteria berikut ini (kriteria-kriteria tersebut juga terdaftar di halaman terakhir wawancara):

Jika jawaban pada pertanyaan 19 adalah 'tidak', dia adalah anggota rumah tangga.

Jika jawaban pada pertanyaan 20 adalah 9 bulan atau lebih, hanya orang-orang sebagai berikut yang merupakan anggota rumah tangga:

- anak berumur di bawah 3 bulan
- pasangan baru menikah dan saudara dekat yang mengikuti rumah tangga secara tetap
- seorang istri yang baru mengikuti rumah tangga suaminya.

Setiap orang yang jawabannya adalah 9 bulan atau lebih adalah bukan sebagai anggota rumah tangga. Tulis "1" untuk anggota rumah tangga dan "2" jika tidak.

Setelah pertanyaan 4-23 diselesaikan untuk seseorang tertentu, ulangi pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk anggota rumah tangga berikutnya yang terdaftar.

BAB 1

BAGIAN B: ANGGOTA BARU SEJAK PERISTIWA KEKERASAN 1999

Tujuan

Peristiwa kekerasan 1999 menyebabkan perubahan dalam komposisi rumah tangga. Bagian ini mengumpulkan informasi mengenai orang-orang yang mulai mengikuti dan masih tinggal dengan rumah tangga (anggota baru) setelah peristiwa tersebut.

Responden: Responden untuk bagian ini adalah responden utama.

Pertanyaan 1: Tulis apakah ada anggota rumah tangga yang baru mengikuti rumah tangga sejak peristiwa kekerasan 1999.

Jika tidak ada anggota rumah tangga yang baru mengikuti rumah tangga sejak peristiwa kekerasan 1999, lanjutkan ke bagian C.

Pertanyaan 2: Tulis apakah orang tersebut mulai mengikuti rumah tangga itu setelah peristiwa kekerasan 1999.

Jika orang tersebut adalah anggota rumah tangga sebelum kekerasan, tulis kode "2" dan lanjutkan ke orang berikut.

Pertanyaan 3-7: hanya boleh dijawab oleh orang-orang yang mulai mengikuti rumah tangga tersebut setelah peristiwa kekerasan 1999.

Pertanyaan 3: Tulis nomor bulan (1-12) dan tahun bahwa orang tersebut mulai mengikuti rumah tangga tersebut.

Misalnya jika “Libha” mulai mengikuti rumah tangga tersebut pada bulan Januari 2000, tulis “1” di kolom “bulan” dan 2000 di kolom “tahun”.

Pertanyaan 4: Tulis alasan-alasan mengapa orang tersebut mulai mengikuti rumah tangga tersebut. Jangan baca daftar kemungkinan jawaban-jawaban kepada responden. Tetapi, mintalah dia menceritakan mengapa dia meninggalkan rumah tangga, dan pilihlah jawaban dari daftar yang paling tepat terhadap jawabannya. Jika responden memberikan lebih dari satu alasan, mintalah dia menentukan alasan terpenting.

Jika alasan yang diberikan tidak ada pada kategori yang terdaftar, tulis kode “10” kemudian catat alasannya di samping kode “10” tersebut.

Pertanyaan 5: Tulis nama posto tempat orang tersebut dulu tinggal sebelum mengikuti rumah tangga di kolom “nama”, dan kode posto di kolom “kode”.

Pertanyaan 6: Tulis berapa lama orang tersebut akan tetap menjadi anggota rumah tangga itu. Jika masa tinggalnya tergantung pada pekerjaan atau kuliahnya, tanyalah Pertanyaan 7; jika tidak, lanjutkan ke orang berikutnya.

Pertanyaan 7: Tulis nama posto tempat orang tua responden tersebut tinggal di kolom “NAMA”, dan kode posto tempat orang tuanya tinggal di kolom “KODE”. Kemudian lanjutkan ke orang berikutnya.

BAB 1

BAGIAN C: ORANG-ORANG YANG MENINGGALKAN RUMAH TANGGA SETELAH PERISTIWA KEKERASAN 1999

Tujuan

Sub-Bab ini adalah mengenai imbalan dari Bab B. Sub-Bab ini bertanya tentang orang-orang yang dulu adalah anggota rumah tangga sebelum kekerasan, tetapi tidak lagi mengikuti rumah tangga tersebut.

Responden

Bagian C seharusnya dijawab oleh responden utama.

Pertanyaan 1: Tulis apakah ada anggota rumah tangga responden sebelum peristiwa kekerasan 1999, yang tidak lagi mengikuti rumah tangga tersebut sekarang. Yaitu, adakah orang-orang yang meninggalkan rumah tangga sejak peristiwa kekerasan 1999?

Jika tidak ada yang meninggalkan rumah tangga sejak peristiwa kekerasan 1999, lanjutkan ke Bab 1, Bagian D.

Pertanyaan 2: Tulis nama orang-orang yang tinggal di rumah tangga sebelum peristiwa kekerasan 1999, tetapi tidak lagi mengikuti rumah tangga tersebut sekarang.

Pertanyaan 3: Tulis hubungan setiap orang yang meninggalkan rumah tangga terhadap kepala rumah tangga.

Misalnya, jika “Lorenco” adalah kakak laki-laki daripada kepala rumah tangga, tulis kode “7”. Jika hubungan orang tersebut dengan kepala rumah tangga tidak ditemukan di kategori-kategori dalam daftar, tulis kode “16” terakhir tulis jenis hubungannya disamping nomor “16”.

Pertanyaan 4: Tulis jenis kelamin anggota rumah tangga tersebut.

Pertanyaan 5: Tulis umur orang tersebut, atau jika orang tersebut telah meninggal dunia, tulis berapa umurnya seandainya dia masih hidup.

Pertanyaan 6: Tulis bulan dan tahun bahwa orang tersebut berhenti mengikuti rumah tangga tersebut.

Misalnya, jika “Lorenco”, berhenti mengikuti rumah tangga tersebut pada bulan Oktober 1999, tulis nomor 10 di kolom “bulan” dan 1999 di kolom “tahun”.

Pertanyaan 7: Tulis alasan orang tersebut meninggalkan rumah tangga.

Jika orang tersebut telah meninggal, lanjutkan ke orang berikutnya.

Pertanyaan 8: Pertanyaan ini hanya boleh ditanyakan kepada orang-orang yang telah meninggalkan rumah tangga.

Tulis alasan-alasan mengapa orang tersebut meninggalkan rumah tangga Jangan membaca daftar kemungkinan jawaban-jawaban kepada responden Tetapi, mintalah dia menceritakan mengapa dia meninggalkan rumah tangga, dan pilihlah jawaban dari daftar yang paling tepat terhadap jawabannya. Jika responden memberikan lebih dari satu alasan, mintalah dia menentukan alasan terpenting.

Jika alasannya tidak ada di kategori-kategori dalam daftar, tulis kode “8” lalu tulis alasannya di samping nomor “8”.

Pertanyaan 9: Tulis nama posto dimana orang tersebut pindah di kolom “nama” dan nomor posto di kolom “kode”.

Pertanyaan 10: Tanyalah kepada responden apakah menurut mereka orang tersebut tidak akan kembali lagi ke rumah tangga tersebut.

Lanjutkan ke orang berikut.

BAB 1

BAGIAN D: INFORMASI ORANG TUA ANGGOTA RUMAH TANGGA

Tujuan

Orang tua anggota rumah tangga kadang tidak tinggal yang sama dengan anggota rumah tangga. Bab ini akan mengumpulkan informasi mengenai para orang tua yang tidak tinggal di rumah yang sama seperti anaknya, atau yang telah meninggal. Lebih lanjut, terhadap rumah tangga besar, ini akan membuat supaya anak-anak dapat dipasangkan dengan tepat dengan orang tuanya.

Responden

Pertanyaan-pertanyaan dalam Bagian B adalah untuk semua anggota rumah tangga, yaitu, semua yang telah ditandai di kolom A. Jika memungkinkan, tanyalah langsung kepada setiap orang. Jika salah satu anggota rumah tangga tidak ada, atau terakhir muda untuk menjawab, kepala rumah tangga, suami atau istri, atau anggota rumah tangga lainnya yang tahu, boleh menjawab pertanyaan-pertanyaannya. Isilah semua pertanyaan di bagian ini sebelum melanjutkan ke orang berikut.

Instruksi

Jika bapak responden tinggal di rumah tangga tersebut, anda hanya akan menanyakan Pertanyaan 1, isilah Pertanyaan 2 kemudian langsung ke Pertanyaan 7. Begitu juga, jika ibu responden tinggal di rumah tangga tersebut, anda hanya akan menanyakan Pertanyaan 7, isi Pertanyaan 8, kemudian langsung ke orang berikut.

Jika bapak tidak tinggal di rumah tangga tersebut, atau telah meninggal, anda tidak boleh menanyakan Pertanyaan 2, tapi tanya saja Pertanyaan 3 - 6. Begitu juga, jika ibu responden tidak tinggal di rumah tangga tersebut, atau telah meninggal, jangan menanyakan Pertanyaan 8, tapi tanya saja Pertanyaan 9 - 12.

Pertanyaan 1: Tulis apakah bapak kandung responden tinggal di rumah tangga tersebut.

Jika bapak kandung responden tidak tinggal di rumah tangga tersebut, lanjutkan ke Pertanyaan 3.

Pertanyaan 2: Jika bapaknya tinggal di rumah tangga tersebut, membuat kopi daripada identifikasi bapak, terakhir lanjutkan ke Pertanyaan 6.

Pertanyaan 3: Hanya menjawab pertanyaan ini jika bapak kandung responden tidak tinggal di rumah tangga tersebut. Tulis apakah bapak kandung responden masih hidup.

Pertanyaan 4: Tulis apakah bapaknya responden bersekolah.

Jika bapaknya responden tidak bersekolah, lanjutkan ke Pertanyaan 6.

Pertanyaan 5: Hanya menjawab pertanyaan ini jika bapaknya responden bersekolah. Tulis tingkat sekolah paling tinggi yang diselesaikan oleh bapaknya.

Pertanyaan 6: Tulis apakah ibu kandung responden tinggal di rumah tangga.

Jika ibu kandung responden tidak tinggal di rumah tangga tersebut, lanjutkan ke Pertanyaan 3.

Pertanyaan 7: Jika ibunya tinggal di rumah tangga tersebut, salin kode identifikasi bapak, lalu lanjutkan ke Pertanyaan 6.

Pertanyaan 8: Hanya menjawab pertanyaan ini jika ibu kandung responden tidak tinggal di rumah tangga tersebut. Tulis apakah ibu kandung responden masih hidup.

Pertanyaan 9: Tulis apakah ibunya responden bersekolah.

Jika ibunya responden tidak bersekolah, lanjutkan ke Pertanyaan 6.

Pertanyaan 10: Hanya menjawab pertanyaan ini jika ibunya responden bersekolah.

Tulis tingkat sekolah paling tinggi yang diselesaikan oleh ibunya.

BAB 2 - KARAKTERISTIK RUMAH

Tujuan Bab ini mengumpulkan informasi dalam empat bidang. Bidang ini mengumpulkan informasi atas jenis tempat tinggal yang dihuni oleh rumah tangga, keadaan dari struktur bahan dari rumah yang dihuni tersebut, akses ke tempat pelayanan dasar [termasuk untuk air, sanitasi, dan listrik), kepemilikan dari tempat tinggal beserta pengeluaran yang berhubungan dengan perumahan tersebut.

Responden Yang paling cocok untuk menjawab bab ini adalah anggota rumah tangga yang paling tahu mengenai hal ini. Biasanya kepala rumah tangga. Jika dia tidak ada, Tanya pasangannya [suami/istrinya].

Instruksi Sebelum anda mulai wawancara, tanyakan pada responden siapakah yang memegang nota tagihan listrik, air (PAM), telepon yang mungkin mereka punya, sehingga mereka dapat menunjukkannya selama mengerjakan sesie ini. Ini akan menolong untuk mencegah interupsi dan mengurangi waktu pelaksanaan wawancara.

BAGIAN A: GAMBARAN TEMPAT HUNIAN [RUMAH]

Tempat tinggal berarti gedung, atau kelompok gedung, tempat rumah tangga tinggal. Tempat tinggal mungkin sebuah gubuk, atau kelompok gubuk, rumah tunggal, rumah gandeng, sebuah villa, apartemen, satu atau beberapa ruangan di atas sebuah rumah susun, atau jenis apapun yang bias merupakan sebuah pemukiman.

Pertanyaan 1-5. Berikan informasi untuk pertanyaan-pertanyaan atas karakteristik rumah responden melalui observasi yang bias anda lakukan. Jika karena pertimbangan cultural membatasi ruang gerak anda untuk melakukan observasi, gali informasi dari responden ini.

Pertanyaan 1-3. Jika lebih dari satu bahan yang digunakan, Catat kode bahan utama yang digunakan dalam struktur tersebut..

Pertanyaan 1. Catat bahan konstruksi dinding terluar yang paling banyak digunakanWrite.

Dinding adalah batas/ yang di luar dari sebuah bangunan atau yang memisahkan bangunan tersebut dari bangunan fisik lainnya.

Pertanyaan 2. Catat bahan terbanyak dari atap.

Atap menutup bagian paling atas dari sebuah bangunan sehingga orang yang tinggal di bawahnya akan terlindung dari sinar matahari, hujan, dll. Untuk bangunan bertingkat, atap adalah bagian yang paling atas dari bangunan itu.

Atap beton adalah sebuah atap yang terbuat dari konstruksi baja yang diisi/dicor dengan campuran semen, koral, pasir dan air,

Atap kayu terbuat dari lempengan kayu tipis yang biasanya terbuat dari kayu “ulin” atau kayu besi.

Lembaran logam/seng

Genteng terbuat dari tanah liat yang kemudian dipanaskan. Termasuk juga genteng beton (terbuat dari campuran semen dan pasir), genteng semen fiber dan keramik.

Atap Ijuk

Dedaunan

Lainnya adalah jenis atap lainnya selain kode 1-6.

Pertanyaan 3 Catat bahan utama dari lantai.

Sebuah lantai adalah bagian terbawah/alas dari sebuah kamar yang terbuat dari kayu, semen atau ubin. Karpet atau plastik penutup lantai tidak diperhitungkan sebagai lantai.

Pertanyaan 4. Kelompokkan jenis dari tempat tinggal yang dihuni oleh rumah tangga tersebut.

Pertanyaan 5. Rata-ratakan kondisi dari unit tempat tinggal tersebut.

Pertanyaan 6. Catat jumlah kamar dari rumah yang ditinggali oleh rumah tangga tersebut.

Termasuk kamar tidur, ruang keluarga, dan ruang-ruang yang digunakan untuk usaha keluarga; tapi **jangan** hitung kamar mandi, balkon, dan koridor.

Pertanyaan 7. Catat jumlah ruangan yang **terutama** digunakan untuk usaha rumah tangga. Jika sebuah ruangan kadang-kadang digunakan untuk usaha atau perdagangan rumah tangga, tapi bukan sebagai tujuan utama/pokok, jangan hitung ruang tersebut.

Jika tidak ada ruangan yang terutama digunakan untuk perdagangan atau usaha rumah tangga, catat “0” atau nol.

Pertanyaan 8. Catat luas lantai dari tempat tinggal tersebut dalam meter persegi. Jika responden tidak tahu secara pasti, minta responden untuk memperkirakannya. Satu meter persegi adalah 100 sentimeter dikali 100 sentimeter.

Pertanyaan 9. Catat berapa lama rumah tangga tersebut telah tinggal di tempat tinggal tersebut.

Hanya mencatat jumlah bulan jika rumah tangga menghuni tempat tinggal tersebut kurang dari tiga tahun.

Pertanyaan 10. Catat tahun ketika tempat tinggal tersebut dibangun. Jika responden tidak yakin dengan tahun tersebut, minta responden untuk memperkirakannya.

BAGIAN B: KEADAAN RUMAH

Bagian B berusaha untuk mengerti akibat dari peristiwa kekerasan 1999 atas struktur atau bangunan-bangunan yang digunakan oleh rumah tangga tersebut.

Pertanyaan 1. Catat sebuah daftar dari seluruh struktur tempat rumah tangga tinggal dan atau melakukan kegiatan rumah tangga lainnya.

Termasuk seluruh ruangan dan seluruh bangunan terpisah yang digunakan oleh anggota rumah tangga untuk tinggal atau untuk menyimpan hasil produksi pertanian atau peternakan, atau untuk menjalankan suatu bisnis.

Gali secara hati-hati untuk meyakinkan bahwa semua struktur bias dicatat, termasuk semua yang digunakan sebelum peristiwa kekertasan 1999, meskipun mereka tidak digunakan lagi sekarang.

Ketika satu daftar sudah lengkap menanyakan pertanyaan 2 – 10 untuk setiap bangunan, sebelum pindah ke bangunan berikutnya (yakni menanyakan baris demi baris, bukan kolom demi kolom).

Pertanyaan 2. Catat apakah bangunan tersebut dirusak pada peristiwa kekerasan 1999.

Jika bangunan tersebut tidak dirusak, pindah ke bangunan berikutnya.

Hanya menanyakan pertanyaan 3-10 jika bangunan tersebut dirusak dalam peristiwa kekerasan 1999.

Pertanyaan 3. Kelompokkan tujuan dari bangunan tersebut dibangun sebagai “tempat tinggal”, atau gudang. Jika bangunan tersebut digunakan untuk dua atau lebih tujuan, catat kode “4”.

Pertanyaan 4. Catat apakah seluruh atau sebagian bangunan yang dirusak dalam peristiwa kekerasan 1999.

Pertanyaan 5. Catat apakah rumah tangga telah memperbaiki bangunan tersebut.

Jika bangunan tersebut belum pernah diperbaiki sama sekali, pindah ke bangunan berikutnya.

Hanya menanyakan pertanyaan 6-10 untuk bangunan yang sebagian atau seluruhnya dibangun.

Pertanyaan 6. Catat apakah rumah tangga menerima bantuan untuk memperbaiki bangunan tersebut.

Jika rumah tangga tersebut tidak menerima bantuan tersebut skip ke pertanyaan 10.

Hanya menanyakan pertanyaan 7-9 jika rumah tangga menerima bantuan perbaikan bangunan.

Pertanyaan 7. Catat siapa yang memberikan bantuan perbaikan bangunan tersebut. Jika bantuan diterima dari lebih satu sumber, catat siapa yang paling banyak memberikan bangunan tersebut.

Pertanyaan 8. Catat jenis bantuan yang diterima oleh rumah tangga untuk memperbaiki bangunan tersebut. Jika rumah tangga menerima lebih dari 1 jenis bantuan (misalnya tenaga kerja dan uang), catat jenis bantuan yang paling signifikan yang diterima oleh rumah tangga tersebut.

Pertanyaan 9. Catat nilai bantuan yang diterima oleh rumah tangga untuk memperbaiki bangunan dalam 12 bulan terakhir.

Gali dengan seksama untuk meyakinkan bahwa anda mencantumkan baik nilai uang maupun barang dari bantuan yang mungkin diterima oleh rumah tangga. Contoh bahan bangunan untuk memperbaiki bangunan tersebut, Minta responden untuk memperkirakan nilai dari bahan bangunan tersebut. Sama saja jika bantuan yang diterima itu berupa tenaga kerja, perkirakan nilai tenaga kerja tersebut. Lakukan ini dengan menanyakan berapa banyak uang yang telah [akan] rumah tangga tersebut bayarkan untuk membayar orang-orang yang mengerjakan pekerjaan tersebut.

Pertanyaan10. Catat biaya perbaikan bangunan dalam 12 bulan terakhir untuk **rumah tangga tersebut**.

Pastikan untuk memasukkan bukan saja nilai uang yang dikeluarkan, juga bahan-bahan yang digunakan oleh rumah tangga tersebut; tapi bukan yang dibeli.

Bagaimanapun, jangan memasukkan nilai kerja yang disediakan oleh rumah tangga tersebut.

Setelah anda menanyakan pertanyaan 10, Tanyakan pertanyaan 2-10 untuk bangunan berikutnya.

Ketika anda telah menanyakan pertanyaan 2-10 tentang bangunan tersebut, lanjutkan ke bagian C.

BAGIAN C: SARANA DAN PRASARANA

Bagian C berusaha untuk mengerti sarana dan prasarana yang tersedia pada rumah tangga tersebut.

Pertanyaan 1. Catat sumber air minum utama bagi rumah tangga tersebut.

Tolong ingat bahwa pertanyaan ini adalah tentang sumbernya. Jika rumah tangga tersebut memperoleh air dari mata air yang didistribusikan ke rumah mereka, sumber air itu adalah mata air. Jika responden menggunakan air yang datang dari berbagai sumber air, pilih sumber air yang memiliki volume terbanyak yang digunakan oleh rumah tangga tersebut.

Air Botol adalah air yang diproduksi dan didistribusikan oleh sebuah perusahaan pembotolan air (500ml, 600ml, 1 liter, 1.5 liter or 19 liter) yang dikemas dalam plastik bening

Air ledeng adalah air yang diproduksi melalui pemurnian dan proses sanitasi sebelum didistribusikan ke konsumen melalui instalasi pipa-pipa air.

Informasi:

1. Rumah tangga yang meminum air ledeng dengan membeli dari penjual keliling atau dari tetangga, diperhitungkan sebagai memiliki air ledeng.
2. Rumah tangga yang meminum air dari sebuah mata air atau air hujan yang ditampung, kemudian didistribusikan ke rumah-rumah melalui pipa-pipa plastik/pipa air, maka sumber air minum tersebut masih dipertimbangkan sebagai mata air atau air hujan.
3. Rumah tangga yang menggunakan air hujan pada musim hujan dan membeli air pada musim kemarau, sumber air minum tersebut bergantung pada jenis yang paling sering digunakan selama sebulan terakhir yang telah lalu.
4. Rumah tangga yang menggunakan air dari sungai, danau, air sumur, dan menyimpan air hujan yang dimurnikan dengan sebuah mesin pemurni, diperhitungkan sebagai memiliki sumber air berpipa.

Air Pompa adalah air tanah yang diusahakan oleh pompa tangan, mesin atau kincir angin untuk pompa air, termasuk sumur artesis (sumur yang digali ke dalam tanah).

Sumur Air adalah air yang diambil dari tanah. Cara pengambilan air adalah dengan ember timba baik dengan atau tanpa erekan atau. Sebuah sumur yang Terlindungi oleh sebuah dinding minimal 0.8 meter ke atas tanah dan 3 meter ke dalam tanah, juga berlantai semen sejauh satu meter dari lingkaran sumur.

Informasi:

Jika sebuah rumah tangga menggunakan sebuah penutup untuk sumur air minum, tapi mengusahakan air tersebut dengan sebuah pompa (tangan atau mesin), sumber air tersebut dikategorikan sebagai sebuah Sumur Terlindungi jika lingkaran sumur tersebut terbuka; sementara masuk kategori pompa jika lingkaran sumur itu tertutup.

Mata air adalah sumber air di atas permukaan tanah tempat air keluar dengan sendirinya. Ini dikategorikan sebagai Terlindungi (kode 6) jika mata air ini terlindungi dari sampah air (seperti air yang digunakan untuk mandi, mencuci, dll).

Lainnya adalah sumber air lainnya yang tidak termasuk dalam daftar di atas.

Hati-hati dalam mendefinisikan sumber air karena di beberapa tempat ada air yang didistribusikan dari mata air sungai atau gunung ke rumah mereka melalui bamboo atau pipa plastik. Dalam masalah ini, sumber air minum adalah mata air sungai atau gunung, tapi bukan instalasi pipa air [PAM].

Jika sumber mata air utama untuk minum adalah air dari air botol, PAM, aliran sungai, danau, kolam, air hujan, atau lainnya, skip ke pertanyaan 3.

Pertanyaan 2. Hanya menanyakan pertanyaan ini jika sumber air utama untuk minum adalah sebuah pompa, sumur, atau mata air.

Catat jarak dari rumah tangga ke septic tank/ltangki kakus terdekat.

Pertanyaan 3. Catat apakah fasilitas air minum tersebut untuk pribadi, berbagi dengan orang lain, atau untuk umum.

Fasilitas air minum adalah instalasi air minum atau non perusahaan air minum termasuk sumur gali atau pompa gal. Instalasi yang di kelola oleh non perusahaan air minum mungkin menggunakan metode yang sama atau berbeda untuk pemurniannya seperti dalam distribusi air dari mata air ke rumah-rumah yang menggunakan bamboo atau pipa.

Catatan:

1. Sebuah rumah tangga yang menggunakan air dari sungai, danau atau air hujan, dipertimbangkan sebagai tidak memiliki fasilitas, kecuali jika proses pemurnian dilakukan oleh salah satu unit bisnis atau rumah tangga yang menggunakan sebuah mesin pemurnian.
2. Rumah tangga yang membeli air dari penjual keliling atau membeli air botol/kemasan diperhitungkan sebagai tidak memiliki fasilitas.

Kode 1 : Pribadi, jika fasilitas air minum digunakan oleh hanya satu rumah tangga.

Kode 2 : Berbagi, jika fasilitas air minum digunakan bersama dengan beberapa rumah tangga lainnya.

Kode 3 : Umum, jika fasilitas air minum digunakan oleh setiap rumah tangga.

Kode 4 : Tidak ada satupun, jika rumah tangga tersebut tidak memiliki fasilitas air minum yang pasti, misalnya mengambil air langsung dari sungai atau air hujan.

Jika fasilitas air minum dimiliki secara pribadi, skip ke pertanyaan 5.

Pertanyaan 4. Catat satu jarak terdekat ke sumber air minum tersebut dalam satuan meter. Catat juga waktu (dalam menit) yang dihabiskan sekali jalan ke sumber air tersebut.

Pertanyaan 5. Catat apakah rumah tangga membeli air minum mereka dengan cara papaun.

Jika rumah tangga tersebut tidak membeli air minum dalam berbagai cara apapun, skip ke pertanyaan 7.

Pertanyaan 6. Catat bagaimana cara rumah tangga membeli air minumnya.

Pertanyaan 7. Catat sumber air utama rumah tangga untuk mandi dan mencuci.

Pertanyaan 8. Catat di mana anggota rumah tangga mandi.

Jika anggota rumah tangga tidak mandi di dalam sebuah bak atau pancuran (apakah di dalam atau di luar ruangan), skip ke pertanyaan 10.

Pertanyaan 9. Catat apakah bak/pancuran tersebut hanya digunakan oleh rumah tangga tersebut.

Pertanyaan 10. Catat jenis toilet/kakus yang digunakan oleh rumah tangga.

Pertanyaan 11. Catat jenis akses yang dimiliki rumah tangga ke toilet/kakus tersebut.

Jenis akses dibedakan dalam 4 kategori, yakni pribadi, berbagi, atau umum.

Pribadi Jika fasilitas toilet/kakus hanya digunakan oleh satu rumah tangga .

Berbagi jika fasilitas toilet/kakus digunakan oleh beberapa rumah tangga tertentu (terbatas pada hanya beberapa rumah tangga).

Umum jika fasilitas toilet/kakus yang digunakan oleh sebuah rumah tangga, juga digunakan oleh rumah tangga lain yang membutuhkannya (siapa pun boleh menggunakannya).

Lainnya adalah jenis fasilitas yang tidak tergambar seperti di atas.

Pertanyaan 12. Catat lokasi dari pembuangan sampah air kotor.

- a. Tangki Septik adalah tempat pembuangan air kotor terakhir yang biasanya berupa sebuah penampungan yang terbuat dari tembok atau beton dengan atau tanpa suatu serapan penampungan. Dalam beberapa jenis toilet/kakus yang tersedia di tempat-tempat umum seperti tempat parkir, beberapa penampungan tersebut biasanya berupa lingkaran yang terbuat dari besi dan kayu. Penampungan ini bisa dilepaskan dan dipindahkan ke tempat pembuangan. Dalam kasus ini, tempat pembuangan terakhir tersebut dipertimbangkan sebagai sebuah tangki penampung.
- b. Kolam/lahan jika pembuangan terakhir adalah sebuah kolam atau lahan pertamiam.
- c. Sungai/danau/laut jika pembuangan terakhir adalah sebuah sungai, danau, atau laut.
- d. Lubang jila pembuangan terakhir adalah sebuah lubang di dalam tanah tanpa penutup/dinding (tidak menyerap air).

- e. Lepas pantai/lahan terbuka jika pembuangan kotoran terakhir adalah sebuah lepas pantai alau di dalam sebuah lapangan terbuka termasuk sebuah halaman.
- f. Tempat lainnya yang tidak disebutkan di atas.

Pertanyaan 13. Catat sumber penerangan utama dalam tempat tinggal rumah tangga.

Jika penerangan utama rumah tangga tersebut bukan listrik, skip ke pertanyaan 15.

Pertanyaan 14. Catat jumlah jam rata-rata per hari untuk listrik yang tersedia dalam rumah tangga selama tiga bulan terakhir.

Pertanyaan 15. Catat jenis bahan bakar yang paling sering digunakan oleh rumah tangga untuk memasak.

BAGIAN D: KEPEMILIKAN DAN PEMBIAYAAN

Pertanyaan 1. Catat apakah rumah tangga memiliki tempat tinggal yang mereka huni.

Jika rumah tangga tidak memiliki tempat tinggal tersebut, skip ke pertanyaan 5.

Pertanyaan 2-4 hanya harus dijawab jika rumah tangga memiliki tempat tinggal tersebut.

Pertanyaan 2. Catat tahun rumah tangga membeli tempat tinggal tersebut.

Pertanyaan 3. Catat apakah seseorang dari luar rumah tangga mempermasalahkan kepemilikan tempat tinggal ini.

Ini sangat penting, tapi merupakan pertanyaan yang sensitive. Anda diharapkan untuk menggali pertanyaan ini secara hati-hati dan penuh hormat. Ini akan menolong untuk meyakinkan bahwa meskipun pada kenyataannya seseorang mempermasalahkan kepemilikan tempat tinggal itu, tapi tidak berarti rumah tangga tersebut tidak memiliki tempat tinggal itu.

Pertanyaan 4. Catat perkiraan sebuah jumlah uang yang dapat diterima responden jika mereka menyewakan tempat tinggal mereka kepada orang atau rumah tangga lain untuk satu bulan.

Setelah menanyakan pertanyaan 4, skip ke pertanyaan 8.

Pertanyaan 5-7 hanya dijawab jika rumah tangga tidak memiliki tempat tinggal tersebut.

Pertanyaan 5. Catat status kepemilikan tempat tinggal tersebut.

Sewa beli/Sewa – Rumah tangga tidak memiliki tempat tinggal, tapi malah harus membayar kepada pemilik tempat tinggal tersebut (baik dalam bentuk uang maupun barang).

Rumah Dinas – Jika sebuah lembaga pemerintahan/swasta menyediakan rumah yang meliputi sewa atau kontrak.

Bebas Sewa – Ini berarti bahwa rumah tangga itu tidak membayar sewa, baik dalam bentuk uang maupun barang, untuk menggunakan rumah tersebut.

Lainnya – menggunakan lainnya jika status kepemilikan dari tempat tinggal tersebut tidak tercakup oleh salah satu dari empat pilihan di atas.

Jika rumah tangga tidak menyewa atau mengontrak tempat tinggal, skip ke pertanyaan 7.

Pertanyaan 6. Catat dari siapa rumah tangga tersebut menyewa rumah tersebut.

Pertanyaan 7. Catat berapa banyak uang yang rumah tangga bayarkan dalam bentuk uang maupun barang untuk menyewa tempat tinggal tersebut selama satu bulan.

Jika tidak ada sewa yang dibayarkan, minta responden untuk memperkirakan berapa seandainya harus menyewa rumah tersebut untuk satu bulan.

Pertanyaan 8. Catat apakah rumah tangga memiliki sebuah generator (pembangkit).

Jika rumah tangga tidak memiliki sebuah generator (pembangkit) skip ke pertanyaan 10.

Pertanyaan 9. Catat jenis bahan bakar yang digunakan oleh generator tersebut.

Tanyakan pertanyaan 10-11 untuk setiap jenis prasarana yang terdaftar dibawah PELAYANAN (sebagai contoh, tanyakan pertanyaan baris perbaris, bukan kolom per kolom)

Pertanyaan 10. Catat jumlah uang yang harus dibayar oleh rumah tangga dalam sebulan terakhir terutama untuk pelayanan tersebut. (contoh, berapa uang yang harus rumah tangga keluarkan untuk minyak tanah dalam sebulan terakhir).

Jika rumah tangga tidak membayar sepeserpun untuk pelayanan tersebut, tulis “0”.

Pertanyaan 11. Catat jumlah yang rumah tangga bayarkan dalam 12 bulan terakhir terutama untuk pelayanan tersebut (contoh, berapa banyak uang yang harus rumah tangga bayarkan untuk minyak tanah selama 12 bulan terakhir).

Jika rumah tangga tidak membayar sepeserpun untuk pelayanan tersebut, tulis “0”.

Catatan :Hanya menanyakan pertanyaan 12 dan 13 untuk Minyak Tanah dan Kayu Bakar.

Pertanyaan 12. Catat jumlah pelayanan yang digunakan oleh rumah tangga dalam sebulan terakhir. Pastikan untuk mencatat baik jumlah maupun satuan.

Jika rumah tangga tidak menggunakan satupun pelayanan utama dalam sebulan terakhir, tulis “0”.

Pertanyaan 13. Catat jumlah pelayanan yang digunakan oleh rumah tangga dalam 12 bulan terakhir. Pastikan untuk mencatat baik jumlah maupun satuan.

Jika rumah tangga tidak menggunakan satupun pelayanan utama dalam 12 bulan terakhir, tulis “0”.

BAB 4 - KONSUMSI / PENGELUARAN

Bab 4 mengumpulkan informasi tentang konsumsi rumah tangga dan pengeluaran untuk makanan dan non makanan. Tujuan bab ini adalah untuk mengerti tentang hal berikut ini:

- Rata-rata konsumsi/pengeluaran per rumah-tangga atau per orang berdasarkan jenis makanan dan non makanan.
- Pola konsumsi dan pengeluaran penduduk, baik untuk kelompok makanan atau non makanan.
- Rata-rata konsumsi per kapita dalam energi dan protein.

Bab 4 ini mencakup 100 kategori makanan dan 50 kategori non makanan. Bab 4 juga mengumpulkan informasi tentang kepemilikan barang-barang tertentu. Bab 4 mencoba untuk mengetahui kuantitas dari makanan. Untuk harga makanan dan non makanan, Bab 4 bagian A dan Bab 4 bagian B menanyakan harga meterakhir sumber dari pilihan tersebut.

RINGKASAN BAB 4

Jumlah pilihan makanan (Bagian A)	129
Jumlah pilihan non makanan (Bagian B)	59
Jumlah barang yang tahan lama (Bagian C)	21
Jarak interval untuk Makanan	7 hari
Jarak interval untuk Non-makanan	30 hari & 12 bulan
Sumber pilihan	Jumlah total sumber

Responden

Bab 4 sebaiknya ditanyakan pada responden yang paling tahu. Bab ini biasanya ditanyakan pada pasangan kepala Rumah Tangga (Kepala Rumah Tangga perempuan) yang biasanya mengatur dan mengurus keterangan tentang konsumsi dan pengeluaran terbesar rumah tangga. Jika responden ini tidak ada atau tidak ada yang paling mengetahui tentang konsumsi untuk kebutuhan rumah tangga, maka Bab 4 ini juga dapat ditanyakan pada anggota rumah tangga lain yang berusia 18 tahun atau lebih yang mengetahui tentang konsumsi dan pengeluaran dari rumah tangga tersebut.

Jarak interval

Pilihan dan pertanyaan yang berbeda mempunyai perbedaan dalam jarak interval. Secara khusus, pilihan pada makanan mempunyai jarak interval yang lebih pendek, karena makanan lebih sering dibeli. Pilihan non makanan (pakaian, mebelair/furniture) mempunyai jarak interval yang lebih panjang. Suatu hal yang penting bagi semua pewawancara untuk menggunakan ukuran yang sama dalam mendefinisikan jarak interval. Ukuran baku untuk jarak interval ini didefinisikan sebagai berikut:

“7 hari terakhir” adalah periode dalam 7 hari berturut-turut, terhitung sampai hari sebelum hari wawancara. Contoh, jika tanggal wawancara adalah tanggal 15 Januari, maka 7 hari terakhir

terhitung sejak tanggal 8 Januari sampai dengan 14 Januari. Pilihan yang lebih sering dikonsumsi atau dibeli akan mempunyai 7 hari jarak interval, seperti halnya makanan.

“30 hari terakhir” adalah periode dalam 30 hari berturut-turut, terhitung sampai hari sebelum hari wawancara. Pilihan yang kurang sering dibeli akan mempunyai 30 hari terakhir sebagai jarak interval, seperti biaya pendidikan atau perayaan-perayaan.

“12 bulan terakhir” adalah periode dalam 365 hari berturut-turut, terhitung sampai hari sebelum hari wawancara. Contoh, jika hari wawancara adalah pada tanggal 15 Januari 2002, maka 12 bulan terakhir terhitung pada tanggal 14 Januari 2001 - 14 Januari 2002, tepatnya 365 hari sampai hari sebelum hari wawancara.

BAB 4

BAGIAN A: KONSUMSI/PENGELUARAN

Bab 4 bagian A mengumpulkan informasi pada 100 kategori makanan yang berbeda. Ada 14 kelompok kategori makanan atau sub kelompok makanan (biji-bijian, umbi-umbian, telur dan produk-produk susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, minuman, rempah dan madu, berbagai macam makanan, minuman berakohol, tembakau dan sirih)

Konsumsi makanan yang dicatat dalam Bab 4 bagian A adalah makanan untuk anggota rumah tangga saja. Tidak termasuk pengeluaran makanan untuk kebutuhan usaha rumah tangga atau untuk orang lain di luar rumah tangga. Untuk pilihan makanan, kita ingin mengukur harga dan kuantitas dari makanan yang benar-benar dikonsumsi selama acuan waktu/jarak interval dari survei ini.

Pilihan makanan yang dicatat di daftar Bab 4 bagian A ini hanya untuk makanan yang dikonsumsi oleh seorang anggota rumah tangga. Beberapa contoh hal-hal yang bukan dianggap sebagai konsumsi makanan di Bab 4 bagian A adalah:

1. Semua jenis bahan makanan yang digunakan untuk membuat makanan yang dijual dalam usaha rumah tangga. Contoh, Sebuah rumah tangga membeli sejumlah besar beras yang mereka masak dan jual di warung mereka. Pembelian beras ini tidak termasuk dalam Bab 4 bagian A.
2. Beras atau pilihan makanan lainnya yang digunakan untuk dijual, untuk perayaan, atau untuk diberikan pada orang lain yang bukan anggota rumah tangga.
3. Pemberian makanan untuk pembantu yang bukan anggota rumah tangga (tidak ada dalam roster), atau orang yang bekerja dalam usaha rumah tangga.

Sumber dari konsumsi makanan adalah:

1. Pembelian oleh rumah tangga baik secara tunai, hutang, maupun kredit (angsuran). Termasuk makanan yang dikonsumsi dari usaha rumah tangga, seperti makanan yang diambil dan

dimakan dari warung yang diusahakan oleh rumah tangga atau salah satu anggota rumah tangga. Makanan yang diambil dari warung milik rumah tangga dihitung sebagai pembelian.

2. Hasil sendiri oleh rumah tangga dimana makanan yang dikonsumsi adalah hasil dari rumah tangga atau anggota. Misalnya, jika rumah tangga tersebut mempunyai usaha pertanian yang tumbuh di kebun yang bukan bagian dari usaha rumah tangga, maka ini dihitung sebagai “hasil sendiri”. Jika rumah tangga tersebut memelihara ayam untuk konsumsi rumah tangga tersebut (dagingnya atau telur) atau mempunyai taman dengan pohon pepayanya, maka ini dihitung sebagai hasil sendiri.
3. Dalam bentuk barang adalah untuk semua konsumsi yang diterima oleh rumah tangga dari siapapun di luar rumah tangga sebagai hadiah atau pembayaran dalam bentuk barang. Sebagai contoh, makanan dari majikan (seperti beras yang diterima oleh pegawai negeri) dihitung sebagai pembayaran dalam bentuk barang. Nilai dari makanan yang diterima dalam bentuk barang akan dihitung berdasarkan harga pasar yang berlaku di kota/desa/wilayah tersebut.

Setiap konsumsi makanan dikumpulkan dengan kuantitas (jumlah) diisikan pada kolom pertama pada pertanyaan ke 2, 4, dan 6. Satuan-satuan tersebut diatur menjadi ukuran yang distandardisasikan pada kolom ke dua dari pertanyaan 2, 4 dan 6. Nilai rupiah diisi ke pertanyaan 3, 5, dan 7.

Pertanyaan 1: Sebelum menanyakan pertanyaan 2, 3, dan 4 di Bab 4 bagian A, pewawancara pertama-tama menanyakan pertanyaan 1 untuk semua pilihan makanan. Pewawancara akan mencatat mana makanan yang dikonsumsi oleh sekurang-kurangnya satu anggota rumah tangga selama 7 hari terakhir. Pastikan bahwa anda pertama-tama mengisi pertanyaan untuk semua pilihan makanan, sebelum meneruskan ke Pertanyaan 2. Jika tidak satupun anggota rumah tangga mengkonsumsi pilihan makanan ini selama 7 hari terakhir, beri tanda silang [x] dalam kolom “Tidak”. Jika sekurang-kurangnya satu dari anggota rumah tangga yang telah mengkonsumsi makanan tersebut selama 7 hari terakhir, beri tanda silang [x] kolom “Ya”.

Tandai kolom “Ya” ini walaupun tidak semua anggota rumah tangga mengkonsumsi makanan ini, yang penting ada seseorang yang mengkonsumsi. Tandai kolom “Ya” ini jika pilihan makanan tersebut benar-benar dikonsumsi, bukan hanya dibeli untuk diproses lagi atau dijual kembali.

Hati-hati, jangan sampai melewatkan satupun dari pilihan makanan. Anda harus menanyakan setiap pilihan makanan satu persatu, bacakan pilihan yang tertulis pada kolom Jenis pada Pertanyaan 1. Hal ini untuk mengingatkan responden tentang makanan yang telah dikonsumsi oleh sekurang-kurangnya satu dari anggota rumah tangga selama 7 hari terakhir, baik yang dibeli oleh rumah tangga, hasil rumah tangga, atau didapat dalam bentuk barang, atau secara gratis.

Rumah tangga mungkin mengkonsumsi beberapa jenis makanan yang tidak tertulis. Agar kita dapat mengakomodasi semua jenis makanan yang dikonsumsi, sebagian besar sub-grup makanan mempunyai baris LAINNYA untuk menuliskan nama-nama jenis makanan yang belum

disebutkan. Jika sebuah rumah tangga mengkonsumsi satu jenis makanan yang belum ada dalam daftar, tuliskan jenis tersebut di baris LAINNYA dalam sub-kelompok yang sesuai.

Pertanyaan 2: Pertanyaan 2 dan 3 berhubungan dengan jenis makanan yang dibeli dan dikonsumsi oleh rumah tangga. Termasuk semua jenis yang dibeli dan dikonsumsi dalam waktu 7 hari terakhir, tanpa peduli apakah dibeli oleh rumah tangga tersebut dalam waktu 7 hari terakhir atau sebelumnya.

Contoh, seandainya rumah tangga tersebut mengkonsumsi 0,5 kg beras selama minggu terakhir, beras tersebut dibeli 1 kg 14 hari sebelumnya. Pada kasus ini, jumlah 0,5 kg beras harus dimasukkan ke dalam Pertanyaan 2. Catat jumlah pembelian oleh rumah tangga tersebut selama 7 hari terakhir untuk setiap jenis makanan yang anda tandai silang [x] di kolom Ya pada Pertanyaan 1. Isikan jumlah dari pilihan makanan tersebut ke kolom Unit. Jika responden memberikan unit konsumsi yang berbeda dengan unit yang ada pada kuesioner, gunakan tabel konversi anda untuk mengkonversikan ukuran yang diberikan responden ke dalam ukuran yang standar.

Pertanyaan 2 dan 3 mencakup nilai dari konsumsi makanan yang diambil dari usaha rumah tangga. Contoh, jika rumah tangga tersebut memakan mie yang mereka jual di warung milik mereka, maka mie ini dihitung sebagai suatu pembelian dan diisikan pada Pertanyaan 2 and 3.

Jika jumlah yang dikonsumsi kurang dari 1 (misalnya 0.5 kilogram), interviewer harus mencatat 0.5.

Jangan lupa untuk memasukkan "0" di depan angka desimal. Jangan menulis: .5

Pertanyaan 3: Pertanyaan 3 memberlakukan ukuran jenis makanan pada Pertanyaan 2. Tanyakan nilai rupiah dari jumlah yang ada pada Pertanyaan 2. Nilai dari konsumsi makanan harus mengacu pada harga pasar setempat selama minggu terakhir.

Contoh, selama satu minggu, rumah tangga Pak Elias mengkonsumsi 2 kg ikan Bawal, seharga Rp. 9.000,-, 1 kg ikan Gurame seharga Rp. 7.000,- dan 0,5 kg ikan Terbang seharga Rp. 2.000. Tak satupun dari jenis ikan ini terdaftar di dalam daftar jenis ikan. (Kode 1021-1061). Maka pewawancara mencatat semua ikan ini pada "Ikan segar lainnya" (kode 1025). Jika semua ikan ini dibeli, maka di Pertanyaan 2, jumlah seharusnya adalah 3,5 kg. Dan di Pertanyaan 3, nilai Rupiah untuk ikan adalah Rp. 18.000.

Jawaban untuk pertanyaan 3 sudah tercetak dalam ribuan di kuesioner. Maka, jika responden mengatakan bahwa rumah tangga tersebut menghabiskan 10.000 untuk nasi selama 7 hari terakhir, interviewer akan menulis hanya "10", karena angka yang tercetak dalam kuesioner sudah dalam bentuk "000".

Jika jumlah rupiah tidak dalam bentuk ribuan, anda harus membulatkan angka tersebut dari 500 rupiah ke atas atau 500 rupiah ke bawah. Contoh, untuk Rp 10,500, pewawancara harus mencatatnya sebagai Rp 11.000. Jika nilai tersebut seperti Rp 14.250, pewawancara harus mencatatnya sebagai Rp 14.000.

Contoh, seandainya sebuah rumah tangga membeli susu bubuk dalam kaleng untuk persediaan 3 bulan dengan harga Rp. 32.500,- per kg. Rumah tangga tersebut mengkonsumsi 0,5 kg susu selama seminggu terakhir. Ketika pembelian untuk jenis susu yang sama seminggu terakhir, harga telah meningkat menjadi Rp. 36.500 per kg. Pencatatan harga susu yang dikonsumsi adalah $0,5 \times \text{Rp. } 36.000 = \text{Rp. } 18.000$. Jika responden tidak tahu harga susu seminggu terakhir, maka catat harga yang digunakan saat pembelian: $0,5 \times \text{Rp } 32.500,- = \text{Rp. } 16.250,-$ (tapi bulatkan, sehingga nilai tersebut menjadi Rp. 16,000).

Pertanyaan 4: Pertanyaan 4 diikuti Pertanyaan 5 berhubungan dengan jenis makanan yang diproduksi oleh rumah tangga. Termasuk semua jenis hasil rumah tangga yang dikonsumsi dalam waktu 7 hari terakhir, tanpa memperdulikan jika rumah tangga tersebut memproduksinya dalam waktu 7 hari terakhir atau sebelumnya. Bagian ini tidak mencakup makanan yang diambil dari usaha rumah tangga seperti warung. Sebagaimana halnya ketentuan makanan dari usaha rumah tangga, diperhitungkan sebagai makanan yang dibeli dalam pertanyaan 2 dan 3.

Pertanyaan 5: Tandai nilai rupiah pada Pertanyaan 5 yang merujuk pada nilai jumlah makanan yang dikonsumsi pada Pertanyaan 4 dan ditentukan oleh harga pasar setempat selama 7 hari terakhir.

Pertanyaan 6: Pertanyaan 6 dan 7 berhubungan dengan jenis makanan yang diterima dalam bentuk barang, sebagai pemberian (contoh, bantuan makanan) atau sebagai pembayaran untuk rumah tangga tersebut. Termasuk semua item “bentuk barang” yang dikonsumsi selama 7 hari terakhir, tanpa memperdulikan kapan rumah tangga tersebut menerimanya, apakah dalam 7 hari terakhir atau sebelumnya.

Pertanyaan 7: Nilai rupiah pada Pertanyaan 7 mengacu pada nilai dari jumlah makanan yang dikonsumsi pada Pertanyaan 6, dan ditentukan oleh harga pasar setempat selama 7 hari terakhir.

Pelengkap Bab 4 bagian A

Isi dari jenis makanan/minuman untuk jenis yang sama. Sebagai contoh, air mineral dalam kemasan botol plastik 200 ml, 1 liter, 1,5 liter, dan ukuran galon (20 liter). Agar kita memiliki suatu jumlah yang seragam, yang dapat diaplikasi untuk setiap jenis makanan, kita harus menstandarisasikan ke dalam unit yang ada pada kuesioner. Gunakan tabel konversi untuk menunjukkan unit yang standar jika responden tidak tahu konversinya.

Pewawancara sebaiknya mencatat jumlah nilai rupiah setiap kategori makanan yang dikonsumsi. Ada 3 kemungkinan jawaban yang dapat dicatat pada Pertanyaan 3, 5, dan 7:

1. Nilai Rupiah dari konsumsi jika Rumah Tangga mengkonsumsi beberapa makanan yang termasuk dalam kategori 7 hari terakhir.
2. Jika tak seorangpun dalam rumah tangga tersebut mengkonsumsi suatu jenis makanan dari sumber yang ada, maka interviewer harus menuliskan kode ‘0’ pada kolom yang tersedia.

3. Jika responden mengatakan bahwa ia tidak tahu, maka pewawancara sebaiknya melakukan probing terlebih dahulu. Cobalah untuk menanyakan pertanyaan kembali atau merubah pertanyaan dalam kalimat yang lebih jelas. Jika responden tetap mengatakan “TIDAK TAHU” setelah pewawancara memprobing, maka pewawancara harus menulis “TIDAK TAHU”. Pewawancara harus memberi waktu pada responden untuk memahami pertanyaan dan menjawabnya. Juga untuk makanan dari produksi sendiri atau makanan yang diperoleh dari pemberian, ada baiknya jika kita menjelaskan bahwa kita menginginkan suatu perkiraan, karena kita tahu responden mungkin tidak dapat mengatakan nilai yang tepat.

Jika mereka merasa khawatir, mereka mungkin akan mengatakan “TIDAK TAHU” dari pada memberikan jawaban yang salah pada anda. Ini sangat penting bahwa kita mencoba untuk menghindari jawaban “TIDAK TAHU”. Hal ini meminta usaha ekstra dari pewawancara untuk lebih sabar dan melakukan probing seperlunya.

Kasus berikut ini harus mendapat perhatian khusus karena mungkin terjadi selama kerja lapangan dan menyebabkan kebingungan bagaimana harus mencatatnya:

- Kedua responden, kepala rumah tangga dan pasangannya, bekerja di pagi hari dan pada malam hari di warung milik rumah tangga. Mereka hanya sedikit membeli makanan karena telah tersedia di warung mereka. Mereka menyatakan nilai yang sangat kecil untuk konsumsi makanan di Pertanyaan 3, 5, dan 7. Pada kasus ini, pewawancara harus memprobing makanan yang dikonsumsi dari usaha rumah tangga tersebut dan mencatatnya pada Pertanyaan 2 dan 3.
- Suatu rumah tangga telah membeli beras yang mereka konsumsi minggu terakhir, tetapi mereka belum membayar beras tersebut. Mereka berhutang dari penjual beras. Bagaimanapun juga, jumlah dan nilai dari beras yang dikonsumsi tersebut harus tetap dicatat pada Pertanyaan 2 dan 3. Pertanyaan 2 dan 3 juga mencakup konsumsi yang dibeli dengan cara mengangsur atau berhutang.
- Rumah tangga sampel mempunyai warung. Mereka telah membeli mie pada minggu terakhir untuk warung tersebut dan menjual semuanya pada pembeli. Pembelian mie ini dihitung sebagai pembelian untuk usaha rumah tangga, sehingga tidak perlu dicatat pada Bab 4 bagian A.

Pada beberapa kasus, kategori makanan terdiri dari beberapa jenis makanan. Misalnya ada beberapa sayuran yang secara eksplisit tidak disebutkan pada daftar jenis di 1051-1078. Dalam banyak kasus, responden akan menyebutkan nilai konsumsi untuk masing-masing jenis sayur. Untuk kasus ini, tulis setiap nilai rupiah dari setiap sayur di buku tulis anda, terakhir setelah lengkap dicatat, jumlahkan semuanya. Cara ini dipakai untuk semua jenis makanan lainnya dan semua pertanyaan di Bab 4. Pewawancara dapat menggunakan kalkulator untuk menghitung jumlah seluruh nilai dari kategori makanan.

Jika beberapa jenis makanan yang dibeli dalam satu kemasan atau paket, dan responden mungkin sulit untuk memerinci nilai setiap jenisnya seperti pembelian garam, palet ikan, bawang merah dan cabe dalam satu paket. Pada kasus ini, pewawancara sebaiknya memberi kesempatan pada responden untuk mempertimbangkan jawabannya. Jika responden tidak dapat memisahkan nilai untuk tiap jenis makanan tersebut, maka pewawancara harus mencatat nilai semua makanan

dalam satu paket tersebut sebagai satu jenis makanan (kategori yang ditulis pada jenis makanan adalah yang mempunyai jumlah terbesar dalam paket tersebut) dan berikan nilai '0' pada jenis lainnya yang ada dalam paket tersebut. Paket ini berbeda dengan makanan jadi yang dibuat dari beberapa kombinasi jenis makanan, seperti kue atau roti.

Ada kemungkinan bahwa responden hanya memberikan informasi tentang apa yang dibeli, maka hati-hati bahwa tidak semua dari makanan yang dibeli ini juga dikonsumsi. Sebagai contoh, seorang ibu rumah tangga bisa jadi membeli kebutuhan pokok seperti sugar, beras, garam, minyak goreng, dan lain sebagainya untuk kebutuhan bulanan. Pewawancara perlu mengingatkan supaya responden memahami bahwa, pertanyaan tersebut bukan tentang pembelian, tetapi tentang konsumsi. Pada kasus ini, gula, beras, garam, dan minyak goreng dicatat untuk yang dikonsumsi dalam jangka waktu 7 hari terakhir, walaupun pembelian mungkin telah terjadi dua minggu sebelumnya, atau bahkan pembelian pada minggu terakhir tersebut sesungguhnya untuk kebutuhan satu bulan. Hanya nilai yang dikonsumsi dalam waktu 7 hari terakhir yang dicatat.

Sebagai contoh, responden menceritakan bahwa ia membeli minyak seharga Rp. 10.000,- seminggu terakhir. Kemudian pewawancara meminta responden untuk menceritakan berapa banyak minyak tersebut yang dikonsumsi atau dipakai oleh rumah tangga tersebut dalam waktu 7 hari terakhir. Responden menceritakan bahwa ia membeli minyak seharga 10.000,- tersebut untuk persediaan rumah tangga tersebut selama sebulan. Dalam 7 hari terakhir, rumah tangga tersebut memakai Rp. 3.000,- minyak. Nilai yang harus dicatat pewawancara pada Pertanyaan 2 adalah Rp. 3.000,- untuk jenis minyak.

Kategori Makanan pada Bab 4 bagian A

Padi-padian: Sub-kelompok ini terdiri dari 5 jenis (kode 1001 - 1007).

Beras lokal (kode 1001) adalah beras asli daerah (dari Timor Timur)

Beras tanpa gabah (kode 1002) adalah bulir beras atau beras yang kulit atau gabahnya telah dipisahkan dari bulir beras.

Beras improt (kode 1003) adalah beras yang diimport dari luar (dari luar Timor Timur)

Jagung (kode 1004). Jika rumah tangga mengkonsumsi jagung segar dengan kulitnya yang jika dikonversikan dengan berat = 0.69. Contoh, jika minggu terakhir rumah tangga membeli dan mengkonsumsi 7.25 kg jagung dengan kulit. Catat kuantitas konsumsi jagung sebagai $7,25 \times 0.69 = 5$ kg jagung tanpa kulit.

Umbi-umbian: Sub-kelompok ini terdiri dari jenis kode 1011-1016.

Ikan: Sub-kelompok ini terdiri dari kode pilihan 1021-1029, terdiri dari ikan segar, udang, hewan air lainnya dan ikan olahan.

Ikan segar lainnya (kode 1023) mencakup seluruh jenis ikan segar yang belum terdaftar dalam kolom, seperti ikan Terbang, Pomfret, Tembong, Layur, Lemuru, Belanak, Sebelah, Pari, Cucut, Gerot-gerot, Petek, Japuh, Gurame, Tawes, Jambal, Patin, Belida, Belut, dan Kodok.

Ikan kaleng (kode 1025) termasuk sardines, ikan tuna kalengan, dan ikan teri kalengan.

Gurita (kode 1026) mencakup cumi-cumi dan gurita.

Udang segar (kode 1027) termasuk udang kecil (Rebon).

Daging: Sub-kelompok ini terdiri dari kode jenis 1031-1038, mencakup daging segar, daging olahan, dan lainnya.

Daging kambing (kode 1033) terdiri dari daging kambing.

Daging kalengan (kode 1036) termasuk korned (dari sapi, kambing, atau daging hewan lainnya).

Telur dan Produk Susu: Sub-kelompok ini terdiri dari kode pilihan 1041-1047.

Telur lainnya (kode 1042) mencakup telur burung, telur bebek, dan telur asin.

Susu segar (kode 1043) mencakup susu murni yang diambil langsung dari hewan seperti susu sapi, susu kambing, dan susu kuda. Juga termasuk susu cair pabrik, seperti Ultra dan Bear Brand.

Susu bubuk (kode 1045) adalah yang dikemas dalam kaleng atau kotak.

Sayur-sayuran: Sub-kelompok ini terdiri dari kode pilihan 1051-1078.

Polong-polongan/Kacang-kacangan: Sub-kelompok ini terdiri dari kode pilihan 1081-1087.

Kacang kedelai (kode 1081) mencakup kacang kedelai yang masih ada rantingnya. Jika rumah tangga mengkonsumsi kacang kedelai yang beranting, konversikan beratnya dengan 0.18 dari berat total kacang kedelai dengan rantingnya. Misal, jika rumah tangga tersebut mengatakan telah mengkonsumsi 5 kg kacang kedelai beranting, kemudian catat kuantitas kacang kedelai sebagai $5 \text{ kg} \times 0.18 = 0.9 \text{ kg}$

Kacang-kacangan lainnya (kode 1087) mencakup kacang polong, kacang Lima, kacang Bogor, kacang Koro, Jugo, dan Ercis.

Buah-buahan: Sub-kelompok ini terdiri dari kode pilihan 1091-1107.

Minyak dan Lemak: Sub-kelompok ini meliputi kode pilihan 1111-1116.

Minyak kelapa (kode 1111) dibuat dari kelapa dan belum dimurnikan, biasa disebut minyak desa atau minyak Klentik.

Minyak goreng (kode 1113) mencakup minyak jagung yang digunakan untuk memasak, minyak palm, dan minyak biji matahari.

Minuman: Sub-kelompok ini terdiri dari kode pilihan 1121-1127.

Bumbu-bumbuan: Sub-kelompok mencakup kode pilihan 1131-1137.

Macam-macam makanan lainnya: Sub-kelompok ini terdiri dari pilihan kode 1141-1149.

Makanan dan minuman jadi (kode 1149) adalah yang bukan disediakan atau dimasak oleh rumah tangga, tetapi dikonsumsi oleh anggota rumah tangga baik di rumah maupun di luar rumah, seperti di warung nasi, di kantor, atau di sekolah

Minuman berakohol: Sub-kelompok ini terdiri dari kode pilihan 1151-1155.

Minuman berakohol lainnya (kode 1155) termasuk whiskey, jenever, brandy, gin, rum, arak, sake, “wine” (dari anggur, apel, nanas, dan malaga), tuak dan brem (minuman tradisional terbuat dari beras ketan).

Tembakau dan Sirih: Sub-kelompok ini terdiri dari kode pilihan 1161-1169.

Sirih (kode 1168) termasuk gambir (dikunyah bersama daun sirih, kapur sirih, dan pinang saat menyirih)

BAB 4

BAGIAN B : PENGELUARAN UNTUK KEBUTUHAN BUKAN MAKANAN BULANAN ATAU TAHUNAN

Bab ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang jenis pengeluaran atau konsumsi anggota rumah tangga untuk jenis non makanan dalam waktu 30 hari terakhir dan 12 bulan terakhir dari berbagai sumber:

1. Pembelian jenis non makanan dengan cara tunai, berhutang, atau kredit (angsuran). Jenis non makanan yang diambil dari warung usaha rumah-tangga tersebut dianggap sebagai pembelian.
2. Dalam bentuk barang, hadiah atau pembayaran kerja dari rumah tangga lain. Kategori ini mencakup, sebagai contoh, bahan pakaian yang diterima oleh penjaga toko bahan pakaian sebagai pembayaran upah. Contoh lainnya, hadiah dari seorang anggota rumah tangga yang tinggal di rumah tangga yang berbeda.

Daftar dari jenis yang ada di Bab 4 bagian B ini adalah eksklusif. Ada 6 sub-kelompok (barang dan jasa, pakaian, alas kaki dan tutup kepala, barang yang tahan lama, pajak, dan asuransi, perayaan, dan pengeluaran lainnya)

Beberapa kategori adalah serupa (seperti beberapa jenis berbeda yang berhubungan dengan pengeluaran untuk kesehatan yang muncul pada 7 baris terpisah di Bab 4 bagian B). Pewawancara harus cermat untuk tidak mencatat pengeluaran yang sama di beberapa baris. Kita ingin menghindari penghitungan yang ganda dalam pengeluaran. Pewawancara harus extra hati-hati pada jenis-jenis pilihan yang oleh rumah tangga laporkan telah dikonsumsi, dan waspadai adanya pengulangan perhitungan. Pengeluaran dari anggota rumah tangga yang tidak berada di rumah dan cuma pergi untuk sementara, harus ditambahkan dalam pengeluaran rumah tangga. Prediksikan jumlah yang biasa dikonsumsi dengan memperkirakannya.

Untuk jenis barang atau non- makanan, kita ingin mengukur nilai dari jenis barang yang dibeli atau didapat dari pesta lain sepanjang itu adalah kebutuhan rumah tangga.

Jenis barang pada 11B, tidak mencakup perabotan atau barang yang dibeli untuk kebutuhan usaha rumah tangga seperti meja yang dibeli untuk usaha warung milik rumah tangga tersebut.

Pertanyaan 1: Pewawancara memulai Bab 4 bagian B dengan melengkapi **Pertanyaan 1** untuk setiap jenis barang pada daftar. Untuk setiap jenis, tandai jenis yang dibeli atau didapat dengan cara pembayaran dalam bentuk barang oleh rumah tangga tersebut selama 12 bulan terakhir. Pastikan bahwa anda pertama-tama mengisi pertanyaan ini untuk semua jenis sebelum pindah ke **Pertanyaan 2**.

Untuk setiap jenis barang, jika rumah tangga tersebut tidak membeli atau tidak menerima dalam bentuk barang untuk jenis tersebut dalam waktu 12 bulan terakhir, berikan tanda silang [x] di kolom “TIDAK”. Jika rumah tangga tersebut membeli atau menerima jenis ini dalam bentuk barang dalam 12 bulan terakhir, beri tanda silang [x] di kolom “YA”.

Hati-hati agar anda tidak melewatkan satupun dari jenis barang. Anda harus menanyakan setiap jenis barang, satu per-satu, menuliskan namanya di kolom Jenis Barang pada **Pertanyaan 1**. Hal ini untuk mengingatkan responden tentang jenis barang yang diterima atau didapat dalam bentuk barang dalam 12 bulan terakhir.

Rumah tangga mungkin telah membeli atau menerima dalam bentuk barang untuk beberapa jenis barang yang tidak tercetak pada daftar. Supaya kita mengakomodasi setiap jenis barang, maka setiap sub-kelompok jenis barang mempunyai satu baris **LAINNYA** untuk menuliskan nama jenis barang yang tidak ada dalam daftar. Jika sebuah rumah tangga mengkonsumsi satu jenis barang yang tidak disebutkan dalam daftar, tuliskan jenis barang tersebut di baris **LAINNYA** pada sub- kelompok yang sesuai.

Pertanyaan 2 dan 3: Setelah melengkapi **Pertanyaan 1** untuk semua jenis, pewawancara menanyakan **Pertanyaan 1 dan 2** untuk setiap jenis. **Pertanyaan 2 dan 3** menanyakan jika ada anggota rumah tangga yang membeli atau menerima secara gratis jenis barang tersebut sebulan terakhir, dan jika ya, kita menanyakan nilai dari pengeluaran ini. Yang ditanyakan adalah nilai aktual dari jenis yang dibeli plus nilai dari jenis yang diterima secara gratis. Ini **bukan** pengeluaran selama 12 bulan **dibagi** dengan 12.

Pertanyaan 4: **Pertanyaan 4** mencakup nilai dari jenis barang yang dibeli atau diterima secara gratis dalam 12 bulan terakhir. Jadi pengeluaran selama 12 bulan terakhir meliputi pengeluaran pada 30 hari terakhir. Tetapi, pengeluaran pada 12 bulan terakhir tidak harus digunakan pada periode waktu sebulan terakhir. **Pertanyaan 4** lebih luas daripada **Pertanyaan 3**.

Jika pelayanan tersebut diterima secara gratis (seperti potong rambut, perawatan kesehatan, atau pendidikan), responden mungkin tidak bisa menilai harga dari pelayanan tersebut. Bagaimanapun, untuk barang-barang yang diterima secara gratis (seperti baju atau sebuah radio), kita mengharapkan responden untuk memperkirakan nilai harga dari barang tersebut. Jika responden mengatakan bahwa mereka tidak tahu mengenai barang atau jasa yang diterima secara gratis, jelaskan pada responden bahwa anda sedang menanyakan harga kira-kira, bukan harga secara pasti

Jenis Barang di Bab 4 bagian B

Barang dan Jasa: Sub-kelompok ini terdiri dari kode jenis 3001-3022.

Jenis 3001: perawatan diri mencakup benda-benda seperti shampo, sabun, pasta gigi, dan cotton buds.

Jenis 3002: Pengeluaran untuk kosmetik/alat kecantikan mencakup jenis seperti, minyak rambut, parfum, bedak, lipstik, cat kuku/kuteks, hairspray, sisir, tissue.

Jenis 3003: Pengeluaran untuk jasa perawatan diri termasuk fasial, kuku, dan rambut (potong, keriting, cuci rambut pada salon).

Jenis 3005 to 3012 adalah pengeluaran untuk kesehatan seperti perawatan medis di rumah sakit umum, rumah sakit swasta, klinik keliling, perawat praktek swasta, praktek tradisional, dan obat untuk pengobatan sendiri (obat untuk flu, sakit kepala, batuk, rematik, dll).

Jenis 3005 meliputi pelayanan kesehatan pemerintah/umum.

Jenis 3006 mengacu pada pelayanan kesehatan swasta.

Jenis 3012: Pengeluaran lain untuk kesehatan meliputi pemeriksaan kehamilan, persalinan, imunisasi anak, dan pemeriksaan serta penggunaan metode KB/kontrasepsi. Pengeluaran

kesehatan juga mencakup penggunaan asuransi (ASKES). Responden harus memperkirakan berapa jumlah yang harus dibayarkan jika tidak menggunakan asuransi.

Jenis 3013-3015 adalah biaya sekolah. Yang dimaksud dengan aktivitas sekolah/pendidikan berkisar mulai dari pra-sekolah/playgroup, Taman kanak-kanak, sekolah dasar, SMP/ yang sederajat, SMU/ yang sederajat, universitas (S1, S2 and S3) dan kursus. Untuk jumlah yang dibayarkan dalam 12 bulan terakhir, pengeluaran dapat mencakup 2 tahun ajaran sekolah (akhir tahun ajaran sebelumnya dan tahun ajaran sekarang).

Jenis 3021: Pengeluaran untuk rekreasi seperti karcis masuk tempat hiburan, tiket bioskop, sewa tempat olahraga, karcis masuk tempat rekreasi seperti kebun binatang, taman ria, dll.

Jenis 3022 dan 3023: Pengeluaran untuk pembantu termasuk yang tinggal dan tidak tinggal di rumah tangga. Pengeluaran hanya dicatat bila pembantu atau sopir tersebut bukan anggota rumah tangga.

Pakaian, alas kaki, dan penutup kepala: Sub-group ini terdiri dari kode-kode jenis 3031-3042. Pertanyaan-pertanyaan ini mencakup untuk semua jenis pakaian, sepatu, dan penutup kepala baik yang dibeli atau diterima dalam bentuk barang dalam 30 hari terakhir dan 12 bulan terakhir. Juga tercakup dalam daftar ini kebutuhan mencuci baju (sabun cuci/deterjen), biaya laundry, dan perlengkapan pakaian lainnya (seperti kapur barus). Pakaian seperti seragam tentara dan pakaian yang hanya dipakai untuk bekerja/kantor tidak dihitung sebagai konsumsi karena dianggap atribut kerja.

Jenis 3031: Pengeluaran untuk pakaian jadi pria dewasa mencakup jas/blazer, kemeja, jaket, sarung, celana pendek, kaos oblong, pakaian dalam, pakaian olah raga, dan seragam untuk bekerja dan sekolah.

Pilihan 3032: Pakaian jadi wanita dewasa mencakup gaun, terusan, blus, mantel rumah, baju hangat/cardigan, rok, sarung, scarf, angkin, pakaian dalam, dan seragam bekerja dan sekolah.

Jenis 3033: Pakaian jadi untuk anak termasuk kemeja, celana pendek, baju hangat, pakaian dalam, kaos oblong, dan seragam sekolah. Bahan pakaian mencakup wol, tetoron, katun, sutra, dan polyester.

Jenis 3035: Peralatan jahit mencakup benang dan kebutuhan lainnya seperti renda, jarum, dan kancing.

Barang tahan lama: Sub-kelompok ini terdiri dari kode-kode jenis 3051-3064.

Jenis 3051: Perabotan termasuk meja, kursi, tempat tidur, lemari, lemari pakaian, kredenza (lemari kecil), lemari makan, dan rak buku.

Jenis 3052: Peralatan rumah tangga meliputi mesin jahit, lemari es, kipas angin, mesin cuci, dan AC.

Jenis 3053: Perlengkapan rumah tangga seperti kasur, bantal, sprei dan sarung bantal, selimut, gordin, karpet, dan permadani.

Jenis 3054: Perkakas mencakup setrika, sapu, gunting, sekop, pisau, kapak, gergaji, martil, dan penyedot debu atau “vacuum cleaner”.

Jenis 3055: Perlengkapan dapur seperti, rak piring, kompor, panci, penggorengan, ember, kuali, sendok, termos, piring, gelas, “cookie jar”, mixer, rice cooker, blender, oven, dll. yang terbuat dari kaleng, gelas, atau plastik. Juga termasuk daun pisang yang digunakan dalam memasak untuk menyediakan makanan.

Jenis 3059: Termasuk peralatan hiburan seperti televisi, video, radio, tape recorder, laser disc, kaset, projector, gitar, piano/organ, komputer, permainan seperti Nintendo, Sega, video games.

Jenis 3063: Pengeluaran untuk memelihara hewan kesayangan dan tanaman meliputi pembelian makanan dan peralatan untuk ikan, burung, tanaman Bonsai, pohon Palem botol, Palem merah, makanan burung, dan pupuk untuk dekorasi tanaman.

Pajak dan asuransi: Sub-kelompok terdiri dari kode jenis 3071-3073.

Jenis 3071: Pengeluaran untuk pajak bumi dan bangunan adalah gabungan dari beberapa jenis pajak yang dibayar sekali setahun. Untuk pengeluaran 1 bulan terakhir, biaya dibagi dengan 12.

Jika pajak kendaraan bermotor dibayar oleh orang lain di luar rumah tangga (seperti majikan) maka biayanya tidak dicatat.

Perayaan dan upacara: Sub-kelompok ini terdiri dari kode jenis 3081-3084. Jenis termasuk jika uangnya berasal dari anggota rumah tangga. Biaya tidak dicatat jika perayaan atau upacara untuk orang yang bukan anggota rumah tangga.

Jenis 3081: Biaya pernikahan adalah semua pengeluaran yang dibutuhkan untuk seluruh upacara pernikahan seperti menyewa pengantin dekorasi, sewa gedung, sewa kursi, piring, perhiasan pengantin, dll.

Pengeluaran lainnya: Sub-kelompok ini terdiri dari kode jenis 3091-3096, termasuk sumbangan ke gereja, kalah judi, deposito, dan tabungan.

Jenis 3092: Amal/sumbangan mencakup dana yang dihabiskan untuk upacara atau perayaan untuk orang-orang yang bukan anggota rumah tangga.

Jenis 3094: Uang tunai yang hilang dalam pengertian harfiah, seperti, uang yang hilang, jatuh atau dicuri.

BAB 4

BAGIAN C: PENGELUARAN UNTUK BARANG YANG TAHAN LAMA

Tujuan dari Bab ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang barang tahan lama yang dimiliki oleh rumah tangga. Ada 21 kategori barang yang berbeda.

Bagian ini tidak memasukkan barang tahan lama yang paling banyak digunakan dalam usaha rumah tangga. Contoh, peralatan pertanian yang digunakan untuk usaha pertanian rumah tangga tidak dicatat dalam Bab 4C. Sebagai gambaran, bila rumah tangga memiliki usaha penjahitan, mesin jahit dan peralatan lain yang digunakan untuk usaha jahit tidak dicatat dalam Bab 4C. Beberapa barang tahan lama mungkin dipakai baik untuk usaha rumah tangga dan untuk kepentingan rumah tangga. Sebagai contoh, sebuah rumah tangga mungkin memiliki mesin jahit di usaha penjahitan. Mesin jahit itu paling sering digunakan untuk kepentingan usaha. Kadang-kadang mesin jahit itu dipakai oleh rumah tangga untuk memperbaiki pakaian milik anggota rumah tangga. Jika mesin jahit itu dipakai paling sering untuk usaha, maka mesin jahit itu tidak dimasukkan dalam Bab 4C.

Bab 4C mungkin untuk mencatat barang tahan lama yang belum dibayar lunas oleh sebuah rumah tangga. Sebagai contoh, jika sebuah rumah tangga memiliki kompor yang dibeli dengan cara mencicil, ini dimasukkan ke dalam Bab 4C.

Untuk setiap jenis barang tahan lama, di dalam Bab 4C informasi yang diminta adalah berapa jenis barang yang dimiliki oleh rumah tangga dan telah berapa lama rumah tangga itu memiliki jenis barang itu.

Pertanyaan 1: Pewawancara, akan memulai Bab 4C dengan menanyakan kepada rumah tangga untuk menjawab jumlah dari seluruh jenis barang yang dimiliki pada tiap kategori, oleh rumah tangga atau anggota rumah tangga.

Tulis berapa jenis dari setiap kategori barang tahan lama yang sekarang dimiliki oleh rumah tangga. Hati-hati untuk tidak melewatkan satupun barang tahan lama yang dimiliki. Anda harus menanyakan tentang tiap jenis satu per satu, bacakan nama yang tertulis di dalam kolom JENIS pada pertanyaan 1.

Jika rumah tangga tidak memiliki jenis barang tahan lama, tulis “0”.

Pertanyaan 2 : Pertanyaan ini menanyakan nilai yang diperkirakan untuk seluruh barang yang rumah tangga tersebut miliki dalam setiap kategori. Contoh, kode 4015, jika rumah tangga tersebut memiliki dua sepeda, responden tersebut harus memperkirakan nilai harga kedua sepeda tersebut jika ia menjualnya sekarang. Ingat bahwa banyak responden mungkin tidak memiliki perkiraan yang pasti dari seluruh jenis barang tersebut. Minta responden untuk memperkirakan nilai harga barang tersebut sebaik yang dia mampu, tapi jangan menyarankan sebuah nilai harga kepada responden.

BAB 5 - PENDIDIKAN

Tujuan

Bagian ini mengumpulkan informasi mengenai:

- (i) Kebutuhurufan anggota-anggota rumah tangga- yaitu, anggota-anggota rumah tangga mana saja yang dapat membaca dan menulis;
- (ii) Pencapaian pendidikan untuk anggota masing-masing- yaitu, tingkat pendidikan paling tinggi yang dicapai, serta jenis sekolah yang dihadiri;
- (iii) Pengeluaran biaya untuk pendidikan oleh rumah tangga tersebut selama 12 bulan terakhir;
- (iv) Absensi di sekolah dan pengulangan tingkat sekolah selama tiga tahun terakhir;
- (v) Masukan dari sekolah: buku, kursi/meja, guru.

Responden

Para responden untuk bagian ini adalah anggota-anggota rumah tangga yang berumur lima tahun atau lebih. Anda seharusnya mewawancarai setiap anggota secara langsung. Jika salah satu orang tertentu tidak ada, atau terakhir kecil untuk bisa menjawab sendiri, dapatkanlah informasinya dari salah seorang tua atau dari orang yang paling tahu. Dalam setiap kasus, tulis kode identifikasi untuk orang yang memberikan informasinya di kolom pertama daripada bagian tersebut. Isilah seluruh bagian untuk setiap anggota (yaitu, semua bagian yang relevan) sebelum lanjutkan ke orang berikut.

BAB 5

BAGIAN A: PENDIDIKAN UMUM

Instruksi

Pertanyaan 1: Tulis apakah orang tersebut menjawab untuk diri sendiri.

Pertanyaan 2: Tulis kode identifikasi dari Daftar Rumah Tangga.

Pertanyaan 3: Pertanyaan ini mencari tahu apakah responden dapat membaca.

Pertanyaan ini dan pertanyaan berikut berusaha untuk mengukur kebutuhurufan seseorang. Sedangkan orang-orang yang telah tamat Sekolah Dasar seharusnya bisa membaca dan menulis, orang-orang yang tidak pernah hadir sekolah mungkin belajar membaca dan menulis sendiri atau dengan mengikuti kursus di luar sekolah. Pertanyaan-pertanyaan ini adalah sensitif karena sulit untuk mengakui kebutuhurufan. Penting bahwa para pewawancara menyelidiki secara hati-hati untuk mengetahui apakah seseorang memang bisa membaca dan menulis.

Mintalah responden untuk membaca suatu surat. Jika responden tidak mempunyai kesulitan membaca surat tersebut, tulis 1. Jika responden mempunyai kesulitan dengan membaca surat tersebut, tulis 2. Jika responden tidak bisa membaca surat tersebut, tulis 3.

Pertanyaan 4: Pertanyaan ini mencari tahu apakah responden dapat menulis.

Mintalah responden untuk menulis suatu surat. Jika responden tidak mempunyai kesulitan dalam menulis surat tersebut, tulsilah 1. Jika responden mempunyai kesulitan dalam menulis surat tersebut, tulis 2. Jika responden tidak dapat menulis surat tersebut, tulis 3.

Pertanyaan 5:

Jawaban yang dicatat untuk pertanyaan ini menentukan pertanyaan-pertanyaan berikut apa saja yang perlu ditanyakan kepada setiap orang. Kemungkinan jawaban-jawaban untuk pertanyaan ini adalah sebagai berikut:

YA: Kode “1” adalah untuk orang yang telah pernah menghadiri sekolah. Jika responden telah pernah menghadiri sekolah, tanyalah pertanyaan 7.

TIDAK: Kode “2” adalah untuk orang-orang yang mengatakan bahwa mereka tidak pernah menghadiri sekolah. Dalam kasus ini, anda harus bertanya pertanyaan 6 yang menanyakan mengapa orang tersebut tidak pernah menghadiri sekolah, sebelum lanjutkan ke orang berikut.

Pertanyaan 6: Pertanyaan ini hanya boleh ditanyakan kepada orang-orang yang tidak pernah menghadiri sekolah. Jangan membaca daftar kemungkinan jawaban-jawaban kepada responden. Tetapi, mintalah dia untuk cerita mengapa dia tidak pernah menghadiri sekolah, dan pilihlah jawaban yang paling tepat terhadap jawabannya. Jika responden memberikan lebih dari satu alasan, mintalah dia menentukan alasan terpenting. Jika responden tidak mau menjawab atau mengatakan bahwa dia tidak tahu, pakailah kode 20.

Catatan: Alasan “2” tidak berhubungan dengan pertanyaan ini.

Pertanyaan 7: Tulis jenis sekolah apa yang terakhir dihadiri oleh responden.

UMUM: Sekolah yang dibiayai oleh pemerintah.

SWASTA SEKULER: Sekolah yang tidak dibiayai oleh pemerintah dan tidak bersifat agama.

SWASTA AGAMA: Sekolah yang dibiayai oleh organisasi agama, seperti Gereja Katolik. Jadi, sekolah apapun yang dikelola oleh Gereja Katolik dikategorikan sebagai “SWASTA AGAMA”.

LAINNYA: Jika jenis sekolah yang dihadiri oleh responden tidak ada dalam kategori-kategori yang ada, tulis Kode “4” terakhir tulis jenis sekolahnya.

Pertanyaan 8: Tulis tingkat dan kelas sekolah yang paling tinggi yang dicapai oleh responden.

Misalnya, jika responden selesai Kelas 1 SMA, tulis “SMA” di kolom Tingkat dan “1” di kolom kelas.

Harap diperhatikan –ada dua jenis perguruan tinggi, “academia” (pelajaran kejuruan, tidak lebih dari tiga tahun) dan “universitas” (kuliah selama sampai 6 tahun). Misalnya, jika responden selesai sarjana satu dalam waktu empat tahun, tulis “UNIVERSITAS” dan “4”.

Pertanyaan 9: Jika responden menghadiri sekolah pada saat apapun sejak September 1998 tulis Kode “1” terakhir lanjutkan ke Bagian B.

Jika responden tidak menghadiri sekolah pada saat apapun sejak September 1998, tulis Kode “2” terakhir tanyalah pertanyaan 10.

Pertanyaan 10: Pertanyaan ini hanya boleh ditanyakan kepada orang-orang yang tidak menghadiri sekolah pada saat apapun sejak September 1998. Jangan membaca daftar kemungkinan jawaban-jawaban kepada responden. Tetapi, mintalah dia cerita mengapa dia tidak menghadiri sekolah, dan pilihlah jawaban dari daftar yang paling tepat terhadap jawabannya. Jika responden memberikan lebih dari satu alasan, mintalah dia menentukan alasan terpenting. Jika responden tidak mau menjawab atau menyatakan bahwa dia tidak tahu, pakailah kode 20.

BAB 5

BAGIAN B: KEHADIRAN SEKOLAH AJARAN 1998/99-2000/01

Instruksi

Pertanyaan 1: Tulis apakah responden menghadiri sekolah dalam tahun ajaran 1998/99.

Jika responden menghadiri sekolah dalam tahun ajaran 1998/99, tanyalah Pertanyaan 2.

Jika responden tidak menghadiri sekolah dalam tahun ajaran 1998/99, tanyalah Pertanyaan 3.

Pertanyaan 2: Pertanyaan ini hanya boleh dijawab oleh para responden yang menghadiri sekolah dalam tahun ajaran 1998/99. Tulis tingkat dan kelas yang dihadiri oleh responden.

Misalnya, jika responden menyelesaikan Tahun 1 SMA, tulis “SMA” di kolom Tingkat, dan “1” di kolom Kelas.

Setelah orang tersebut menjawab pertanyaan tersebut, tidak usah bertanya Pertanyaan 3 dan tanyalah saja Pertanyaan 4.

Pertanyaan 3: Pertanyaan ini hanya boleh dijawab oleh para responden yang tidak menghadiri sekolah dalam tahun ajaran 1998/99. Jangan membaca daftar kemungkinan jawaban-jawaban kepada responden. Tetapi, mintalah dia cerita mengapa dia tidak menghadiri sekolah, dan pilihlah jawaban dari daftar yang paling tepat terhadap jawabannya. Jika responden memberikan lebih dari satu alasan, mintalah dia menentukan alasan terpenting. Jika responden tidak mau menjawab atau menyatakan bahwa dia tidak tahu, pakailah kode 20.

Setelah responden menjawab pertanyaan ini, tanyalah Pertanyaan 4.

Pertanyaan 4: Tulis apakah responden menghadiri sekolah dalam tahun ajaran 1999/2000.

Jika responden menghadiri sekolah dalam tahun ajaran 1999/2000, tanyalah Pertanyaan 5.
Jika responden tidak menghadiri sekolah dalam tahun ajaran 1998/99, tanyalah Pertanyaan 7.

Pertanyaan 5: Pertanyaan ini hanya boleh dijawab oleh para responden yang menghadiri sekolah dalam tahun ajaran 1999/2000. Tulis jumlah bulan bahwa responden menghadiri sekolah.

Untuk tahun ajaran tersebut, kita juga harus mencatat jumlah bulan, oleh karena peristiwa kekerasan 1999 menyebabkan banyak sekolah di negara ini tertutup. Kebanyakan, jika tidak semua, anak sekolah mengalami tahun ajaran yang dipendekkan waktu itu.

Pertanyaan 6. Pertanyaan ini hanya boleh dijawab oleh para responden yang menghadiri sekolah pada tahun ajaran 1999/2000. Tulis tingkat dan kelas yang dihadiri oleh responden.

Misalnya, jika responden selesai Tahun 1 SMA, tulis “SMA” di kolom Tingkat dan “1” di kolom kelas.

Setelah orang tersebut membaca pertanyaan tersebut, tidak usah menjawab Pertanyaan 7, lanjutkan ke Pertanyaan 8.

Pertanyaan 7: Pertanyaan ini hanya boleh dijawab oleh para responden yang tidak menghadiri sekolah pada tahun ajaran 1999/2000. Jangan membaca daftar kemungkinan jawaban-jawaban kepada responden. Tetapi, mintalah dia cerita mengapa dia tidak menghadiri sekolah, dan pilihlah jawaban dari daftar yang paling tepat terhadap jawabannya. Jika responden memberikan lebih dari satu alasan, mintalah dia menentukan alasan terpenting. Jika responden tidak mau menjawab atau menyatakan bahwa dia tidak tahu, pakailah kode 20.

Setelah orang tersebut menjawab pertanyaan, tanyalah Pertanyaan 8.

Pertanyaan 8: Tulis apakah responden menghadiri sekolah pada tahun ajaran 2000/2001.

Jika responden menghadiri sekolah pada tahun ajaran 2000/01, tanyalah Pertanyaan 10.
Jika responden tidak menghadiri sekolah pada tahun ajaran 1998/99, tanyalah Pertanyaan 9.

Pertanyaan 9: Pertanyaan ini hanya boleh dijawab oleh para responden yang tidak menghadiri sekolah pada tahun ajaran 2000/01. Jangan membaca daftar kemungkinan jawaban-jawaban kepada responden. Tetapi, mintalah dia cerita mengapa dia tidak menghadiri sekolah, dan pilihlah jawaban dari daftar yang paling tepat terhadap jawabannya. Jika responden memberikan lebih dari satu alasan, mintalah dia menentukan alasan terpenting. Jika responden tidak mau menjawab atau menyatakan bahwa dia tidak tahu, pakailah kode 20.

Setelah orang tersebut menjawab pertanyaan tersebut, mulailah wawancara pendidikan dengan orang berikut.

Pertanyaan 10: Tulis nama sekolah yang dihadiri pada tahun 2000/01 dan aldeia dan suco dimana sekolah tersebut terletak.

Pertanyaan 11: Tulis jenis sekolah yang dihadiri oleh responden pada tahun ajaran 2000/01.

UMUM: Sekolah yang dibiayai oleh pemerintah.

SWASTA SEKULER: Sekolah yang tidak dibiayai oleh pemerintah dan tidak bersifat agama.

SWASTA AGAMA: Sekolah yang dibiayai oleh organisasi agama, seperti Gereja Katolik. Jadi, sekolah apapun yang dikelola oleh Gereja Katolik dikategorikan sebagai “SWASTA AGAMA”.

LAINNYA: Jika jenis sekolah yang dihadiri oleh responden tidak ada dalam kategori-kategori yang ada, tulis Kode “4” terakhir tulis jenis sekolahnya.

Pertanyaan 12: Tulis Tingkat dan Kelas yang dihadiri oleh responden pada tahun ajaran 2000/2001.

Misalnya, jika responden menghadiri sampai kelas 1 SMA, tulis “SMA” di kolom tingkat dan “1” di kolom kelas.

Pertanyaan 13: Tulsilah apakah responden menyelesaikan atau tamat tingkat tersebut pada tahun ajaran 2000/01 – yaitu, pada akhir tahun ajaran tersebut, apakah responden cukup berkualifikasi untuk menghadiri tingkat sekolah yang berikut?

Pertanyaan 14: Tulis jumlah hari bahwa responden absen dari sekolah selama tiga bulan terakhir dalam tahun ajaran 2000/01.

Jika responden sama sekali tidak absen dari sekolah dalam tiga bulan terakhir, mulailah wawancara pendidikan dengan orang berikut.

Pertanyaan 15: Pertanyaan ini hanya boleh dijawab oleh responden yang absen dari sekolah dalam tiga bulan terakhir.

Jangan membaca daftar kemungkinan jawaban-jawaban kepada responden. Tetapi, mintalah dia cerita mengapa dia absen dari sekolah, dan pilihlah jawaban dari daftar yang paling tepat terhadap jawabannya. Jika responden memberikan lebih dari satu alasan, mintalah dia menentukan alasan terpenting. Jika responden tidak mau menjawab atau menyatakan bahwa dia tidak tahu, pakailah kode 20.

Pertanyaan 16: Pertanyaan ini meliputi semua pengeluaran sekolah oleh suatu rumah tangga untuk pelajar-pelajar yang menghadiri sekolah selama tahun ajaran 2000/01. Kemungkinan besar informasi pengeluaran tersebut akan didapat dari kepala rumah tangga, atau orang tua anaknya, daripada dari pelajar sendiri.

Beberapa responden mungkin akan mempunyai kesulitan dalam mengingat pengeluaran dari 12 bulan sebelumnya. Dalam kasus seperti itu, mintalah responden memberikan perkiraan saja. Misalnya, anda bisa bertanya kepada dia apakah jumlahnya di antara Rp. 5,000 dan Rp. 10,000, atau di antara Rp. 3,000 dan Rp. 5,000.

Jika, setelah menyelidiki, dan dengan bantuan dari anda, responden (atau orang tuanya) masih tidak bisa ingat pengeluaran sesuai dengan kategori, tulis DK (TIDAK TAHU) di kolom yang tepat, dan hanya menulis jumlah totalnya di kolom I. Jika pengeluaran terinci diberikan untuk beberapa atau semua kategori, tulis demikian dalam kolom yang tepat; tulis pengeluaran lainnya di kolom H, terakhir jumlahkanlah semua dan menulis jumlah totalnya di kolom I. Akan tetapi, harap diperhatikan bahwa pengeluaran masing-masing sangat penting, jadi, sejauh mungkin, berusaha untuk mendapatkan pengeluaran masing-masing untuk setiap kategori, dengan bertanya kepada orangnya.

Kolom E: Bahan-bahan pendidikan lainnya (pulpen, buku latihan, dll.). Ini seharusnya tidak hanya termasuk pengeluaran untuk buku, kertas, dan pulpen, tetapi juga untuk kalkulator dan alat-alat belajar lainnya seperti komputer.

Kolom G: Biaya untuk pelajaran pribadi atau pelajaran tambahan. Biaya demikian biasanya dikeluarkan jika seorang pelajar, khususnya yang tidak maju dengan baik, diberikan instruksi individu di luar sekolah, untuk meningkatkan prestasi akademisnya.

Kolom H: Biaya dan pengeluaran lainnya. Pengeluaran lainnya termasuk biaya kecil-kecilan seperti biaya keanggotaan mahasiswa untuk klub-klub, dll. Di sini juga harus dicatat jumlah bahwa responden tidak bisa mengkategorikan di kategori-kategori lainnya.

Pertanyaan 17: Tulis apakah orang-orang yang bukan anggota rumah tangga responden membiayai pengeluaran pendidikan responden apapun pada tahun ajaran 2000/01.

Misalnya, jika seorang paman, yang tidak tinggal di rumah tangga tersebut membiayai sebagian daripada biaya sekolah responden, tulis Kode "1".

Pertanyaan 18: Tulis jumlah uang (rupiah) orang tersebut (atau lebih dari satu orang) membiayai pengeluaran pendidikan responden pada tahun ajaran 2000/01.

Pertanyaan 19: Tulis berapa lama dalam jam dan menit untuk responden pergi ke sekolah (satu arah saja)

Pertanyaan 20: Tulis cara utama bahwa responden pergi ke sekolah. Jika responden memakai beberapa alat transportasi, tulis cara yang membawanya paling jauh.

Pertanyaan 21: Tulis apakah responden mempunyai semua buku pelajaran yang diperlukan untuk tahun ajaran 2000/01.

Jika responden tidak mempunyai buku satupun, tulis Kode “3” terakhir bertanyalah Pertanyaan 25.

Pertanyaan 22: Tulis apakah responden boleh memakai buku-buku pelajaran tersebut sendiri, atau apakah harus dibagi dengan pelajar-pelajar lain.

Pertanyaan 23: Tulis cara bagaimana responden mendapatkan buku-buku pelajaran tersebut untuk tahun 2000/01. Anda bisa mencatat sampai tiga sumber. Pakailah kolom pertama untuk sumber utama, kolom kedua untuk sumber kedua, dan kolom ketiga untuk sumber ketiga.

Pertanyaan 24: Tulis apakah responden mempunyai kursi dan meja di sekolahnya.

Pertanyaan 25: Tulis apakah responden sempat sarapan sebelum berangkat sekolah.

Pertanyaan 26: Tulislah berapa lama para guru responden menghadiri sekolah untuk mengajar. Misalnya, jika para guru responden hanya di sekolah untuk mengajar selama setengah dari waktu keseluruhan, tulis Kode “4”.

Pertanyaan 27: Tulis bahasa yang digunakan (bahasa utama) di sekolah responden.

Jika bahasa utama yang digunakan adalah bahasa lain selain dari Tetun, Indonesia, atau Portugis, tulis kode “4” dan pakailah kode-kode bahasa untuk mencatat bahasa apa yang digunakan.

Pertanyaan 28: Tulis berapa jam pekerjaan rumah yang diselesaikan oleh responden pada minggu sekolah biasa pada tahun ajaran 2000/01.

BAB 6 - KESEHATAN

Tujuan

Bagian ini menanyakan status kesehatan, penyakit, dan situasi pemanfaatan perawatan kesehatan dan biaya masing-masing yang dihabiskan untuk pelayanan kesehatan dalam 30 hari terakhir dan 12 bulan terakhir bagi semua anggota rumah tangga, dan juga menanyakan catatan vaksinasi anak-anak. Bagian ini mengumpulkan informasi:

- (i) keadaan kesehatan saat ini (Bagian A: Pertanyaan 3-5),
- (ii) keluhan kesehatan selama 30 hari terakhir (Bagian A: Pertanyaan 6-13),
- (iii) pemanfaatan perawatan kesehatan dan pengobatan-sendiri selama 30 hari terakhir (Bagian A: pertanyaan 14-33),
- (iv) perawatan-inap di rumah sakit selama 12 bulan terakhir, (Bagian A: pertanyaan 34-41), dan
- (v) catatan vaksinasi anak-anak (Bagian B).

Oran-orang yang diwawancarai

Orang-orang yang akan diwawancarai untuk Bagian A adalah seluruh anggota rumah tangga yang berusia 15 ke atas. Ibu dari rumah tangga tersebut akan mewakili anak yang berusia 14 tahun kebawah dalam menjawab pertanyaan yang diajukan.

Bagian B adalah untuk anak-anak yang berusia 5 tahun ke bawah. Anak-anak yang berumur 5 tahun kebawah akan diwakili oleh ibu atau orang dewasa yang memiliki pengetahuan tentang anak tersebut (lebih diutamakan orang dewasa wanita).

Perintah-perintah untuk Penghitungan dan Pencatatan

BAB 6 BAGIAN A: UNTUK PERAWATAN KESEHATAN

Pertanyaan 1: Tuliskanlah 1 untuk YA jika [NAMA] menjawab untuk dirinya sendiri terakhir lanjutkan ke Pertanyaan 3. Tuliskan 2 untuk TIDAK jika seorang yang lain menjawab bagi [NAMA].

Pertanyaan 2: Tuliskanlah kode ID [NAMA] seperti yang terdapat pada daftar.

Pertanyaan 3: Pertanyaan ini adalah penilaian dasar umum akan status kesehatan [NAMA]. Catatlah kode hasil wawancara pada evaluasi/penilaian kesehatan [NAMA].

Pertanyaan 4: Pertanyaan ini adalah penilaian terhadap perubahan keadaan kesehatan [NAMA]. Catatlah kode hasil wawancara pada penilaian terhadap perubahan keadaan kesehatan [NAMA].

Pertanyaan 5: Catatlah apakah [NAMA] tidur dengan memakai kelambu atau tidak tadi malam. Perhatikan bahwa mungkin lebih dari satu orang yang tidur di bawah kelambu yang sama. Tuliskan 1 untuk YA dan 2 untuk TIDAK.

Pertanyaan 6-13 akan menanyakan masalah kesehatan yang terjadi dalam 30 hari terakhir, dan akan ada sebuah baris yang lebih gelap setelah kelompok pertanyaan ini selesai ditanyakan.

Pertanyaan 6: Tanyakanlah tentang penyakit-penyakit, luka-luka yang pernah diderita oleh [NAMA] selama 30 hari terakhir. Tanyakan seluruh anggota rumah tangga tanpa memperhatikan keadaan kesehatan mereka dengan membacakan daftar penyakit yang ada. Jangan ajukan pertanyaan dengan cara menggabungkan pertanyaan, seperti misalnya: “apakah saudara pernah tidak enak badan atau sakit selama 30 hari terakhir ini?”, sebab hal ini biasanya akan mengantar jawaban pertanyaan kepada penyakit yang terdaftar. Sebagai contoh, kebanyakan petani tidak menganggap pilek, sakit kepala, masuk angin atau demam ringan sebagai penyakit, sekalipun mereka membeli obat untuk menyembuhkan penyakit-penyakit tersebut. Jika pertanyaan gabungan ditanyakan kepada sebagian orang dengan penyakit kronis/parah, seperti radang tenggorokan, batuk, sakit perut, dan lain-lain, kemungkinan mereka tidak akan memberitahukan penyakitnya. Selain dari daftar penyakit yang ada, [NAMA] mungkin memiliki penyakit lain yang tidak diketahuinya. Untuk kasus seperti ini, jika memungkinkan, sangat disarankan untuk menanyakan catatan sejarah kesehatan, resep obat yang pernah diminum agar penyakit yang tepat dapat dicatat/didapatkan. Penyakit sosial mungkin akan “peka” untuk dibicarakan, karenanya pewawancara harus berhati-hati ketika bertanya untuk menghindari kesan menghina [NAMA]. Kita dapat bertanya tentang penyakit tersebut meterakhir komentar dokter, seperti: “Menurut pendapat dokter, penyakit apa yang Saudara derita?”

Penyakit atau luka-luka dapat diderita : a) pada suatu saat/waktu di dalam 30 hari terakhir ini, tanpa memperhatikan apakah penyakit atau luka-luka tersebut sudah terobati atau belum sewaktu wawancara dilakukan, atau b) pada waktu sebelum 30 hari terakhir tetapi penyakit atau luka-luka tersebut masih diderita selama 30 hari terakhir ini, tanpa memperhatikan apakah penyakit atau luka-luka tersebut sudah terobati atau belum sewaktu wawancara dilakukan. Tuliskan 1 untuk YA jika [NAMA] menderita suatu penyakit atau luka-luka sebagaimana kedua kasus yang tertulis di atas. Sebaliknya, tuliskan 2 untuk TIDAK dan lanjutkan ke Pertanyaan 14.

Pertanyaan 7: Tanyakan jenis keluhan kesehatan apakah yang [NAMA] miliki. Berikan [NAMA] kesempatan untuk menjawab sampai dengan 2 jenis keluhan kesehatan, urutkan sesuai dengan tingkat “keburukan”. Contohnya, jika [NAMA] menderita sakit perut, dan masuk angin, catatlah 1 pada kolom kelima dan 2 pada kolom kedua.

Pertanyaan 8: Tanyakan apakah keluhan kesehatan tersebut mengganggu kegiatan utama [NAMA] sehari-hari. Kegiatan utama sehari-hari didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara teratur dalam jangka waktu tertentu, termasuk pekerjaan yang dijelaskan pada Bagian 8, dan kegiatan lainnya seperti pekerjaan rumah tangga, kehadiran di sekolah dan lain-lain. Sebagai contoh, jika seorang siswa terpaksa tidak masuk sekolah; seorang pekerja terpaksa tidak pergi bekerja, seorang ibu rumah tangga terpaksa tidak mengerjakan pekerjaannya di rumah. Kegiatan anak-anak sehari-hari sulit untuk didefinisikan. Tanyakan lebih jauh apakah mereka menerima

perawatan yang lebih baik, atau harus tidur lebih banyak. Untuk mereka yang menderita penyakit yang kronis, pertanyaan ini harus ditanyakan untuk kegiatan pada waktu sebelum penyakit tersebut diderita, bukan untuk kegiatan yang dilakukan selama 30 hari terakhir sejak mereka telah menderita penyakit tersebut, karena mereka telah menderita penyakit tersebut untuk jangka waktu yang lama dan kegiatan sehari-harinya telah dipengaruhi oleh penyakit tersebut untuk jangka waktu yang lama pula. Tuliskan 1 untuk YA jika keluhan kesehatan [NAMA] mengganggu kegiatan sehari-hari. Sebaliknya, catatlah 2 untuk TIDAK dan lanjutkan ke pertanyaan 10.

Pertanyaan 9: Catatlah berapa hari kegiatan utama sehari-hari [NAMA] terganggu. Jumlah hari yang dicatat untuk pertanyaan 9 haruslah tidak lebih dari 30 hari. Sebagai contoh, jika [NAMA] sakit dan harus dirawat inap di rumah sakit untuk 7 hari di dalam 30 hari terakhir, dan, setelah keluar dari rumah sakit harus tinggal di rumah selama 4 hari lagi, maka catatlah 11.

Pertanyaan 10: Tanyakan apakah kegiatan utama sehari-hari [NAMA] masih terganggu oleh keluhan kesehatan pada saat ini. Tuliskan 1 untuk YA jika keluhan kesehatan [NAMA] masih mengganggu kegiatan utama sehari-harinya. Sebaliknya, catatlah 2 untuk TIDAK.

Pertanyaan 11: Pertanyaan ini dan dua pertanyaan berikutnya menanyakan tentang sarana pemeliharaan kesehatan atau kunjungan ke orang yang memberikan pelayanan kesehatan apapun untuk pengobatan akibat komplikasi kesehatan yang dilaporkan [NAMA] selama 30 hari terakhir. Tuliskan 1 untuk YA jika [NAMA] pergi berobat untuk keluhan kesehatannya, dan lanjutkan ke Pertanyaan 13. Sebaliknya, catatlah 2 untuk TIDAK.

Pertanyaan 12: Catatlah kode untuk alasan mengapa [NAMA] tidak menerima perawatan pengobatan dari sarana kesehatan atau orang yang memberi pelayanan kesehatan. Jika jawaban [NAMA] tidak jelas, tanyakan lebih jauh untuk diperjelas, dan bacakan kemungkinan jawaban-jawaban yang ada.

Pertanyaan 13: Catatlah jenis sarana perawatan kesehatan atau orang yang memberi pengobatan yang dikunjungi [NAMA]. Jika [NAMA] berkunjung lebih dari satu kali, berikan kesempatan [NAMA] menjawab sampai dengan 2 jawaban.

Pertanyaan 14 - 29: Pertanyaan-pertanyaan ini menanyakan tentang kunjungan ke sarana perawatan kesehatan untuk konsultasi, berobat, dan tentang biaya pemeliharaan kesehatan dalam 30 hari terakhir bagi mereka yang sakit dan juga bagi mereka yang tidak melaporkan bahwa mereka memiliki penyakit ataupun luka-luka dalam 30 hari terakhir ini. Misalkan, seseorang bisa saja sudah menerima suntikan atau perawatan kehamilan. Kelompok pertanyaan diulangi untuk sarana kesehatan dan orang yang memberikan pelayanan kesehatan yang berbeda, bedakan sarana perawatan kesehatan yang memberikan perawatan jalan bagi pasien (Pertanyaan 14 sampai 20); dokter swasta, perawat swasta, mantri kesehatan, bidan terlatih; (Pertanyaan 21 sampai 25); dan pemberi pengobatan kesehatan secara tradisional (Pertanyaan 26 sampai 29).

Pertanyaan 14: Catatlah jumlah kunjungan ke sarana pemeliharaan kesehatan (rumah sakit umum, pos kesehatan umum, pusat kesehatan masyarakat, klinik mobil, rumah sakit swasta,

linik kesehatan swasta, klinik gereja) selama 30 hari terakhir. Jika [NAMA] tidak mengunjungi sarana pemeliharaan kesehatan selama 30 hari terakhir, tuliskan 0 dan lanjutkan ke pertanyaan 21.

Pertanyaan 15: Catatlah jenis sarana pemeliharaan kesehatan yang dikunjungi selama 30 hari terakhir. Jika [NAMA] mengunjungi dari satu kali, catatlah jenis sarana pemeliharaan kesehatan yang akhir-akhir ini dikunjungi.

Pertanyaan 16: Catatlah kode alasan mengapa [NAMA] pergi berkunjung ke sebuah sarana kesehatan. Jika jawaban [NAMA] tidak jelas, tanyakan lebih jauh untuk diperjelas, dan bacakan kemungkinan jawaban-jawaban yang ada.

Pertanyaan 17: Catatlah nilai Rupiah untuk semua biaya yang berhubungan dengan kunjungan [NAMA] akhir-akhir ini ke sebuah sarana kesehatan. Sertakan jenis pembayaran yang sejenis dengan uang, yang nilainya sama dengan nilai yang berlaku di pasaran. Sertakan biaya pembelian obat-obatan jenis apapun yang tertera dalam resep yang didapat sewaktu kunjungan tersebut meskipun obat-obatan tersebut dibeli di tempat yang lain. Biaya transportasi tidak perlu dimasukkan.

Pertanyaan 18: Catatlah nilai Rupiah biaya transportasi yang dihabiskan pada kunjungan paling akhir [NAMA] ke sebuah sarana kesehatan. Sertakan juga biaya transportasi untuk siapapun yang mendampingi. Sertakan jenis pembayaran yang sejenis dengan uang, yang nilainya sama dengan nilai yang berlaku di pasaran.

Pertanyaan 19: Catatlah jumlah jam (pada kolom JAM) dan menit (pada kolom MENIT) yang dihabiskan untuk menempuh perjalanan ke sarana kesehatan untuk satu kali jalan. Jika waktu yang dihabiskan untuk pergi ke dan pulang dari sarana pemeliharaan kesehatan berbeda, tanyakanlah waktu rata-rata untuk kedua perjalanan tersebut.

Pertanyaan 20: Catatlah bagaimana [NAMA] menempuh perjalanan ke sarana pemeliharaan kesehatan tersebut. Sebagai contoh, catatlah 1 jika [NAMA] berjalan kaki ke sarana tersebut.

Pertanyaan 21: Catatlah jumlah kunjungan ke dokter swasta, perawat swasta, petugas kesehatan atau bidan yang terlatih selama 30 hari terakhir. Jika [NAMA] tidak mengunjungi satupun, tuliskanlah 0 dan lanjutkan ke Pertanyaan 26.

Pertanyaan 22: Catatlah pemberi pengobatan yang mana yang dikunjungi oleh [NAMA] selama 30 hari terakhir. Jika [NAMA] berkunjung lebih dari satu kali, catatlah penyedia sarana pemeliharaan kesehatan yang paling akhir dikunjungi pada kunjungan paling akhir.

Pertanyaan 23: Catatlah kode alasan mengapa [NAMA] pergi berkunjung ke pemberi perawatan kesehatan. Jika jawaban [NAMA] tidak jelas, tanyakan lebih jauh untuk diperjelas, dan bacakan kemungkinan jawaban-jawaban yang ada.

Pertanyaan 24: Catatlah nilai Rupiah untuk semua biaya yang berhubungan dengan kunjungan [NAMA] akhir-akhir ini ke pemberi perawatan kesehatan. Sertakan jenis pembayaran yang sejenis dengan uang, yang nilainya sama dengan nilai yang berlaku di pasaran. Sertakan biaya pembelian obat-obatan jenis apapun yang tertera dalam resep yang didapat sewaktu kunjungan tersebut meskipun obat-obatan tersebut dibeli di tempat yang lain. Biaya transportasi tidak perlu dimasukkan.

Pertanyaan 25: Catatlah nilai Rupiah biaya transportasi yang dihabiskan pada kunjungan paling akhir [NAMA] ke pemberi perawatan kesehatan. Sertakan juga biaya transportasi untuk siapapun yang mendampingi. Sertakan jenis pembayaran yang sejenis dengan uang, yang nilainya sama dengan nilai yang berlaku di pasaran.

Pertanyaan 26: Catatlah jumlah kunjungan ke pemberi pengobatan kesehatan atau orang yang mendampingi persalinan secara tradisional selama 30 hari terakhir. Pemberi pengobatan kesehatan secara tradisional atau dukun anak biasanya tidak pernah menerima pelatihan dalam pengobatan modern, dan menggunakan teknik kesehatan yang berdasarkan kepada pengetahuan lokal dari turun-temurun. Jika [NAMA] tidak mengunjungi salah satu dari mereka, tuliskan 0 dan lanjutkan ke pertanyaan 30.

Pertanyaan 27: Catatlah kode alasan mengapa [NAMA] pergi berkunjung ke pemberi pengobatan kesehatan atau orang yang mendampingi persalinan secara tradisional. Jika respon [NAMA] tidak jelas, tanyakan lebih jauh untuk memperjelas respons yang diberikan, dan bacakanlah jawaban-jawaban yang mungkin.

Pertanyaan 28: Catatlah nilai Rupiah untuk semua biaya yang berhubungan dengan kunjungan [NAMA] akhir-akhir ini ke pemberi pengobatan kesehatan atau orang yang mendampingi persalinan secara tradisional. Sertakan jenis pembayaran yang sejenis dengan uang, yang nilainya sama dengan nilai yang berlaku di pasaran. Sertakan biaya pembelian obat-obatan jenis apapun yang tertera dalam resep yang didapat sewaktu kunjungan tersebut meskipun obat-obatan tersebut dibeli di tempat yang lain. Biaya transportasi tidak perlu dimasukkan.

Pertanyaan 29: Catatlah nilai Rupiah biaya transportasi yang dihabiskan pada kunjungan paling akhir [NAMA] ke pemberi pengobatan kesehatan atau orang yang mendampingi persalinan secara tradisional. Sertakan juga biaya transportasi untuk siapapun yang mendampingi. Sertakan jenis pembayaran yang sejenis dengan uang, yang nilainya sama dengan nilai yang berlaku di pasaran.

Pertanyaan 30: Pertanyaan ini, dan tiga pertanyaan berikutnya, adalah tentang pembelian obat-obatan tanpa resep sebagai pengobatan sendiri dalam 30 hari terakhir baik dengan maupun tanpa memeriksakan diri bahwa mereka menderita penyakit atau luka-luka selama 30 hari terakhir ini. Jika responden mengatakan bahwa mereka telah membeli obat-obatan tanpa memeriksakan kesehatan atau lukanya, tanyakanlah apakah mereka menderita salah satu penyakit. Catatlah biaya pembelian obat pada baris untuk seseorang yang menderita penyakit, bukan pada baris untuk pembeli obat (sebagai contoh, jika seorang ibu membeli obat-obatan untuk anak-anaknya, catatlah biaya pembelian obat pada baris untuk anak-anaknya). Tuliskan 1 untuk YA, jika

[NAMA] membeli obat-obatan untuk keluhan kesehatan, dan lanjutkan ke Pertanyaan 13. Sebaliknya catatlah 2 untuk tidak dan lanjutkan ke pertanyaan 34.

Pertanyaan 31: Catatlah jenis obata-obatan yang dibeli oleh [NAMA]

Pertanyaan 32: Catatlah dimana [NAMA] membeli obat-obatannya. Jika obat-obatan dibeli lebih dari sekali., laporkan lokasi pembelian obat-obatan yang terakhir.

Pertanyaan 33: Catatlah nilai Rupiah yang dikeluarkan untuk membeli obat-obatan tanpa resep sebagai pengobatan sendiri. Sertakan jenis pembayaran yang sejenis dengan uang, yang nilainya sama dengan nilai yang berlaku di pasaran.

Pertanyaan 34: Catatlah apakah selama 12 bulan terakhir ini [NAMA] pernah dirawat inap di rumah sakit. Rawat inap mengacu pada tinggal di rumah sakit atau klinik untuk satu atau lebih malam. Tuliskanlah 1 untuk YA jika dalam 12 bulan terakhir [NAMA] dirawat inap. Sebaliknya, tuliskan 2 untuk TIDAK dan lanjutkan ke orang berikutnya.

Pertanyaan 35: Catatlah berapa kali [NAMA] pernah dirawat inap di rumah sakit dalam 12 bulan terakhir ini. Sebagai contoh, jika [NAMA] dirawat inap di rumah sakit 5 bulan terakhir untuk 5 hari akibat demam dengan linu-linu otot, dan dirawat kembali 2 bulan terakhir selama 4 hari akibat kecelakaan, catatlah 2.

Pertanyaan 36: Catatlah jenis sarana pemeliharaan kesehatan tempat [NAMA] dirawat inap. Jika [NAMA] dirawat lebih dari satu kali, catatlah perawatan yang paling akhir diterima.

Pertanyaan 37: Catatlah jumlah hari untuk berapa lama [NAMA] dirawat inap di sarana pemeliharaan kesehatan tersebut.

Pertanyaan 38: Catatlah nilai Rupiah untuk seluruh biaya yang berhubungan dengan perawatan inap [NAMA] akhir-akhir ini sewaktu tinggal di sarana kesehatan. Sertakan biaya pembelian obat-obatan jenis apapun yang tertera dalam resep yang didapat sewaktu kunjungan tersebut meskipun obat-obatan tersebut dibeli di tempat yang lain. Biaya transportasi tidak perlu dimasukkan.

Pertanyaan 39: Catatlah nilai Rupiah biaya tranportasi yang dihabiskan pada perawatan inap paling akhir [NAMA] ke sebuah sarana kesehatan. Sertakan juga biaya transportasi untuk siapapun yang mendampingi. Sertakan jenis pembayaran yang sejenis dengan uang, yang nilainya sama dengan nilai yang berlaku di pasaran.

Pertanyaan 40: Catatlah jumlah jam (pada kolom JAM) dan menit (pada kolom MENIT) yang dihabiskan untuk menempuh perjalanan ke sarana kesehatan untuk satu kali jalan. Jika waktu yang dihabiskan untuk pergi ke dan pulang dari sarana pemeliharaan kesehatan berbeda, tanyakanlah waktu rata-rata untuk kedua perjalanan tersebut.

Pertanyaan 41: Catatlah bagaimana [NAMA] menempuh perjalanan ke sarana pemeliharaan kesehatan. Sebagai contoh, catatlah 1 jika [NAMA] berjalan ke sarana tersebut.

BAB 6

BAGIAN B: KESEHATAN ANAK

Bagian ini harus ditanyakan untuk semua anak yang berusia 6 tahun kebawah.

Daftarkan setiap anak dalam baris yang sesuai dengan kode ID anak tersebut, seperti yang terdapat pada daftar nama yang ada. Tanyakanlah pertanyaan ini kepada ibu dari anak tersebut atau, jika ibu anak tersebut tidak ada, tanyakan kepada orang dewasa yang mengetahui dan mengerti tentang pertumbuhan anak tersebut (lebih baik jika orang dewasa tersebut adalah wanita).

BCG: memberikan perlindungan terhadap TBC (tuberculosis).

DPT: diberikan dalam dosis tiga bulanan (biasanya berjarak waktu 2 bulan diantara dua suntikan berturut-turut) kepada anak-anak yang berusia di bawah 5 tahun (balita), DPT ini memberikan perlindungan terhadap difteria, batuk rejan/batuk keras dan tetanus.

POLIO: Memberikan perlindungan terhadap poliomyelitis/penyakit lumpuh. Seperti DPT, vaksinasi ini diberikan dalam dosis tiga bulanan.

CACAR AIR/CAMPAK: memberikan perlindungan terhadap cacar air.

Pertanyaan 1: Imunisasi adalah suatu metode untuk membuat seseorang kebal terhadap suatu penyakit dengan menyuntikkan zat-zat tertentu ke dalam tubuh yang akan merangsang proses yang menghasilkan antibodi yang akan melawan penyakit yang dimaksud. Agar berhasil dengan baik, semua imunisasi harus dilakukan secara berurutan (sebagai contoh, 3 imunisasi DPT harus diberikan secara beruntun untuk perlindungan yang lebih efektif). Lebih jauh, urutan suntikan imunisasi tersebut tidak boleh diberikan sebelum si anak mencapai umur yang sesuai. Sehingga, tanggal/waktu pemberian imunisasi menjadi sangat penting. Tanyakan kartu imunisasi si anak agar dapat dilihat. Jika kartu imunisasi tersedia/dapat diperlihatkan, tuliskan 1 untuk YA, DIPERLIHATKAN. Jika si anak memiliki kartu imunisasi tetapi tidak dapat ditemukan di dalam rumah, tuliskan 2 untuk YA, TIDAK TERSEDIA/TIDAK DIPERLIHATKAN, dan lanjutkan ke Pertanyaan 3. Jika si anak tidak memiliki kartu imunisasi, tuliskan 3 untuk TIDAK dan lanjutkan ke Pertanyaan 3.

Pertanyaan 2: Catatlah, dari kartu imunisasi yang ditunjukkan, berapa kali si anak menerima Vitamin A. Terakhir lanjutkan ke Pertanyaan 4.

Pertanyaan 3: Pertanyaan ini hanya ditanyakan untuk anak-anak yang tidak memiliki kartu imunisasi atau yang kartu imunisasinya tidak dapat ditemukan/ditunjukkan. Tanyakan apakah orang yang harus menjawab pertanyaan masih dapat mengingat kapan [NAMA] menerima jenis vaksinasi yang mana. Jika orang yang harus menjawab pertanyaan dapat mengingat waktu/kapan (BULAN dan TAHUN) beberapa jenis vaksinasi diberikan, tetapi tidak mengingat semuanya, isilah pada pertanyaan 4 untuk jenis-jenis vaksinasi yang masih dapat diingat oleh orang yang harus menjawab pertanyaan, dan tanyakan pertanyaan-pertanyaan yang masih saling berhubungan

pada Pertanyaan 6-12 untuk jenis-jenis vaksinasi yang tidak dapat diingat oleh orang yang harus menjawab pertanyaan. Tuliskan 1 untuk YA jika orang yang harus menjawab pertanyaan dapat mengingat waktu/kapan (BULAN dan TAHUN) vaksinasi diberikan, sebaliknya tuliskan 2 untuk TIDAK dan lanjutkan ke Pertanyaan 6.

Pertanyaans 4 – 5: Pertanyaan-pertanyaan ini hanya ditanyakan untuk anak-anak yang kartu imunisasinya dapat ditunjukkan atau jika orang yang harus menjawab pertanyaan dapat memastikan bahwa ia dapat mengingat waktu/kapan (BULAN DAN TAHUN) setiap jenis vaksinasi diberikan untuk si anak. Jika orang yang harus menjawab pertanyaan dapat mengingat waktu/kapan (BULAN dan TAHUN) beberapa jenis vaksinasi diberikan, tetapi tidak mengingat semuanya, isilah pada pertanyaan 4 untuk jenis-jenis vaksinasi yang masih dapat diingat oleh orang yang harus menjawab pertanyaan, dan tanyakan pertanyaan-pertanyaan yang masih saling berhubungan pada Pertanyaan 6-12 untuk jenis-jenis vaksinasi yang tidak dapat diingat oleh orang yang harus menjawab pertanyaan.

Pertanyaan 4: Salinlah waktu/kapan (BULAN dan TAHUN) vaksinasi diberikan untuk setiap vaksin (BCG, Polio 0/1/2/3, DPT 1/2/3, Cacar air/Campak, dan Vitamin A yang terakhir) dari kartu imunisasi yang ditunjukkan, atau tuliskan seperti yang dilaporkan oleh orang yang harus menjawab pertanyaan. Tuliskan nomor BULAN yang sesuai (sebagai contoh: 11 untuk bulan November) pada kolom BULAN, dan demikian juga untuk TAHUN (sebagai contoh: 99 untuk tahun 1999) pada kolom TAHUN untuk setiap vaksin yang diberikan. Pastikan dalam mengisi kolom, waktu/kapan vaksinasi diberikan terisi dengan lengkap.

Pertanyaan 5: Tanyakan lebih jauh dengan lebih teliti untuk mendapatkan jawaban yang tepat apakah si anak menerima vaksinasi tambahan lainnya yang tidak tercatat pada kartu imunisasi yang ditunjukkan. Jika YA, catatlah vaksinasi tambahan tersebut pada pertanyaan 4. Setelah selesai mencatat semua jenis vaksinasi yang diterima tulis 2 dan lanjutkan bertanya untuk anak yang berikutnya.

Pertanyaans 6 - 12: Pertanyaan-pertanyaan ini hanya ditanyakan untuk anak-anak yang tidak memiliki kartu vaksinasi, atau jika orang yang harus menjawab pertanyaan tidak dapat mengingat waktu/kapan (BULAN dan TAHUN) setiap jenis vaksinasi diberikan untuk si anak. Jika orang yang harus menjawab pertanyaan dapat mengingat waktu/kapan (BULAN dan TAHUN) beberapa jenis vaksinasi diberikan, tetapi tidak mengingat semuanya, isilah pada pertanyaan 4 untuk jenis-jenis vaksinasi yang masih dapat diingat oleh orang yang harus menjawab pertanyaan, dan tanyakan pertanyaan-pertanyaan yang masih saling berhubungan pada Pertanyaan 6-12 untuk jenis-jenis vaksinasi yang tidak dapat diingat oleh orang yang harus menjawab pertanyaan.

Pertanyaan 6: Tanyakan apakah [NAMA] pernah menerima vaksinasi BCG. Jelaskan bahwa vaksinasi BCG adalah suntikan yang diberikan pada lengan tangan yang meninggalkan bekas luka. Jika ada keragu-raguan, tanyakan apakah [NAMA] memiliki tanda bekas luka akibat suntikan vaksinasi BCG pada salah satu lengan atas tangannya.

Pertanyaan 7: Tanyakan apakah [NAMA] menerima vaksinasi Polio. Jelaskan bahwa vaksinasi Polio adalah cairan merah jambu atau putih yang dituangkan ke dalam mulut. Tuliskan 1 untuk YA. Tuliskan 2 untuk TIDAK dan tuliskan 3 untuk TIDAK TAHU. Lanjutkan ke Pertanyaan 10 setelah orang yang harus menjawab pertanyaan menjawab 2 atau 3.

Pertanyaan 8: Catatlah apakah vaksinasi Polio diberikan pada [NAMA] langsung setelah ia dilahirkan atautkah setelah beberapa waktu kemudian.

Pertanyaan 9: Catatlah berapa kali (JUMLAH) [NAMA] menerima vaksinasi Polio.

Pertanyaan 10: Tanyakan apakah [NAMA] menerima vaksinasi DPT. Jelaskan bahwa vaksinasi DPT adalah suntikan yang biasanya disuntikkan di paha atau di pantat pada waktu yang bersamaan ketika cairan polio diberikan. Tuliskan 1 untuk YA. Tuliskan 2 untuk TIDAK dan tuliskan 3 untuk TIDAK TAHU. Lanjutkan ke Pertanyaan 12 setelah orang yang harus menjawab pertanyaan menjawab 2 atau 3.

Pertanyaan 11: Catatlah berapa kali (JUMLAH) [NAMA] menerima vaksinasi DPT.

Pertanyaan 12: Tanyakan apakah [NAMA] pernah menerima suntikan untuk menghindari penyakit cacar air/campak.

BAB 7 - SEJARAH KESUBURAN DAN KELAHIRAN

Tujuan utama pada seksi ini adalah untuk mencatat informasi mengenai riwayat kesuburan dan metode kontrasepsi yang digunakan responden.

Responden

Seksi ini dijawab oleh semua responden wanita yang pernah menikah dan berumur antara 10 sampai 49 tahun.

Instruksi untuk perhitungan dan pencatatan

Pertanyaan 3: Pertanyaan ini menanyakan pada umur berapa responden menikah (untuk) pertama kali. Jika responden menikah lebih dari satu kali, yang harus dicatat adalah umur waktu pernikahan yang pertama.

Pertanyaan 4: Pertanyaan ini ditanyakan jika responden pernah melahirkan anak. Jika responden pernah hamil tapi tidak pernah melahirkan, jawaban untuk pertanyaan ini adalah “TIDAK”. Jika responden tidak pernah melahirkan, pewawancara skip ke pertanyaan 15.

Pertanyaan 5: Jika responden menjawab pernah melahirkan anak, pewawancara akan menanyakan berapa jumlah anak laki-laki dan perempuan yang dilahirkan. Setelah menanyakan jumlah anak laki-laki dan perempuan, responden harus menjumlahkan anak yang dilahirkan dan memasukkannya ke kolom “JUMLAH”.

Pertanyaan 6: Setelah menanyakan jumlah kelahiran, pertanyaan ini menanyakan berapa banyak anak yang masih hidup. Pewawancara akan menanyakan berapa jumlah anak laki-laki dan perempuan yang masih hidup. Setelah menanyakan jumlah anak laki-laki dan perempuan yang hidup, responden harus menjumlahkan semua anak yang hidup dan memasukkannya ke kolom “JUMLAH”.

Pertanyaan 7: Pertanyaan ini menanyakan apakah wanita tersebut melahirkan setelah Agustus 1998. Jika “Tidak”, skip ke pertanyaan 15.

Pertanyaan 8: Pertanyaan ini berkenaan dengan anak yang paling terakhir dilahirkan. Ini menanyakan apakah anak yang terakhir dilahirkan tersebut masih hidup. Jika sudah meninggal, skip ke pertanyaan 10.

Pertanyaan 9: Jika anak yang terakhir dilahirkan tersebut masih hidup, pewawancara akan mencatat kode identifikasi anak tersebut dari roster. Jika anak tidak tinggal dengan ibunya di rumah tangga tersebut, catat “99”. Setelah melengkapi seluruh pertanyaan ini, skip ke pertanyaan 11.

Pertanyaan 10: Jika anak yang terakhir dilahirkan tersebut sudah meninggal, pewawancara akan menanyakan usia anak tersebut ketika dia meninggal. Catat usia tersebut beserta satuan yang sesuai dari usia [seperti jam, hari, bulan, atau tahun]

Pertanyaan 11: Pertanyaan ini menanyakan berapa saat setelah melahirkan wanita tersebut menyusui anaknya itu. Ada tiga kategori untuk jawaban :kurang dari 1 jam setelah kelahiran, 1-2 jam setelah kelahiran, atau lebih dari dua jam setelah kelahiran.

Pertanyaan 12: Pertanyaan ini menanyakan pada usia berapa anak tersebut pertama kali diberikan minuman lainnya selain Air Susu Ibu (seperti air gula, air, madu, süss bayi). Jika anak tersebut belum pernah diberikan minuman tambahan lainnya, catat “99”.

Pertanyaan 13: Pertanyaan ini menanyakan pada umur berapa anak tersebut pertama kali diberikan makanan selain Air Susu Ibu (seperti tajin, bubur). Jika anak tersebut belum pernah diberikan makanan tambahan lainnya tersebut, catat “99”.

Pertanyaan 14: Pertanyaan ini menanyakan pada umur berapa anak tersebut berhenti menyusui pada ibunya. Jika anak tersebut masih menyusui pada ibunya, catat “99”.

Pertanyaan 15: Pertanyaan ini menanyakan apakah responden sekarang masih menikah. Jika responden bercerai atau janda, maka wawancara seksi 7 selesai untuk responden. Jika responden masih menikah , maka pewawancara akan melanjutkan ke pertanyaan 16.

Pertanyaan 16: Pertanyaan ini menanyakan apakah responden sedang memakai suatu metode kontrasepsi. Jika responden menggunakan suatu metode kontrasepsi, pewawancara skip ke pertanyaan 18.

Pertanyaan 17: Pertanyaan ini menanyakan kenapa responden tidak menggunakan suatu metode kontrasepsi sekarang. Setelah selesai dengan pertanyaan ini, pewawancara skip ke pertanyaan 19.

Pertanyaan 18: Pertanyaan ini mencatat metode kontrasepsi yang digunakan responden sekarang. Jika responden memakai lebih dari satu metode kontrasepsi, yang dicatat hanya satu metode yang paling lama masa efektifnya. Jika lama masa efektifnya sama, maka yang dicatat adalah metode yang paling sering dipakai. Jika masih sama, catat metode pertama yang disebutkan responden. Setelah selesai dengan pertanyaan ini, maka pewawancara telah selesai menanyakan seksi 7 untuk responden ini.

Pertanyaan 19: Pertanyaan ini menanyakan apakah responden pernah menggunakan metode kontrasepsi. Pertanyaan ini hanya untuk responden yang tidak sedang menggunakan metode kontrasepsi. Setelah selesai dengan pertanyaan ini, maka pewawancara telah selesai menanyakan seksi 7 untuk responden ini.

BAB 8 - PEKERJAAN

Tujuan dari bab ini adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai aktivitas ekonomi dan waktu yang digunakan oleh responden. Aktivitas ekonomi rumah tangga termasuk aktivitas pertanian (pengolahan, peternakan), kehutanan, perikanan, industri kecil (industri, kerajinan, mencari ikan), perdagangan (baik perdagangan barang maupun jasa), usaha jasa (dokter, pengacara, dan usaha jasa lainnya), militer atau bekerja untuk pemerintahan.

Responden yang diwawancarai

Bab ini dijawab oleh semua anggota rumah tangga yang berumur 10 tahun. Pewawancara harus menanyakan semua pertanyaan tersebut kepada masing-masing responden. Jika ada anak yang pergi, atau tidak dapat menjawab maka anggota rumah tangga yang lain yang mengetahui informasi dapat menambahkan. Jika ada orang dewasa atau yang berumur lebih dari 10 tahun sedang pergi, tanyakan pada anggota rumah tangga yang hadir, buat janji untuk kembali menyelesaikan wawancara dengan anggota rumah tangga yang tidak hadir.

Konsep Pekerjaan

Pekerjaan atau bekerja berarti bahwa responden bekerja untuk mendapatkan uang dan atau untuk mendapatkan laba. Yang termasuk pendapatan dan laba adalah gaji, tunjangan, bonus dan pendapatan usaha seperti hasil sewa, pendapatan bunga dan laba dalam bentuk uang maupun barang.

Bab tentang pekerjaan ini merupakan salah satu bab yang paling penting karena berhubungan dengan unsur utama survey, yaitu pendapatan rumah tangga. Data aktivitas ekonomi untuk setiap pembayaran, pendapatan atau produksi barang setiap anggota rumah tangga yang penting untuk menyokong (keuangan) rumah tangga termasuk dalam bab ini. Tekankan bahwa semua jawaban akan dijaga kerahasiannya. Kalau perlu, pewawancara harus meminta responden menulis jawaban pada kertas jika mereka tidak ingin orang lain mendengarkan (mengetahui) pendapatan mereka.

Aktivitas ekonomi dapat meliputi pekerjaan dari berbagai jenis, termasuk pekerjaan: untuk pemerintahan, di kemiliteran, di pabrik, sebagai pegawai upahan pada usaha pertanian orang lain, bekerja untuk usaha tani rumah tangga sendiri, dalam usaha rumah tangga seperti warung makan, usaha jahitan, atau harus bekerja sendirian contohnya sopir taksi.

“Pekerjaan” dari anggota rumah tangga adalah berdasarkan tiga bentuk:

- a. Tenaga kerja dibayar. Melakukan pekerjaan untuk menerima gaji atau uang tunai atau berupa barang untuk upah.
- b. Bekerja sendiri untuk mendapatkan laba. Ini termasuk bekerja pada usaha pertanian (termasuk kehutanan atau perikanan) di lahan milik sendiri atau yang dimiliki rumah tangga. Hal ini juga termasuk bekerja pada aktivitas ekonomi non tani yang dijalankan seluruhnya atau sebagian dijalankan oleh satu rumah tangga. Usaha-usaha ini bisa

dilakukan oleh anggota rumah tangga maupun dibantu oleh pekerja yang dibayar. Hal ini dapat berarti dimana kepala rumah tangga bertindak sebagai pengelola(menejer) dan sebagian pekerjaanya dibayar.

Bekerja sendiri sangat beragam penjelasannya dan mungkin gabungan dengan pekerjaan upahan (pekerja yang dibayar). Seorang suster yang bekerja di suatu klinik sepanjang hari dan menerima gaji sebagai pekerja dibayar. Suster ini mungkin buka praktek pada sore harinya dirumah dan dianggap berusaha sendiri. Seorang penjahit mungkin menjahit pakaian dengan sistem kontrak (mendapat bahan, membuat produk dan mendapatkan gaji berdasarkan produk yang dihasilkan) dan mereka juga berusaha sendiri. Seseorang mungkin berternak ayam berdasarkan kontrak (membangun kandang, mendapat bibit, makanan, dan memelihara sendiri sampai berkembang sampai setelah 3 bulan) dan dia juga dianggap bekerja sendiri. Seorang tukang yang bekerja untuk suatu kontrak konstruksi dan mendapatkan gaji merupakan pekerja bayaran. Namun demikian jika tukang tersebut mendapatkan kontrak untuk membangun dan mengupah pekerja lain untuk bekerja dengannya, mengatur dan menjalankan kerja konstruksi dan mendapatkan gaji dari pemilik rumah yang dibangun, maka kasus ini dianggap bekerja sendiri. Tukang batu, meskipun hanya dengan sebuah trowel (kulir) atau sebuah pita meteran yang membangun atau memperbaiki rumah bagi yang membutuhkan, dan tidak bekerja pada orang-orang tertentu, harus dianggap bekerja sendiri.

c. Pekerja keluarga tidak dibayar. Melakukan pekerjaan untuk keluarga tanpa mendapatkan gaji untuk pekerjaan tersebut. Ini berarti responden yang bekerja pada usaha keluarga adalah pekerja keluarga tidak dibayar. Pekerjaan ini termasuk usaha tani keluarga atau bekerja pada usaha rumah tangga tanpa digaji. Pada kenyataannya, pewawancara sering lupa menanyakan usaha keluarga dan tidak menganggap hal tersebut sebagai pekerjaan mereka. Jika mereka bekerja pada usaha keluarga, maka harus dianggap sebagai pekerjaan.

Konsep lain pekerjaan pada survey ini adalah :

- Sebagian masyarakat mempunyai lebih dari satu pekerjaan
- Sebagian masyarakat mempunyai pekerjaan tapi tidak sebagai aktivitas utama. Sebagai contoh, seorang pelajar SMU mungkin menghabiskan sebagian besar waktu di sekolah atau belajar, tapi dia juga mungkin meluangkan sebagian waktunya bekerja untuk usaha rumah tangga. Maka pelajar tersebut juga bekerja.
- Orang yang aktivitasnya bertani dan mengambil sebagian untuk dikonsumsi sendiri dan sebagian dijual. Hal ini dianggap bekerja.
- Orang yang melakukan aktivitas non-tani di rumah seperti mencuci pakaian sendiri, memasak makanan sendiri, atau memancing sebagai hobby tidak dianggap bekerja.
- Anggota rumah tangga yang membantu rumah tangga atau anggota rumah tangga di sawah, kebun, toko dll, dianggap bekerja sekalipun mereka tidak dibayar. Mereka adalah pekerja keluarga tidak dibayar.

- Orang yang melakukan usaha persewaan mesin atau peralatan pertanian, mesin industri, perlengkapan pesta, kendaraan, dll. Dianggap berusaha sendiri.
- Pembantu rumah tangga dianggap bekerja jika dia dibayar (tunai maupun dengan barang). Ini termasuk pembantu rumah tangga yang terdaftar pada roster maupun yang tidak terdaftar dalam roster. (Baik yang tinggal di rumah tangga maupun yang tidak).
- Seorang narapidana yang melakukan aktivitas seperti mencangkul, membuat perabot dan lain sebagainya, tidak dianggap bekerja.
- Seseorang yang menyewakan lahan pertanian kepada orang lain dengan sistem bagi hasil dikategorikan bekerja jika orang tersebut mendapatkan pembayaran atau menyatakan membagi pengelolaan usaha tani tersebut.

Instruksi untuk penghitungan dan pencatatan

Semua pertanyaan di bab 8 harus dilengkapi dulu untuk satu responden yang sedang diwawancara sebelum mewawancarai responden yang lain. Hal yang penting adalah mencatat pada baris yang benar sesuai dengan urutan nama orangnya ,karena memiliki banyak halaman sangatlah mudah untuk membuat kesalahan antar baris. Untuk membantu pewawancara menghindari kesalahan, dibuat tiga baris dengan warna abu-abu atau putih pada halaman kuesioner. Dan setiap halaman mengulang kode untuk setiap anggota rumah tangga. Pewawancara harus hati-hati mengikuti pola skip yang benar; jika terjadi kesalahan pada pola skip, itu akan memakan waktu ekstra dan membuat pertanyaan yang tidak perlu, yang justru akan membuat pekerjaan lebih sulit.

BAB 8 BAGIAN A: PARTISIPASI TENAGA KERJA

Pertanyaan 2: Saudara harus berusaha untuk berbicara langsung dengan setiap responden. Jika hal ini tidak mungkin dilakukan, maka catat kode identitas responden yang mewakili pada kolom ini.

Pertanyaan 3: Pertanyaan ini mengenai aktivitas atau pekerjaan responden yang digaji atau untuk mendapatkan laba, baik dengan tunai atau barang. Jika responden bekerja untuk satu jam atau lebih dalam 7 hari terakhir sebagai seorang pegawai, berarti dia bekerja dalam pekerjaan ini.

Pertanyaan 4: pertanyaan ini tentang aktivitas responden yang gajinya telah diterima baik berupa uang tunai maupun barang. Jika responden bekerja satu jam atau lebih dalam 12 bulan terakhir untuk aktivitas ini. Namun tidak bekerja 7 hari terakhir karena mengambil cuti, sakit, mogok, tidak hadir, atau perusahaan menghentikan aktivitasnya untuk sementara, tapi tetap bekerja selama 12 bulan terakhir. Ini termasuk pekerja tetap, pegawai pemerintah atau berusaha sendiri.

Pertanyaan 5: Pertanyaan ini menanyakan tentang usaha sendiri dalam usaha tani (pengolahan dan peternakan), kehutanan, perikanan. Responden yang bekerja satu jam atau lebih pada usaha tani keluarga 7 hari terakhir jawabannya adalah “ya”. Ini termasuk bekerja di sawah dan mengurus persediaan. Juga termasuk responden yang merupakan kepala rumah tangga yang

mengurus usaha tani dan anggota rumah tangga lain yang membantu kepala rumah tangga. Semuanya dianggap bekerja.

Pertanyaan 6: Pertanyaan ini menanyakan tentang usaha sendiri di bidang pertanian (Pengolahan dan peternakan), kehutanan, perikanan. Dalam periode 12 bulan terakhir. Ini termasuk petani dengan istrinya yang punya usaha pertanian dan tidak bekerja selama 7 hari terakhir karena menunggu waktu kerja berikutnya, menunggu hasil panen, atau menunggu musim hujan untuk bisa kembali mengolah lahan. Juga termasuk anggota rumah tangga yang bekerja di usaha tani dalam 12 bulan terakhir dan bukan hanya untuk petani utama saja.

Pertanyaan 7: Pertanyaan ini menanyakan tentang usaha sendiri dalam usaha non tani, seperti penjahit atau punya warung makanan. Responden yang bekerja satu jam atau lebih pada usaha non tani keluarga selama 7 hari terakhir jawabannya adalah "YA". Ini termasuk anggota rumah tangga yang menjalankan usaha keluarga (seperti kios, warung makanan) termasuk anggota rumah tangga yang membantu usaha keluarga dan bekerja satu jam atau lebih dalam 7 hari terakhir. Keduanya dianggap bekerja.

Pertanyaan 8: Pertanyaan ini tentang usaha sendiri dibidang non tani seperti penjahit atau punya usaha warung makan. Responden yang bekerja satu jam atau lebih pada usaha non tani keluarga dalam 12 bulan terakhir jawabannya adalah "YA". Ini termasuk anggota rumah tangga yang menjalankan usaha keluarga(seperti kios, warung makan) dan semua anggota rumah tangga yang membantu usaha keluarga dan bekerja satu jam atau lebih dalam 12 bulan terakhir. Keduanya dianggap bekerja.

Pewawancara harus bisa membedakan antara pertanyaan 3 dan 7. Pertanyaan 3 mengacu kepada anggota rumah tangga yang bekerja untuk orang di luar rumah tangga untuk mendapatkan gaji. Pertanyaan 7 mengacu kepada anggota rumah tangga yang berusaha, berdagang atau menjalankan usaha keluarga sendiri.

Usaha tani keluarga berarti usaha tani yang dimiliki keluarga seperti perkebunan, sawah, usaha peternakan (Pertanyaan 5 dan 6) Usaha non tani berarti usaha selain usaha tani contohnya toko, bengkel dll (pertanyaan 7 dan 8). Bekerja pada usaha tani maupun non tani yang dimiliki keluarga bisa menjadi pekerja yang dibayar dan juga bisa menjadi pekerja keluarga tidak dibayar.

Pertanyaan 9: Pewawancara harus melihat jawaban pada pertanyaan 3,5 dan 7. Jika ada jawaban "YA" (kode 1) pada pertanyaan 3,5,7, responden bekerja dalam 7 hari terakhir, pewawancara mencatat 1 untuk pertanyaan 9 dan pindah ke pertanyaan 10.

Jika semua jawabannya adalah tidak (kode 2), responden tidak bekerja dalam 7 hari terakhir, pewawancara mencatat 2 untuk pertanyaan 9 dan skip ke pertanyaan 11.

Pertanyaan 10: Pertanyaan ini menanyakan berapa jam responden bekerja minggu sebelumnya. Jika hari ini Minggu, 22 Juli 2001, maka dimulai dari jam kerja Sabtu kemarin untuk kolom Sabtu, kemudian lengkapi untuk hari sebelumnya, Jum'at dan seterusnya.

Jika wawancara pada hari Rabu, maka mulai dari hari sebelumnya (Selasa). Masukkan jam untuk hari Selasa kemudian hari Senin dan seterusnya.

Jika responden bekerja pada berbagai jenis pekerjaan – sebagai contoh, bekerja pada usaha tani keluarga selama 4 jam dan bekerja pada toko milik keluarga pada sorenya selama 5 jam, maka jumlah yang termasuk dalam lama waktu bekerja (9 jam) pada kolom hari yang sesuai.

Jika responden bekerja kurang dari satu jam, maka untuk 30 menit atau lebih pembulatannya ke atas, jika kurang dari 29 menit pembulatannya kebawah. Sebagai contoh, jika responden mengatakan mereka bekerja 4 jam 45 menit di hari Minggu, masukkan 5 jam untuk hari Minggu. Jika responden mengatakan mengatakan mereka bekerja 3 jam 15 menit pada hari Minggu, masukkan 3 jam untuk hari minggu.

Jumlahkan keseluruhan jam seminggu dan isi pada kolom di bawah JUMLAH. Tanyakan responden “Apakah Saudara bekerja XX jam selama seminggu terakhir?” untuk mengkonfirmasi jumlahnya.

Setelah menanyakan pertanyaan 10 skip ke pertanyaan 15.

Pertanyaan 11: Pertanyaan ini untuk responden yang tidak bekerja dalam 7 hari terakhir. Ditanyakan jika responden punya pekerjaan tetap sekalipun tidak bekerja dalam 7 hari terakhir. Terkadang dalam keadaan libur - sebagai contoh, seorang guru mungkin tidak akan bekerja selama liburan sekolah. Dalam kasus ini, guru harus menjawab ya untuk pertanyaan ini. Jika responden menjawab”YA”, skip ke pertanyaan 13.

Pertanyaan 12: Pertanyaan ini untuk menanyakan alasan utama kenapa tidak bekerja pada pekerjaan tetap selama 7 hari terakhir. Setelah melengkapi pertanyaan ini, pewawancara akan skip ke pertanyaan 15.

Pertanyaan 13: Pertanyaan ini menanyakan apakah responden mencari kerja dalam 7 hari terakhir. Jika responden aktif mencari kerja dengan cara pendekatan pekerja potensial. Maka dicatatat “YA” dan skip ke pertanyaan 15.

Pertanyaan 14: pertanyaan ini untuk menanyakan alasan utama responden tidak mencari kerja dalam 7 hari terakhir.

Pertanyaan 15: Pewawancara harus melihat jawaban dari pertanyaan 4,6,8, dan 9. Jika ada jawabannya “ya”, maka teruskan ke Bab 8 bagian B. Jika semua jawabannya “tidak” skip ke Bab 8 bagian C.

BAB 8

BAGIAN B: INFORMASI PEKERJAAN

Bab 8 bagian B menanyakan tentang pekerjaan utama dan kedua responden. Data yang dikumpulkan adalah dari semua responden yang telah bekerja paling sedikit satu jam atau lebih dalam 12 bulan terakhir. Beberapa orang memiliki lebih dari satu pekerjaan. Pertanyaan 2-22 menanyakan informasi tentang pekerjaan utama. Jika responden memiliki lebih dari satu pekerjaan, responden harus mengatakan pada pewawancara pekerjaan yang mana yang dianggap sebagai pekerjaan utama. Pekerjaan itu tidaklah harus yang menyita waktu yang lebih banyak dalam seminggu terakhir; tidak harus pula pekerjaan yang menghasilkan lebih banyak uang. Bila responden tidak bisa memutuskan manakah yang merupakan pekerjaan utama, pilih yang penghasilannya lebih banyak. Jika anda masih tidak dapat memutuskan yang mana pekerjaan utamanya, pilih pekerjaan manakah yang paling banyak menyita waktu di dalam 12 bulan terakhir.

Pertanyaan 1: Pertanyaan ini ditanyakan jika responden telah mempunyai pekerjaan selama 3 bulan terakhir. Jika responden tidak mempunyai pekerjaan pada 3 bulan terakhir, maka lompat ke Bagian C pada Bab 8.

Pertanyaan 2: Menanyakan tentang jenis pekerjaan dari pekerjaan utama responden. Pewawancara harus mencatat sebuah gambaran dari jenis pekerjaan utama responden. Setelah mencatat gambaran tersebut, kembali ke daftar kode jenis pekerjaan dan tulis kode yang dimaksud.

Pertanyaan 3: Menanyakan tentang aktivitas dagang atau usaha dari pekerjaan utama responden. Pewawancara harus mencatat gambaran dari industri tersebut. Setelah mencatat gambaran itu, kembali pada daftar kode industri dan tulis kode yang dimaksud.

"Industri" adalah sebuah konsep yang mencerminkan sifat dari aktivitas ekonomi yang dilakukan di kantor, usaha atau aktivitas produksi dari pekerjaan utama.

Dalam kasus di mana seseorang bekerja di kantor, untuk usaha atau tempat kerja, sesuai dengan jenis produk atau fungsi ekonomis atau sosial dari kantor tersebut, usaha atau tempat kerja itu seharusnya diklasifikasikan ke dalam industri masing-masing.

Sebagai contoh, seseorang bekerja sebagai sopir untuk Kantor Sensus dan Statistik, berada di bawah industri dari Administrasi negara/Ketentaraan (termasuk polisi), kode 12. Jika seseorang juga sopir namun bekerja pula untuk sebuah perusahaan yang menjalankan pengangkutan dengan kereta api, maka kode yang berlaku adalah Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi 10.

Ketika menanyakan pertanyaan 1 dan 2, pewawancara harus memberi kesempatan kepada responden untuk menggambarkan secara detail pekerjaannya dan bila dia bekerja untuk sebuah kantor atau usaha, tempat kerja, pewawancara harus menanyakan informasi tentang kantor atau aktivitas tersebut seperti nama, fungsi atau produk... dengan tujuan untuk mengidentifikasi jenis pekerjaan apa yang cocok bagi responden. Jika pewawancara tidak bisa mengidentifikasi jenis

pekerjaan atau industrinya, maka dia harus menjelaskan secara singkat pekerjaan, organisasi, usaha, tempat kerja dari responden, isi kolom 1 dan 2 berturut-turut dan diskusikan dengan pengawas tim tentang pencatatan kode industri atau jenis pekerjaan yang tepat. Pengawas tim bertanggung jawab dalam mencatat jenis pekerjaan dan kode industri sesuai dengan daftar industri dan jenis pekerjaan di kuesioner rumah tangga.

Klasifikasi jenis pekerjaan didasarkan kepada sifat, isi dari pekerjaan si tenaga kerja. Klasifikasi Industri didasarkan pada fungsi, tanggung jawab kantor, usaha dan tempat kerja dengan pelaksanaan akunting sendiri atau sifat dari aktivitas ekonomi yang berhubungan dengannya.

Perhatikan secara seksama pemberian kode jenis pekerjaan. Industri dan jenis pekerjaan mungkin berbeda. Sebagai contoh, di dalam industri konstruksi, jenis pekerjaan mungkin adalah akuntan (01), pekerja konstruksi (12), atau bermacam jenis pekerjaan yang lain.

Pertanyaan 5: Menanyakan tentang jumlah jam yang dipergunakan oleh responden untuk bekerja dalam pekerjaan utama di dalam 7 hari terakhir. Pertanyaan ini bukan tentang jadwal kerja yang normal, namun jam yang benar-benar digunakan oleh responden untuk bekerja di dalam 7 hari terakhir.

Pekerjaan 6: Menanyakan tentang jumlah hari yang benar-benar digunakan untuk bekerja di dalam pekerjaan utama dalam 7 hari terakhir. Pertanyaan ini bukan tentang jadwal kerja yang normal, namun hari yang benar-benar digunakan oleh responden untuk bekerja di dalam 7 hari terakhir.

Pertanyaan 7: Menanyakan tentang jumlah minggu yang digunakan untuk bekerja di dalam 3 bulan terakhir. Pertanyaan ini bukan tentang jadwal kerja yang normal, namun jam yang benar-benar digunakan oleh responden untuk bekerja di dalam 3 bulan terakhir.

Pertanyaan 8: menanyakan tentang jumlah jam yang biasanya dipakai oleh responden untuk bekerja setiap minggu untuk pekerjaan ini dalam 3 bulan terakhir.

Pertanyaan 9: Menanyakan di mana pekerjaan itu dilakukan

Pertanyaan 10: Menanyakan kepada responden tentang status pekerjaan mereka. Status kerja responden dibagi dalam 6 kategori :

1. Bekerja sendiri dengan pekerja yang dibayar: Ini berarti bahwa responden adalah pemilik usaha tersebut yang mengelola dan menjalankan usaha dan mempekerjakan orang lain (memiliki karyawan). Jika “YA” skip ke Pertanyaan 21.
2. Bekerja sendiri: Ini berarti bahwa responden adalah pemilik dan mengoperasikan sebuah usaha dan bekerja sendiri (tanpa tenaga yang dibayar atau bantuan dari anggota keluarga). Jika “YA” skip ke pertanyaan 21.
3. Bekerja sendiri dan dibantu oleh pekerja keluarga tidak dibayar. Ini berarti bahwa responden adalah pemilik sekaligus mengoperasikan sebuah usaha. Responden tidak memiliki pekerja yang

dibayar tapi memperoleh bantuan dari pekerja keluarga yang tidak dibayar. Jika “YA” skip ke pertanyaan 21.

4. Pekerja keluarga yang tidak dibayar: mencakup responden yang pekerjaan utamanya adalah membantu usaha rumah tangga namun tidak memperoleh bayaran apapun. Pekerja keluarga tidak dibayar berarti bekerja untuk orang tua, pasangan, saudara atau anak tanpa bayaran meskipun usaha itu mendapatkan pendapatan. Jika “YA” skip ke pertanyaan 23.

5. Pekerja yang dibayar dalam usaha rumah tangga (usaha pertanian atau non-tani): mencakup semua anggota keluarga yang bekerja untuk usaha rumah tangga dan memperoleh bayaran dari pekerjaan itu. Jika “YA” skip ke pertanyaan 17.

6. Pekerja: mencakup siapa saja yang bekerja untuk seseorang atau perusahaan di luar rumah tangga. Mencakup pegawai negeri atau pekerja (orang yang bekerja atau perusahaan milik pemerintah, orang yang bekerja untuk usaha swasta (perusahaan besar atau usaha kecil atau toko yang dimiliki oleh seseorang di luar rumah tangga).

Pertanyaan 11: Menanyakan untuk siapa pegawai tersebut bekerja

Pertanyaan 12: Menanyakan berapa orang yang bekerja secara bersama di tempat kerja responden. Sebagian perusahaan mungkin memiliki beberapa tempat kerja. Catat berapa banyak orang yang ada di tempat kerja tersebut, bukan jumlah orang yang bekerja untuk perusahaan tersebut.

Pertanyaan 13: menanyakan berapa kali dalam seminggu responden bepergian dari rumah ke tempat kerja. Sebagai contoh, bila responden bekerja selama 5 hari dalam seminggu dan pulang setiap harinya, maka jawaban untuk pertanyaan 15 adalah 1 kali sehari. Bila responden bekerja 5 hari dalam seminggu, namun bepergian selama satu kali dan bermalam di tempat kerja, maka jawaban pertanyaan 15 adalah 1 kali seminggu.

Pertanyaan 14: Menanyakan waktu bepergian yang biasanya dibutuhkan dari rumah responden ke tempat kerja.

Pertanyaan 15: Menanyakan apakah responden menerima pembayaran (tunai atau semacamnya) untuk pekerjaan mereka dalam usaha ini. Jika responden menerima pembayaran, skip ke Pertanyaan 17.

Pertanyaan 16: Sebagian responden mungkin tidak menerima pembayaran apapun dari pemilik kerja. Pertanyaan ini menanyakan mengapa responden tidak menerima pembayaran. Setelah menanyakan pertanyaan ini pewawancara skip ke Pertanyaan 23.

Pertanyaan 17: Menanyakan tentang gaji (tunai) untuk responden. Yang juga ditanyakan adalah periode waktu yang dicakup oleh pembayaran tersebut. Sebagian responden dibayar pada setiap hari kerja. Sebagian yang lain dibayar sekali dalam seminggu atau sekali dalam sebulan. Pastikan anda mencatat satuan yang benar. Satuan ini sangat penting terhadap informasi tentang gaji.

Bila responden mampu namun tidak ingin memberi tahu tentang gajinya, lakukan probing.

Pertanyaan 18: menanyakan tentang jumlah jam kerja yang dibayar. Jadi Bila gaji tersebut adalah untuk satu bulan kita menanyakan kepada responden berapa jam dalam sebulan mereka bekerja untuk mendapatkan gaji.

Pertanyaan 19: menanyakan apakah responden menerima pembayaran bukan tunai dari pemilik kerja atas pekerjaan yang telah dilakukan. Pembayaran ini bisa mencakup jenis makanan atau bukan makanan. Jika “TIDAK”, skip ke Pertanyaan 23.

Pertanyaan 20: meminta kepada responden untuk menghitung nilai dari pembayaran non-tunai yang diterima dari pemberi kerja. Penting untuk memasukkan semua pembayaran non tunai yang diterima oleh responden dan menghitung waktu yang berlaku untuk pembayaran tersebut. Setelah menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan ini, skip ke Pertanyaan 23.

Pertanyaan 21: meminta kepada responden untuk menghitung penghasilan bersih yang diterima dari aktivitas usaha dalam satu bulan terakhir. “Penghasilan Bersih” adalah selisih antara total pendapatan dan total pengeluaran untuk keperluan bisnis. Jika responden tidak bisa memperkirakan, lakukan probing. Jika responden masih belum bisa menjawab tentang pendapatan bersih, tanyakan pendapatan kotor. Pendapatan kotor adalah semua total penerimaan dari usaha yang dijalankan.

Kita ingin mengetahui jumlah pendapatan “yang dibawa pulang”. Jadi kita ingin mengetahui pendapatan bersihnya. Pendapatan bersih biasanya sangat sulit untuk dihitung oleh responden. Dalam hal ini pewawancara harus meminta responden untuk menghitungnya. Bila responden tidak bisa menjawab pendapatan bersih setelah diprobing, kemudian tanyakan tentang pendapatan kotor dari usaha tersebut, yang merupakan pendapatan sebelum biaya dikeluarkan..

Kadang responden mampu menjawab kuantitas produksi dan harga tiap produk. Sebagai contoh, seorang petani dapat mengatakan bahwa dia menjual beras dalam harga tertentu per kilogram bulan terakhir. Dalam kasus ini, tanyakan jumlah beras yang dijual kemudian kalikan dengan harga beras per kilogram, Jadi kita akan mendapat nilai jual keseluruhan. Nilai Jual keseluruhan adalah pendapatan kotor. Kemudian tanyakan biaya yang dikeluarkan untuk benih, pupuk, bahan bakar dan gaji untuk buruh tani dan sebagainya. Pendapatan bersih adalah pendapatan kotor dikurangi pengeluaran-pengeluaran usaha.

Jika usaha responden tidak menghasilkan keuntungan (tidak ada penjualan atau pengeluaran), catatlah “0” dan pada unit “3”. Misalnya, ini bisa terjadi kalau petani tidak melakukan pekerjaannya selama 30 hari terakhir karena cuacanya.

Jika usahanya bankrut, catatlah jumlah yang telah hilang dan pada unit “4”. Ini akan terjadi jika pengeluaran usaha selama 3 bulan terakhir lebih besar dari pada pendapatan untuk usaha penjualan.

Pertanyaan 22: menanyakan tentang pendapatan bersih di dalam 12 bulan terakhir dari pekerjaan utama. Lihat instruksi untuk Pertanyaan 21. Ingat, kita ingin mencatat pendapatan bersih. Hanya bila responden tidak bisa menghitung pendapatan bersih atau setelah probing dilaksanakan tidak ada jawaban maka coba tanyakan informasi tentang pendapatan kotor.

Pertanyaan 23: Apakah responden pernah bekerja untuk pekerjaan yang lain di dalam 30 hari terakhir, sebagai tambahan terhadap pekerjaan utama yang telah digambarkan. Jika “TIDAK”, skip ke Bab 8 bagian C.

Pertanyaan 24-33: Pertanyaan-pertanyaan ini berhubungan dengan pertanyaan 01-11 Bab 8 bagian B, namun mengacu pada pekerjaan yang bukan pekerjaan utama.

Pertanyaan 34-41: Pertanyaan-pertanyaan ini berhubungan dengan pertanyaan 15-22 Bab 8 bagian B, namun mengacu kepada pekerjaan yang bukan pekerjaan utama.

Adalah mungkin bagi seorang responden untuk memiliki lebih dari satu pekerjaan tambahan. Tanyakan kepada responden untuk menunjukkan pekerjaan tambahan (bukan pekerjaan utama yang dianggap sebagai yang paling penting bagi responden. Pekerjaan inilah yang diacu oleh Pertanyaan 24-41.

BAB 8

BAGIAN C: PENGGUNAAN WAKTU PERORANGAN

Pertanyaan Bab 8 bagian C menanyakan tentang penggunaan waktu dalam 4 kegiatan utama. Penggunaan waktu ini berkaitan dengan kerja di lingkungan Rumah Tangga. Penggunaan waktu ini bukan untuk aktivitas yang mendapatkan penghasilan. Empat kategori itu adalah mengambil air, mencari kayu bakar, kegiatan rumah tangga (memasak, membersihkan rumah, mencuci, memperbaiki rumah) dan menjaga anak. Tidak termasuk di dalamnya adalah aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan pendapatan.

Sebagai contoh, responden berumur 14 tahun dan seorang pelajar. Responden juga melakukan pekerjaan mengambil air untuk tetangga. Ini adalah sebuah pekerjaan. Pekerjaan ini harus juga ditanyakan dalam Bab 8 bagian B.

Sebagai contoh, responden berumur 15 tahun dan tidak bersekolah. Responden membantu ibunya dalam pekerjaan rumah tangga seperti membersihkan pakaian atau menjaga anak yang masih kecil. Responden mendapatkan pendapatan dari aktivitas tersebut. Responden juga tidak bekerja sebagai pekerja keluarga yang tidak dibayar dalam usaha rumah tangga (seperti pertanian atau warung makan) dan responden tidak memperoleh pendapatan sebagai seorang pegawai. Waktu bagi responden untuk bersih-bersih dan merawat anak harus juga ditanyakan di Bab 8 bagian C. Responden harus tidak menjawab pertanyaan di Bab 8 bagian B karena Bab 8B hanya untuk responden yang memiliki pekerjaan berpendapatan atau bekerja dalam usaha keluarga. Responden ini tidak memiliki keduanya.

Pertanyaan 1: menanyakan apakah responden menghabiskan waktu untuk mengambil air dalam waktu 7 hari terakhir. Jika “TIDAK” skip ke Pertanyaan 3.

Pertanyaan 2: menanyakan jumlah keseluruhan jam yang dihabiskan untuk mengambil air untuk rumah tangga dalam 7 hari terakhir. Bila responden memberikan jawaban masing-masing waktu untuk 7 hari, catat di buku catatan pewawancara dan gunakan kalkulator untuk menjumlahkan jumlah jam setiap hari untuk menghitung jumlah keseluruhan. Hati-hati untuk tidak rancu dengan menit dan jam (1 jam=60 menit) - hal ini sangat mudah untuk terjadi. Masukkan jumlah keseluruhannya. Jika jumlah totalnya kurang dari 30 menit, masukkan "0". Jika jumlah keseluruhan adalah 2 jam dan 30 menit, bulatkan ke atas menjadi 3 jam. Jika jumlah keseluruhan adalah 5 jam dan 20 menit, bulatkan ke bawah menjadi 5 jam.

Pertanyaan 3: menanyakan apakah responden menghabiskan waktu untuk mencari kayu bakar dalam 7 hari terakhir. Jika "TIDAK" skip ke Pertanyaan 5.

Pertanyaan 4: menanyakan jumlah keseluruhan jam yang digunakan untuk mengambil kayu bakar dalam 7 hari terakhir. Jika responden memberikan jawaban masing-masing waktu untuk waktu 7 hari, catat di buku catatan pewawancara dan gunakan kalkulator untuk menjumlahkan jumlah jam setiap hari untuk menghitung jumlah keseluruhan. Hati-hati untuk tidak rancu dengan menit dan jam (1 jam=60 menit) - hal ini sangat mudah untuk terjadi. Masukkan jumlah keseluruhannya. Jika jumlah totalnya kurang dari 30 menit, masukkan "0".. Jika jumlah keseluruhan adalah 2 jam dan 30 menit, bulatkan ke atas menjadi 3 jam. Jika jumlah keseluruhan adalah 5 jam dan 20 menit, bulatkan ke bawah menjadi 5 jam.

Pertanyaan 5: menanyakan apakah responden menghabiskan waktu dalam pekerjaan rumah tangga (memasak, bersih-bersih, mencuci pakaian, atau melakukan pemeliharaan rumah) dalam waktu tujuh hari terakhir. Jika "TIDAK" skip ke Pertanyaan 7.

Pertanyaan 6: menanyakan jumlah keseluruhan jam yang digunakan untuk pekerjaan rumah tangga (memasak, bersih-bersih, mencuci pakaian, atau melakukan pemeliharaan rumah) dalam waktu tujuh hari terakhir dalam 7 hari terakhir. Jika responden memberikan jawaban masing-masing waktu untuk waktu 7 hari, catat di buku catatan pewawancara dan gunakan kalkulator untuk menjumlahkan jumlah jam setiap hari untuk menghitung jumlah keseluruhan. Hati-hati untuk tidak rancu dengan menit dan jam (1 jam=60 menit) - hal ini sangat mudah untuk terjadi. Masukkan jumlah keseluruhannya. Jika jumlah totalnya kurang dari 30 menit, masukkan "0".. Jika jumlah keseluruhan adalah 2 jam dan 30 menit, bulatkan ke atas menjadi 3 jam. Jika jumlah keseluruhan adalah 5 jam dan 20 menit, bulatkan ke bawah menjadi 5 jam.

Pertanyaan 7: menanyakan apakah responden menghabiskan waktu merawat anak dalam tujuh hari terakhir. Jika "TIDAK", maka interview untuk Bab 8 sudah diselesaikan.

Pertanyaan 8: menanyakan jumlah jam keseluruhan yang dihabiskan untuk anak kecil dalam 7 hari terakhir. Ini tidak termasuk ketika sang anak sedang tidur. Jika responden memberikan jawaban masing-masing waktu untuk waktu 7 hari, catat di buku catatan pewawancara dan gunakan kalkulator untuk menjumlahkan jumlah jam setiap hari untuk menghitung jumlah keseluruhan. Hati-hati untuk tidak rancu dengan menit dan jam (1 jam=60 menit) - hal ini sangat mudah untuk terjadi. Masukkan jumlah keseluruhannya. Jika jumlah totalnya kurang dari 30 menit, masukkan "0". Jika jumlah keseluruhan adalah 2 jam dan 30 menit, bulatkan ke atas

menjadi 3 jam. Jika jumlah keseluruhan adalah 5 jam dan 20 menit, bulatkan ke bawah menjadi 5 jam.

BAB 9 - PERTANIAN DAN PETERNAKAN

Tujuan

Bab ini mengumpulkan informasi tentang pertanian, peternakan, kehutanan, dan mencari ikan yang dilakukan di Timor-Timur. Pertanian sangat penting bagi masyarakat Timor-Timur, dan informasi yang dikumpulkan dalam bab ini akan digunakan untuk membantu pemerintah dan organisasi lain dalam merencanakan proyek-proyek dan menetapkan kebijakan yang tepat dalam rangka membantu petani di Timor-Timur.

Pertanian dikelompokkan dalam delapan bagian.

Bagian-bagian dari modul pertanian adalah :

- A: Petak tanah yang siap ditanami**
- B: Tanaman yang dipanen**
- C: Bahan masukan pertanian**
- D: Kehutanan**
- E: Peralatan Pertanian/Perkebunan**
- F: Tenaga kerja dan Produk Pertanian/Perkebunan**
- G: Peternakan**
- H: Usaha Perikanan dan Budidaya**

Responden

Responden untuk bagian A dan B haruslah orang yang melakukan pengambilan keputusan tentang aktivitas pertanian di tanah tersebut. Untuk bagian lain, orang yang seharusnya menjawab adalah mereka yang paling mengetahui tentang aktivitas pertanian dari rumah tangga tersebut. Biasanya orang tersebut adalah kepala rumah tangga.

BAGIAN A: PETAK TANAH YANG SIAP DITANAMI

Kami tertarik dalam berbagai petak tanah yang ditanami oleh rumah tangga atau tanah subur yang dimiliki oleh rumah tangga meskipun mereka tidak mengolahnya. Sebagai contoh, tanah yang tidak ditanami untuk beberapa tahun belakangan harus tetap dihitung dalam kepemilikan tanah, meskipun petani tersebut tidak menanam apapun tahun ini. Sebuah rumah tangga tidak harus memiliki tanah karena tanah tersebut akan dihitung sebagai tanah yang ditanami oleh mereka. Di Timor Timur, banyak dari tanah yang dikerjakan oleh petani adalah tanah milik umum.

Banyak petani merasa memiliki tanah secara berpetak-petak di dalam satu wilayah yang ditanami dengan tanaman atau beberapa tanaman, atau merupakan satu kesatuan tanah (seperti rawa atau semak belukar) dan bagian A ini menanyakan tentang setiap petak yang dikuasai oleh rumah tangga.

Kuesioner menyediakan tempat bagi 9 petak. Jika satu rumah tangga memiliki lebih dari 9 petak, coba tentukan delapan yang paling penting, kemudian gabungkan yang lebih kecil. Namun bila lahan itu luas, anda bisa menggunakan kuesioner yang kedua, dan beri keterangan dengan jelas pada kuesioner pertama bahwa data dilanjutkan di kuesioner yang kedua. Dalam percobaan yang telah dilakukan secara umum, satu rumah tangga memiliki 1-4 petak tanah.

Pertanyaan 2: Pertama buat daftar tentang semua petak tanah yang dimiliki oleh rumah tangga tersebut. Sebagai contoh, mungkin terdapat tanah untuk menanam padi, kebun di dekat rumah, atau tanah yang di tanami dengan singkong dan labu, jadi terdapat tiga petak tanah.

Pertanyaan 3: Pertanyaan ini bermaksud mencari tahu siapa yang membuat keputusan tentang petak tanah. Dia adalah orang yang memutuskan bagaimana hasil pertanian dan petak tanah akan digunakan. Mungkin terdapat beberapa orang anggota rumah tangga menguasai petak tanah yang berbeda. Sebagai contoh, kepala rumah tangga mungkin seorang perempuan, dan dia menguasai satu petak, dan anak laki-lakinya menguasai petak yang lain. Begitu orang yang bertanggung jawab terhadap petak diketahui, akan lebih baik jika semua pertanyaan berikutnya di petak ini dan petak B dijawab oleh orang itu, yang mengetahui secara detail tentang petak-petak ini.

Pertanyaan 4: Ini adalah salah satu pertanyaan yang paling penting dari seluruh bagian, karena luas dari petak lahan akan dijumlahkan untuk memperoleh luas tanah pertanian milik rumah tangga tersebut secara keseluruhan, dan angka ini sangat penting untuk semua pembuatan keputusan. Kadang sangat sulit untuk memperoleh luas petak lahan tersebut, dan anda harus bersabar, serta memastikan bahwa informasi tersebut cukup masuk akal. Salah satu dari sumber kesalahan terbesar dalam pertanyaan ini adalah pencatatan yang tidak benar dari satuan pengukuran untuk lahan pertanian tersebut. Kita menggunakan empat satuan pengukuran:

1. Meter persegi
2. Are, yaitu lahan lebar 10 meter kali panjang 10 meters (100 meter persegi).
3. Hektar, panjang 100 meter kali lebar 100 meter (10.000 meter persegi atau 100 are)
4. Lainnya. Kadang responden akan menggunakan ukuran yang berlaku setempat. Akan lebih baik bila meter persegi, are atau hektar yang digunakan; namun bila jawabannya adalah ukuran setempat, catat nama itu dengan baik dan coba bayangkan ukuran tersebut sehingga bisa diubah menjadi satuan yang telah diketahui.

Pertanyaan 5: Pertanyaan ini mencatat jenis tanah apa yang terdapat di petak tersebut. Kode 1 - tanaman tahunan atau tidak ditanami adalah tanah untuk tanaman yang waktu tumbuhnya kurang dari satu tahun yang harus segera disemai/ditanami untuk produksi selanjutnya setelah panen, atau tanah-tanah yang dibiarkan untuk diistirahatkan (tidak ditanami) sebelum ditanami kembali.

Pertanyaan 6: Tandai kode untuk persentase dari petak-petak yang telah ditanami. Petani mungkin hanya menanam sebagian petaknya. Sebagai contoh, seorang petani mungkin hanya menanam setengah lahan kacang dan jagung karena dia tidak memiliki cukup tenaga kerja untuk menanam seluruh petaknya.

Pertanyaan 7: Tulis kode yang menerangkan alasan mengapa tidak seluruh petak tanah itu ditanami. Kekurangan bahan masukkan (kode 2) berarti kurangnya benih, pupuk kandang atau pupuk yang dibutuhkan oleh petani untuk bercocok tanam.

Pertanyaan 8: Masa kepemilikan dari petak tanah mengacu pada pengaturan atau hak di mana seorang pemilik (orang yang mengelola petak tersebut) memegang atau menjalankan kegiatan di petak tersebut. Petak lain yang dikelola oleh satu rumah tangga mungkin memiliki jenis-jenis masa kepemilikan yang berbeda, namun setiap petak seharusnya dijalankan menurut satu jenis saja. Sebagai contoh, satu rumah tangga mungkin memiliki petak untuk ditanami padi di tanah yang dimiliki oleh rumah tangga (kode 1) dan petak untuk pisang yang ditanam di tanah milik umum di dekat rumah mereka (kode 5).

Pertanyaan 9–13: Menanyakan tentang hak keluarga atas tanah tersebut, dan perkiraan nilai dari tanah tersebut.

Pertanyaan 15-18: Menanyakan tentang irigasi bagi petak tanah tersebut.

Pertanyaan 17: Tolong catat bahwa pertanyaan ini hanya mengacu pada irigasi yang digunakan di petak tersebut, jadi pilihan 6 “CAMPURAN” mengacu pada dua atau lebih metode irigasi yang sedang digunakan atas petak tersebut. Itu tidak mengacu pada satu metode irigasi ditambah hujan. Jika seorang petani biasa menggunakan air hujan, tetapi bergantung pada suatu aliran irigasi karena memiliki sedikit hujan, maka ini akan diperhitungkan hanya sebagai pilihan “2” (SELOKAN/KANAL).

Pertanyaan 20: Menanyakan pada petani tentang tanaman terpenting yang ditanam di tanah tersebut. Gunakan daftar kode tanaman di halaman atas, dan catat tidak lebih dari lima. Sebagai contoh, bila petani itu mengatakan bahwa singkong adalah yang paling penting, kemudian jagung, kemudian kacang, anda akan menulis kode 15 di bawah kolom pertama, 21 di bawah kolom kedua, dan 30 di bawah kolom ketiga.

BAGIAN B: TANAMAN YANG DIPANEN

Bagian B menanyakan tentang 18 jenis tanaman yang mungkin ditanam oleh petani. Hal pertama yang harus dilakukan adalah menanyakan kepada petani apakah ada di antara hasil di dalam daftar, yang dipanen oleh rumah tangga pada tahun lalu. Lingkari 1 jika YA dan 2 jika TIDAK, kemudian kembali lagi dan tanyakan pertanyaan berikutnya pada halaman tersebut untuk tanaman-tanaman yang dikatakan oleh petani telah ditanam oleh rumah tangga tersebut.

Pertanyaan 2: Kita berharap untuk mengetahui luas lahan atas setiap tanaman yang secara khusus dikembangkan dalam 12 bulan terakhir ini. Tolong catat bahwa pertanyaan ini terbagi dalam dua bagian, pertama jumlah luas, sementara lainnya adalah satuan luas. Ini sangat penting untuk mengisi kedua bagian tersebut dalam pertanyaan ini, atau kita tidak akan pernah memiliki cara untuk mengetahui luas lahan tersebut. Sebagai gambaran, jika seorang petani memiliki 5 are kacang tanah yang ditanam, anda akan meletakkan 5 di bawah jumlah, 2 di bawah satuan lahan, karena 2 adalah kode untuk are.

Dalam kasus penanaman campuran, jumlah di bawah pengolahan untuk SETIAP tanaman akan menjadi luas dari petak tersebut. Sebagai gambaran, jika seorang petani memiliki sebuah petak

berukuran 1 hektar, yang di atasnya ditanami jagung , singkong, labu dan sayuran, anda akan memasukkan 1 hektar untuk baris 3 (jagung), 1 hektar untuk baris 4 (singkong), dan satu hektar untuk baris 11 (labu), dan 1 hektar untuk baris 16 (sayuran). JADI JUMLAH TOTAL DI KOLOM 2 TIDAK AKAN SAMA DENGAN JUMLAH TOTAL DARI 1 PETAK LAHAN, AKAN TETAPI MENJADI 4 KARENA ADA 4 TANAMAN YANG DITANAM DI ATAS 1 HEKTAR LAHAN.

Dalam kasus seorang petani mengembangkan tanaman yang sama dalam lebih dari satu petak, anda harus mencantumkan luas tersebut untuk menghitung jumlah luasnya. Sebagai gambaran, seorang petani memiliki 2 petak padi, satu 4 are sementara satu lagi 11 are, kemudian anda akan meletakkannya sebagai luas total di bawah beras, 15 ares dalam pertanyaan 2. (Ini akan menjadi 15 di bawah “JUMLAH”, dan 2 di bawah “SATUAN LUAS”).

Kopi : Kopi terbagi menjadi dua baris, (baris 5 dan 6), satu untuk “buah basah” dan satu lagi untuk “biji kering”. Tentu, lahan yang ditanami kopi akan sama apakah petani menjual hasil panennya seperti buah basah atau biji kering, tapi ini penting untuk menanyakan pada petani tersebut bagaimana dia menjual tanaman kopi tersebut sesuai dengan barisnya. Sebagai gambaran, jika petani itu mengatakan dia memiliki 2 hektar tanaman kopi, anda harus tanyakan “Bagaimana anda menjual hasil panen kopi anda, sebagai buah basah atau sebagai biji kering?”. Jika petani itu menjawab “biji kering”, kemudian anda akan mencatat bahwa 2 hektar pada baris 6. (Letakkan 2 di bawah “JUMLAH” dan 3 di bawah “SATUAN LUAS”). Anda tidak boleh mencatat apapun di baris 5.

Pertanyaan 3: Dalam pertanyaan ini kita menanyakan berapa kali per tahun petani memanen tanaman itu. Ini berarti bahwa kita dapat menghitung pendapatan, dengan mengetahui total luas suatu tanaman tertentu yang telah ditanam dan dipanen dalam tahun tersebut.

Pertanyaan 4: Dalam pertanyaan ini kita menanyakan tentang jumlah total yang dipanen dalam 12 bulan terakhir untuk masing-masing tanaman. Untuk setiap tanaman yang dipanen, catat jumlah-jumlah dan kode satuan untuk jumlah tersebut, menurut kode-kode yang ditulis pada bagian bawah halaman :

Kilogram - 1

Kaleng (11 liter) - 2

Kaleng Susu (390 g) - 3

Buah - 4.

Karung (50 kg) - 5

Karung (100 kg) - 6

Sangat penting untuk menulis baik jumlah yang dipanen DAN SATUANNYA pada kolom 4.

Sebagai gambaran, jika seorang petani mengatakan bahwa dia memanen 20 kaleng ubi jalar dalam setahun, kemudian anda akan meletakkan 20 di bawah “JUMLAH” dan 2, yang merupakan kode untuk kaleng di bawah “KODE SATUAN”.

Jika petani memanen tanaman tersebut beberapa kali dalam setahun, dia mungkin memberitahu anda jumlah-jumlah tersebut dalam setiap waktu, kemudian anda akan menambahkannya untuk mendapatkan jumlah total yang dipanen dalam setahun.

Sebagai gambaran, Jika petani itu mengatakan bahwa jagung dipanen 2 kali setahun, pertama dia mendapatkan 40 kg, dan yang berikutnya 18 kg, anda akan mencatat totalnya yang 58 di bawah “JUMLAH”, dan 1 (untuk kilogram) di bawah “KODE SATUAN”.

Pertanyaan 6: Pada pertanyaan ini, kita menanyakan harga yang diterima oleh petani atas hasil tanaman tersebut, dan sekali lagi anda diminta untuk menulis baik jumlah maupun satuan pengukuran yang berada di bawah halaman.

Pertanyaan 11: Pada pertanyaan ini kita bermaksud mencari tahu berapa banyak dari hasil pertanian itu yang akan dikonsumsi oleh rumah tangga itu. - baik yang telah dikonsumsi, atau sedang disimpan atau yang digunakan sebagai benih untuk masa tanam berikutnya.

Pertanyaan 12: Untuk tiga bahan makanan utama seperti beras, jagung dan singkong, kita mencoba untuk melihat apakah rumah tangga tersebut menghasilkan jumlah yang cukup untuk kebutuhan rumah tangga, atau jika mereka harus membeli sebagian, dan berapa banyak yang mereka beli dalam dua belas terakhir. Sekali lagi, ini penting untuk meletakkan jumlah dan satuannya dalam pertanyaan ini. Sebagai gambaran, jika sebuah rumah tangga mengatakan mereka harus membeli 3 karung (50 kg-an) untuk jagung dalam tahun tersebut, catat 3 di bawah “JUMLAH”, dan catat 5 di bawah “KODE SATUAN”.

BAGIAN C : BAHAN MASUKAN PERTANIAN

“Bahan masukan” dalam bagian ini mengacu pada bahan-bahan yang digunakan dalam produksi tanaman –benih, pupuk kandang, pupuk buatan, pestisida dan herbisida.

Kita menanyakan 2 pertanyaan di atas halaman tersebut, dan jika jawaban adalah TIDAK pada kedua pertanyaan itu, kita hanya menanyakan pertanyaan 3 kemudian pindah ke halaman berikutnya.

Pertanyaan 1 menanyakan apakah petani telah menggunakan pupuk kandang, pupuk buatan, pestisida atau herbisida pada tanaman yang dikembangkan dalam tahun tersebut.

Definisi :

Pupuk kandang adalah suatu campuran kotoran padat dari binatang dengan kantung yang digunakannya untuk tidur.

Pupuk buatan adalah bahan-bahan organik atau mineral yang digunakan untuk menyuburkan atau air irigasi untuk memberikan giji-giji yang bermanfaat bagi tanaman.

Pestisida dan herbisida campuran kimia yang diproduksi dalam bentuk konsentrat, yang dilemahkan dalam penerapannya untuk mengatasi atau mengurangi hama.

Pertanyaan 2: Apakah petani tersebut telah membeli atau diberi secara gratis untuk benih jagung, beras, atau biji-bijian. Dalam beberapa kasus, seorang petani telah (akan) memproduksi sendiri benih-benih tersebut, dan kita tidak berharap untuk mengidentifikasi hal tersebut di sini, kita menjawab YA hanya jika petani tersebut telah membeli atau diberi secara cuma-cuma untuk benih tersebut.

Pertanyaan 3: Jika jawaban pada kedua pertanyaan tersebut adalah TIDAK, kemudian kita menanyakan kepada petani mengapa dia tidak menggunakan pupuk buatan, pestisida atau herbisida, dan kita mencatat jawaban tersebut. (Jangan membaca jawaban-jawaban tersebut; biarkan petani yang mengatakan alasan tersebut pada anda.) kemudian pindah ke halaman berikutnya.

Pertanyaan 4: Tanyakan setiap bahan masukkan sebelum bergerak ke pertanyaan 5-12.

Pertanyaan 6, 9, 11: Seluruh pertanyaan ini menanyakan jumlah, dan yakinkanlah untuk mencatat satuannya sesuai dengan jumlahnya. Satuan yang tersedia adalah kg – 1, dan liter – 2. Jika petani itu menjawab dengan satuan yang lain, sebagai contoh segerobak penuh pupuk kandang, tolong tunjukkan jumlah tersebut dalam kilogram.

Pertanyaan 12: Pertanyaan ini menanyakan tentang bahan masukan yang digunakan untuk tanaman-tanaman itu. Anda bisa mencatat sampai tiga tanaman. Sebagai gambaran, jika petani itu mengatakan bahwa dia menggunakan pupuk kandang untuk jagung dan sayuran, anda akan melihat ke atas ke kode tanaman pada daftar di atas halaman, dan letakkan 3 (untuk jagung) di kolom pertama, dan 16 (untuk sayuran) di kolom ke dua.

BAGIAN D: KEHUTANAN

Bagian D menanyakan tentang kayu untuk memasak, binatang hutan, tanaman obat, dan hasil produksi dari hutan.

Pertanyaan 8: Pertanyaan ini berhubungan dengan produksi hutan dimana rumah tangga akan atau telah menghasilkannya dalam tahun tersebut. Catat bahwa satuan diberikan untuk setiap produksi, sehingga jumlah yang dilaporkan harus dalam satuan yang spesifik. Sebagai gambaran, satuan untuk bambu adalah “batang (1.85 m)”, sehingga anda harus melaporkan jumlah bambu tersebut dalam batang.

BAGIAN E: PERALATAN PERTANIAN/PERKEBUNAN

Bagian ini menanyakan pertanyaan tentang perlengkapan dan peralatan yang digunakan oleh rumah tangga untuk produksi pertanian, baik seluruhnya maupun sebagian. Jika peralatan digunakan secara khusus untuk tujuan bukan-pertanian, peralatan tersebut jangan dimasukkan. Juga, hanya peralatan dan perlengkapan yang masih dapat digunakan yang harus dimasukkan.

Pertanyaan 1-2: Menanyakan tentang peralatan yang biasanya dimiliki, dan hanya menanyakan jumlah dari masing-masing peralatan.

Pertanyaan 3: Menanyakan apakah rumah tangga memiliki atau menyewa peralatan besar dalam setahun terakhir ini. Jika jawaban tersebut adalah TIDAK, bergerak ke halaman berikutnya.

Jika jawaban adalah YA, tanyakan pertanyaan 4-8. Untuk setiap jenis peralatan, tanya apakah rumah tangga tersebut memiliki atau menyewanya.

Pertanyaan 7 dan 8 Jika: rumah tangga menyewa peralatan tertentu, catat bahwa pertanyaan 7 menanyakan berapa hari SELURUHNYA DALAM SETAHUN TERAKHIR rumah tangga itu

menyewa peralatan, sementara pertanyaan 8 menanyakan harga sewa SEHARI untuk menyewa peralatan tersebut.

BAGIAN F: TENAGA KERJA DAN PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN

Bagian F terbagi dalam dua bagian, – bagian pertama menanyakan tentang tenaga kerja yang disewa untuk membantu kegiatan-kegiatan pertanian, dan bagian kedua menanyakan tentang produksi pertanian/perkebunan yang dijual untuk uang tunai.

Tenaga kerja:

Pertanyaan 1: Jika rumah tangga tidak menyewa tenaga kerja dalam tahun itu, pindah ke pertanyaan 7 di bawah.

Pertanyaan 2 : Kita tertarik untuk membagi tenaga kerja tersebut ke dalam tiga kategori :

1. Laki-laki dewasa – ini untuk setiap laki-laki berusia 15 tahun atau lebih.
2. Wanita dewasa – ini untuk setiap wanita dewasa berusia 15 tahun atau lebih.
3. Anak-anak – baik anak laki-laki atau wanita berusia di bawah 15 tahun.

Pertanyaan 3: Menanyakan tentang jumlah tenaga kerja dari setiap jenis yang diperkerjakan. Sebagai gambaran, jika rumah tangga memperkerjakan 3 wanita dewasa dan seorang anak laki laki berusia 14 tahun, anda akan mencatat 0 (pria dewasa) di baris 1, 3 (wanita dewasa) di baris 2, dan 1 (anak-anak) di baris 3.

Pertanyaan 4: Anda harus mencatat jumlah seluruh hari kerja dalam setahun dengan setiap jenis tenaga kerja. Sebagai gambaran, jika petani mengatakan untuk tiga wanita yang dia pekerjakan, dua bekerja selama 20 hari, dan satu bekerja untuk 6 hari, jumlah yang harus dicatat (untuk wanita dewasa) adalah seluruhnya, jadi anda akan mencatat sejumlah 46 pada baris 2 ($20+20+6=46$). Dan jika petani itu kemudian mengatakan bahwa anak laki-laki itu bekerja selama 3 minggu, anda akan menanyakan berapa hari per minggu, dan jika jawabannya adalah 6 hari per minggu, kemudian anda akan mencatat 18 pada baris 3 (6×3).

Merupakan hal yang biasa bagi seorang petani untuk memberikan bantuan kepada lahan pertanian tetangganya (pemanenan, misalnya), dan sebaliknya mendapatkan bantuan ketika dia memanen miliknya. Ini disebut hari-hari pertukaran, dan harus dihitung sebagai memperkerjakan tenaga-kerja. Sebagai gambaran, jika anda sedang mewawancarai rumah tangga Bpk. Soares, dan Bpk. Soares mengatakan pada anda bahwa dia membantu tetangganya, Bpk Cordosa, untuk 8 hari selama masa panen, dan sebaliknya anak dari Bpk. Cordosa yang berusia 20 tahun :Antonio, membantunya selama 8 hari pada waktu panen jagung; lalu anda akan mencatat antonio sebagai seorang pria dewasa di kolom 3, dan mencatat 8 sebagai jumlah hari kerjanya.

Pertanyaan 5: Pertanyaan ini menanyakan apakah pembayaran tersebut dalam bentuk barang, uang, atau keduanya. Banyak petani membayar pekerjanya dengan suatu jatah dari hasil tanamannya, dan ini disebut pembayaran dalam bentuk barang. Untuk hari pertukaran telah didiskusikan, jawaban ini juga termasuk dalam bentuk barang.

Pertanyaan 6: Pertanyaan ini menanyakan gaji SATU HARI bagi tenaga kerja. Sebagai gambaran, jika petani tersebut memperkerjakan 3 wanita dewasa, anda menanyakan pada petani itu untuk gaji sehari bagi seorang wanita dewasa. Jika gaji yang dibayarkan dalam bentuk barang dengan memberikan sejumlah hasil panen, tolong tanyakan kepada petani itu untuk memperkirakan nilai dari hasil panen yang diberikan per hari kerja tersebut.

Pertanyaan 7: Pertanyaan ini mencoba untuk menentukan apakah ada biaya lainnya yang dikumpulkan dengan kegiatan pertanian pada lahan tersebut. Ini menanyakan 2 kategori, untuk transportasi dan irigasi. Bagi transportasi, ini akan mencakup semua biaya yang berkenaan dengan transportasi bahan masukan bagi lahan itu, atau transportasi hasil panen ke pasar atau ke rumah tangga, atau transportasi peternakan untuk atau dari rumah tangga tersebut. Beberapa contoh biaya yang harus dilaporkan di bawah transportasi adalah :

- Petani harus membayar kopi yang dia panen untuk dibawa oleh bus ke pasar
- Petani membayar biaya pengiriman oleh truk atas kerbau yang dia beli
- Rumah tangga membayar 2 anak laki-laki untuk membawa jagung dari kebun ke pasar.

Untuk irigasi, catat beberapa pembayaran yang harus dikeluarkan oleh rumah tangga (kepada seorang pegawai pemerintah atau seorang individu atau pemerintahan, dll) untuk irigasi dari tanah yang mereka olah.

Produksi Pertanian

Pertanyaan 8: Jika rumah tangga tidak menjual hasil produksinya dalam tahun tersebut, bergerak ke halaman berikutnya.

Pertanyaan 9-10: Catat jumlah total uang yang diterima dalam 12 bulan terakhir untuk menjual hasil pertanian tersebut. Ini tidak mengacu pada pertukaran, atau pembayaran dalam bentuk barang, tapi hanya untuk produksi tanaman yang dijual untuk uang tunai.

BAGIAN G: PETERNAKAN

Kita tertarik dalam dua periode acuan untuk pemilikan peternakan: acuan waktu yang berkenaan dengan peristiwa kekerasan 1999, dan 12 bulan terakhir dari saat wawancara. Kami berharap untuk menentukan apakah rumah tangga telah membangun kembali sumber-sumber peternakannya pada tingkat kepemilikan mereka sebelum peristiwa kekerasan 1999.

Pertanyaan 1: Jika rumah tangga memiliki peternakan baik sebelum peristiwa kekerasan 1999 atau sekarang, atau keduanya, jawablah YA. Yakni, jika rumah tangga memiliki peternakan sebelum peristiwa kekerasan, dan tidak memiliki sekarang, atau tidak memiliki peternakan sebelum peristiwa kekerasan, tapi memiliki sekarang, jawablah YA dan lanjutkan ke pertanyaan berikutnya. Sebaliknya, jika rumah tangga itu tidak memiliki peternakan di kedua periode waktu tersebut, pindah ke halaman berikutnya.

Pertanyaan 2: Lengkapi pertanyaan ini, tanyakan untuk masing-masing jenis ternak, sebelum bergerak ke pertanyaan 3-15.

Pertanyaan 3: Catat jumlah total ternak, baik muda maupun dewasa, yang dimiliki rumah tangga saat terakhir sebelum peristiwa kekerasan 1999.

Pertanyaan 4: Catat jumlah ternak muda yang dimiliki rumah tangga tersebut pada hari wawancara. Catatan: ternak muda tidak ditanyakan untuk ayam dan bebek, jadi catat jumlah total ayam dan bebek di bawah ternak dewasa dalam pertanyaan 6.

Pertanyaan 5: Catat sejumlah nilai uang yang akan diterima peternak jika dia menjual SATU ternak muda hari ini. Tidak jadi soal apakah peternak tersebut tidak bermaksud untuk menjual ternak itu, tanyakan berapa yang akan dia terima seandainya mereka berharap untuk menjualnya.

Pertanyaan 6 and 7: Pertanyaan-pertanyaan ini sama dengan pertanyaan untuk ternak muda, hanya yang ini menanyakan tentang jumlah dan harga dari ternak dewasa.

Pertanyaan 8-13: Tanyakan jumlah ternak yang dijual, hilang karena penyakit, dicuri, dimakan oleh runah tangga, atau dibeli DALAM SETAHUN TERAKHIR.

Pertanyaan 14: Mencatat berapa banyak ternak yang dilaporkan (baik muda maupun dewasa) yang telah divaksinasi.

Pertanyaan 15: Catat apakah rumah tangga itu menggunakan sistem renca dengan ternaknya.

BAGIAN H: PERIKANAN DAN BUDIDAYA

Ini adalah bagian terakhir dari bagian pertanian yang menanyakan tentang perikanan dan budidaya.

Pertanyaan 1: Jika rumah tangga tidak terlibat dalam kegiatan menangkap ikan atau membudidayakan perikanan, jawablah TIDAK dan pindah ke bab berikutnya.

Pertanyaan 2: Jika rumah tangga menangkap ikan, tapi tidak memiliki perahu, jawaban TIDAK menyuruh skip ke pertanyaan 12. Sebaliknya bila YA, lanjutkan ke pertanyaan 3 tentang perahu.

Pertanyaan 3-11: adalah pertanyaan tentang perahu yang digunakan oleh satu anggota rumah tangga atau semua anggota rumah tangga yang menangkap ikan. Ada tiga baris, dan jika anggota-anggota rumah tangga menggunakan lebih dari satu perahu, baris terpisah harus digunakan untuk setiap perahu. Sebagai gambaran, jika sebuah rumah tangga memiliki sebuah kanu (jenis dasar), dan ia juga pemilik sebagian untuk sebuah perahu kayu; kanu (jenis dasar) tersebut dicatat di baris 1 dan menjawab pertanyaan 4-11 mengenai kanu (jenis dasar). Kemudian gunakan baris 2 untuk perahu kayu, dan jawab pertanyaan 4-11 mengenai perahu kayu.

Pertanyaan 12-23: Menanyakan pertanyaan mengenai alat-alat yang digunakan dalam menangkap ikan, saat menangkap ikan, dan penjelasan dari ikan yang ditangkap. Jika rumah tangga tidak memiliki perahu, (ikan dari lepas pantai) kemudian hanya baris yang paling atas (baris 1) yang harus diisi untuk pertanyaan-pertanyaan ini. Bagaimanapun, jika rumah tangga menggunakan lebih dari satu perahu, akan ada lebih dari satu baris yang terisi dalam bagian perikanan ini. Sebagai gambaran, dalam contoh sebelumnya mengenai kanu (jenis dasar) dan perahu kayu, kanu (jenis dasar) diletakkan di baris 1 dan pertanyaan 3-11 dijawab mengenai kanu tersebut. Kemudian pertanyaan 12-23 harus dijawab untuk penangkapan ikan yang dilakukan dari kanu (jenis dasar) dan jawaban diisikan pada baris 1 yang paling atas. Sama halnya dengan perahu kayu, yang diletakkan di baris 2, jawaban pada pertanyaan perikanan untuk pertanyaan 12-23 harus diletakkan pada baris 2, dan harus dilaporkan penangkapan ikan yang dilakukan dari perahu kayu.

Budidaya

Pertanyaan 24-26: Pertanyaan ini mengacu pada budidaya –pengembangbiakan ikan dan udang dalam sebuah kolam/tambak yang dimiliki atau diawasi oleh rumah tangga tersebut.

Pertanyaan 26: Dalam pertanyaan ini anda harus mencatat 3 nama spesies utama yang dikembangbiakkan di dalam kolam/tambak, dan berapa banyak (dalam kilogram) yang diproduksi untuk setiap spesies. Tulis nama dari spesies tersebut dalam bahasa petambak jika nama spesies tersebut tidak ditemukan istilahnya dalam Bahasa Indonesia atau Tetun.

BAB 10 - TRANSFER, PEMINJAMAN DAN TABUNGAN

HUTANG, PIUTANG, PENGIRIMAN DAN PENABUNGAN UANG

Tujuan

Bab ini mengumpulkan informasi mengenai keuangan dan arus pertukaran barang antara rumah tangga responden dan rumah tangga lainnya, bank, dan organisasi lain, serta mengenai tabungan rumah tangga. Secara keseluruhan, bab ini mempunyai lima tujuan. Pertama, mengukur arus pengiriman uang, pembayaran, dan pinjaman uang dari rumah tangga responden kepada rumah tangga lain. Hal ini tercakup pada Bagian A (pemindahan uang sebagai uang yang diterima dan yang dipinjamkan). Tiga bagian berikutnya berkaitan dengan arus pemasukan yang diterima oleh rumah tangga, menjadikannya sebagai pemberian yang gratis dari rumah tangga lainnya (Bagian B), pinjaman dari rumah tangga lainnya, bank atau organisasi-organisasi lainnya (Bagian C), maupun sebagai bantuan dari organisasi-organisasi seperti LSM (Bagian D). Tujuan kedua adalah untuk mengukur arus pengiriman dan pembayaran, yang mana yang tidak perlu dibayarkan kembali, dari rumah tangga lain kepada rumah tangga responden. Tujuan ini tercakup pada Bagian B (penerimaan transfer uang). Tujuan ketiga adalah untuk mengukur jumlah uang yang telah dipinjam dan menjadi hutang rumah tangga responden ke individu atau organisasi lainnya. Ini tercakup pada Bagian C (Peminjaman/Hutang). Tujuan keempat adalah mengukur jumlah bantuan dana yang diterima oleh rumah tangga responden dari Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), gereja, atau organisasi lain. Ini tercakup pada Bagian D (Bantuan dana). Tujuan kelima adalah mengumpulkan data pada tabungan rumah tangga yang berupa uang tunai, uang di rekening bank, emas dan logam berharga lainnya, serta perhiasan. Ini tercakup pada Bagian E (Tabungan). Kecuali untuk Bagian E, periode referensi adalah 12 bulan terakhir. Jangan sertakan pembayaran untuk pekerjaan atau pembelian barang dan jasa pada Bab ini, dan jangan sertakan pemindahan/pengiriman uang antar anggota rumah tangga.

Responden

Responden untuk bab ini harus merupakan seseorang yang mengetahui dengan baik mengenai pemindahan uang, pinjaman, kredit dan tabungan dari seluruh anggota rumah tangga. Pada umumnya, yang bersangkutan adalah kepala rumah tangga.

Petunjuk

Informasi pada bab ini menyangkut barang yang pernah dipinjam, dipinjamkan, dan ditabung; termasuk uang tunai dan nilai dari barang atau asset. Beberapa orang akan merasa ragu-ragu untuk memberikan rincian mengenai urusan keuangan mereka. Karena itu sedapat mungkin anda harus mampu memastikan responden bahwa anda dapat dipercaya. Ingatkan responden bahwa informasi yang akan diberikan bersifat rahasia. Tekankan bahwa ketepatan dari jawaban responden sangat penting. Bagi anda, perhatikan dengan seksama informasi yang anda terima. Pastikan bahwa anda mengajukan pertanyaan kepada responden ketika responden sedang sendiri, tidak ada pihak lain yang hadir.

Pada beberapa pertanyaan, responden mungkin tidak memahami konsep-konsep pada pemindahan, pinjaman dan kredit secara jelas. Hutang adalah nilai uang atau barang yang

dipinjam oleh anggota rumah tangga dari orang yang bukan anggota rumah tangga, bank atau koperasi, dan dibayar kembali dengan kondisi dan syarat tertentu. Piutang adalah nilai uang atau barang yang dipinjamkan oleh anggota rumah tangga kepada orang bukan anggota keluarga pada kurun waktu tertentu dan dibayarkan kembali dengan kondisi dan syarat tertentu. Perbedaan utama antara hutang dan piutang dengan bantuan atau transfer uang yang diterima atau diberikan adalah bahwa reseponden tidak mengharapkan kembali pengembalian uang dari si penerima. Bantuan tersebut lebih menyerupai ‘pemberian’. Seringkali hutang atau piutang ke saudara dan teman tidak menetapkan jadwal pembayaran hutang yang jelas, atau seringkali juga sama sekali tidak mengharuskan pembayaran kembali. Serahkan kepada responden untuk membedakan transaksi keuangan tertentu sebagai pinjaman atau bantuan. Kebanyakan bantuan menetapkan bentuk kewajiban; Jika kewajiban tersebut keuangan serta berkaitan dengan nilai bantuan, maka sebaiknya dianggap sebagai pinjaman, sesuai dengan tujuan bab ini.

BAB 10

BAGIAN A: TRANSFER YANG DIBERIKAN DAN DIPINJAMKAN

Bagian ini mengukur arus uang pengiriman uang, pembayaran dan pinjaman dari rumah tangga responden kepada rumah tangga lain. Termasuk tranfer yang rumah tangga responden tidak mengharapkan pengembaliannya, dan peminjaman yang diharapkan oleh rumah tangga responden.

Pertanyaan 1: Kami ingin mengetahui mengenai pengiriman uang dan pinjaman yang diberikan oleh rumah tangga responden kepada rumah tangga lain selama 12 bulan terakhir. Ini meliputi:

- (i) pengiriman uang atau bantuan ke rumah tangga lain yang diberikan selama 12 bulan terakhir, yang tidak diharapkan untuk dibayar kembali;
- (ii) pinjaman uang yang diberikan oleh anggota rumah tangga kepada orang luar selama 12 bulan terakhir (yang masih belum dibayar maupun yang sudah dibayar); serta
- (iii) pinjaman uang yang sebelumnya diberikan oleh anggota rumah tangga kepada orang luar, dimana pinjaman tersebut telah terbayar sebagian atau secara keseluruhan dalam waktu 12 bulan terakhir.

Tuliskan 1 untuk YA jika rumah tangga responden memberikan bentuk bantuan atau pinjaman seperti di atas selama 12 bulan terakhir. Jika tidak, tuliskan 2 untuk TIDAK dan lanjutkan ke Bagian B.

Pertanyaan 2: Catat nama-nama [NAMA] dari semua orang yang menerima bantuan atau pinjaman dari rumah tangga responden selama 12 bulan terakhir. Pastikan anda mencantumkan semua nama-nama yang bersangkutan sebelum melanjutkan ke pertanyaan 3-14. Jika responden tidak ingin memberitahukan nama dari penerima bantuan atau pinjamannya, tetap catat penerima bantuan tersebut tersebut menurut urutan; pertama, kedua...

Pertanyaan 3: Cantumkan 1 untuk YA jika bantuan atau pinjaman untuk [NAMA] diberikan oleh anggota tertentu (“pemberi pinjaman utama) dari rumah tangga responden. Jika tidak, cantumkan 2 untuk TIDAK dan langsung lompat ke Pertanyaan 5.

Pertanyaan 4: Tuliskan kode ID dari orang yang memberikan bantuan atau pinjaman kepada [NAMA] dari daftar yang ada.

Pertanyaan 5: Cantumkan 1 untuk YA jika [NAMA] mempunyai hubungan keluarga dengan kepala rumah tangga. Jika tidak, cantumkan 2 untuk TIDAK dan lompat ke Pertanyaan 7.

Pertanyaan 6: Catat kode dari bentuk hubungan keluarga antara kepala rumah tangga dengan [NAMA]. Misalnya, jika [NAMA] adalah anak dari kepala rumah tangga maka catatlah kode 3.

Pertanyaan 7: Cantumkan jenis kelamin dari [NAMA] (1 jika LAKI-LAKI, 2 jika PEREMPUAN)

Pertanyaan 8: Catat kode dari lokasi [NAMA], dengan menggunakan kode lokasi yang tercetak di balik halaman sebelumnya.

Pertanyaan 9: Cantumkan nilai Rupiah dari uang yang diberikan sebagai bantuan atau pinjaman kepada [NAMA] selama 12 bulan terakhir.

Pertanyaan 10: Cantumkan nilai Rupiah dari pemberian dalam bentuk hadiah (makanan, barang atau jasa) pemberian pada bantuan atau peminjaman kepada [NAMA] selama 12 bulan terakhir. Mintalah responden untuk menggunakan harga pasaran lokal untuk mengukur nilai dari pemberian dan pinjaman dalam bentuk barang dan jasa.

Pertanyaan 11: Catat apakah [NAMA] telah membayar, atau diharapkan untuk membayar, bantuan atau pinjaman yang diberikan oleh rumah tangga responden. Cantumkan 1 jika YA, 2 jika SEBAGIAN dan 3 jika TIDAK. Pinjaman dari responden kepada relatif, yang diharap akan dibayar kembali, mungkin saja tidak dilaporkan sebagai pinjaman karena hubungan dari responden dan peminjam. Usahakan agar responden mencantumkan 1 atau 2. Tekankan bahwa semua pinjaman serupa, tanpa melihat jika pinjaman tersebut akan pernah terbayar, sebaiknya dicantumkan sebagai 1 atau 2.

Pertanyaan 12: Tanyakan apakah bantuan atau pinjaman diberikan untuk alasan-alasan tertentu. Cantumkan 1 jika YA, jika tidak, cantumkan 2 untuk TIDAK, terakhir langsung lompat ke Pertanyaan 14.

Pertanyaan 13: Cantumkan kode dari alasan utama untuk pemberian bantuan atau pinjaman. Misalnya, jika [NAMA] menerima bantuan untuk pembayaran pengeluaran kesehatan, cantumkan kode 3.

Pertanyaan 14: Catat berapa kali per tahun [NAMA] menerima bantuan atau pinjaman.

BAB 10

BAGIAN B: TRANSFER YANG DITERIMA

Bagian ini mengukur bantuan atau pemberian uang yang diterima oleh rumah tangga responden dari rumah tangga lain. Hanya masukkan penerimaan uang dimana rumah tangga responden tidak

mengharapkan untuk dibayar kembali uang tersebut. Jangan sertakan bantuan yang diterima dari organisasi-organisasi seperti LSM yang akan dibahas pada Bagian D.

Pertanyaan 1: Kami ingin mengetahui mengenai bantuan yang pernah diterima rumah tangga selama 12 bulan terakhir. Tuliskan 1 untuk YA jika rumah tangga telah menerima bantuan serupa selama 12 bulan terakhir. Jika tidak tuliskan 2 untuk TIDAK, dan lanjutkan langsung ke Bagian C.

Pertanyaan 2: Catat nama-nama [NAMA] dari semua orang yang memberikan bantuan ke rumah tangga responden selama 12 bulan terakhir. Pastikan bahwa anda mencantumkan semua nama-nama yang bersangkutan sebelum melanjutkan ke pertanyaan 3-13. Jika responden tidak ingin memberitahukan nama dari penerima bantuan, tetap catatkan menurut urutan pertama, kedua...

Pertanyaan 3: Cantumkan 1 untuk YA jika bantuan dari [NAMA] diberikan untuk anggota tertentu dari rumah tangga. Jika tidak, cantumkan 2 untuk TIDAK dan langsung lompat ke Pertanyaan 5.

Pertanyaan 4: Catat kode ID dari orang yang menerima bantuan [NAMA] dari daftar yang ada.

Pertanyaan 5: Cantumkan 1 untuk YA jika [NAMA] mempunyai hubungan keluarga dengan kepala rumah tangga. Jika tidak, cantumkan 2 untuk TIDAK dan lompat ke Pertanyaan 7.

Pertanyaan 6: Catat kode dari bentuk hubungan keluarga antara kepala rumah tangga dengan [NAMA]. Misalnya, jika [NAMA] adalah anak dari kepala rumah tangga maka catatlah kode 3.

Pertanyaan 7: Catat jenis kelamin dari [NAMA] (1 jika LAKI-LAKI, 2 jika PEREMPUAN)

Pertanyaan 8: Catat kode dari lokasi [NAMA], dengan menggunakan kode lokasi yang tercetak dibalik halaman sebelumnya.

Pertanyaan 9: Cantumkan nilai Rupiah uang yang diterima secara keseluruhan dari bantuan [NAMA] selama 12 bulan terakhir.

Pertanyaan 10: Cantumkan nilai Rupiah dari pemberian dalam bentuk barang, makanan atau jasa dari [NAMA] selama 12 bulan terakhir. Mintalah responden agar menggunakan harga pasaran lokal untuk mengukur nilai dari pemberian dan pinjaman dalam bentuk barang dan jasa.

Pertanyaan 11: Tanyakan apakah bantuan dari [NAMA] diberikan untuk alasan tertentu. Cantumkan 1 jika YA. Jika tidak, cantumkan 2 untuk TIDAK dan langsung lompat ke Pertanyaan 13.

Pertanyaan 12: Cantumkan kode dari alasan utama untuk pemberian bantuan dari [NAMA]. Misalnya, jika [NAMA] memberi bantuan untuk pembayaran pengeluaran untuk kesehatan, cantumkan kode 3.

Pertanyaan 13: Catat berapa kali per tahun [NAMA] memberi bantuan.

BAB 10

BAGIAN C: PINJAMAN

Bagian ini mengukur kegiatan menghutang rumah tangga responden dari rumah tangga lain, organisasi-organisasi dan bank. Masukkan keterangan hanya mengenai pinjaman-pinjaman yang telah dibayar atau yang diharap akan dibayar kembali oleh rumah tangga responden. Masukkan juga pinjaman yang diterima dari organisasi dan bank

Pertanyaan 1: Kami ingin mengetahui kegiatan menghutang dari rumah tangga responden selama 12 bulan terakhir yang meliputi:

- (i) pinjaman yang diterima oleh rumah tangga selama 12 bulan terakhir (baik yang masih harus dibayar maupun yang telah dibayar);
- (ii) pinjaman yang diterima sebelumnya yang telah dibayar sebagian atau seluruhnya selama 12 bulan terakhir.

Jangan sertakan pinjaman antar anggota rumah tangga. Sebuah pinjaman adalah transaksi langsung antara peminjam dan pemberi pinjaman. Surat berharga, pinjaman hipotek, penerikan cek yang melebihi jumlah uang di bank, serta pinjaman bank dan non-bank, baik domestik maupun asing, juga disertakan. Kredit dan uang muka untuk pembelian barang dan jasa, serta uang muka untuk produksi barang dan jasa yang sedang berjalan atau akan berjalan juga disertakan. Pinjaman dapat bersifat yang mempunyai jaminan atau yang tidak mempunyai jaminan.

Pertanyaan 2: Cantumkan nilai Rupiah jumlah total yang dihutang selama 12 bulan terakhir. Minta responden agar menggunakan harga pasaran lokal untuk mengukur nilai dari peminjaman dalam bentuk barang.

Pertanyaan 3: Catat berapa kali rumah tangga responden menghutang selama 12 bulan terakhir.

Pertanyaan 4: Tanyakan mengenai pinjaman terakhir dari rumah tangga responden. Catat nilai Rupiah dari pinjaman terakhir tersebut. Jika pinjaman terakhir meliputi peminjaman dalam bentuk barang, mintalah responden untuk menggunakan harga pasaran lokal untuk mengukur nilai dari peminjaman bentuk barang.

Pertanyaan 5: Cantumkan kode untuk dimana rumah tangga responden memperoleh pinjaman terakhir. Misalnya, jika rumah tangga meminjam dari peminjam uang swasta, cantumkan kode 3.

Pertanyaan 6: Cantumkan kode untuk kegunaan dari perolehan pinjaman. Misalnya, jika rumah tangga meminjam untuk membayar input pertanian, cantumkan 1.

Pertanyaan 7: Cantumkan kolateral apa yang disediakan rumah tangga untuk memperoleh pinjaman tersebut. Kolateral adalah sesuatu yang digunakan sebagai jaminan peminjaman. Biasanya pemberi pinjaman memegang akte atau hak properti jika properti digunakan sebagai jaminan, seperti bangunan atau tanah. Dalam beberapa kasus, responden tidak memiliki jaminan,

namun menggunakan tanda tangan dari pengusaha atau pemilik tanah yang mapan. Jika rumah tangga responden tidak memberi jaminan, cantumkan 9.

Pertanyaan 8: Catat apakah rumah tangga responden membayar, atau pernah membayar bunga untuk pinjaman tersebut. Dengan kata lain, apakah nilai total dari uang atau dalam bentuk barang yang harus dibayar kembali oleh rumah tangga responden melebihi nilai yang diterima pada awalnya. Cantumkan 1 untuk YA jika rumah tangga membayar bunga. Jika tidak, cantumkan 2 untuk TIDAK dan lanjutlah ke Bagian D.

Pertanyaan 9: Catat suku bunga dari pinjaman, serta seberapa sering suku bunga harus dibayar atau telah harus dibayar. Minta responden untuk menyertakan biaya lain dan ongkos memproses pinjaman untuk mendapatkan ‘suku bunga efektif’. Jika responden memberi informasi ini kepada anda, lanjutlah langsung ke Bagian D. Jika responden tidak mampu memberi informasi ini kepada anda, cantumkan 5 dan lanjut ke pertanyaan berikutnya.

Pertanyaan 10: Catat periode dimana pinjaman diharapkan akan dibayar kembali atau telah dibayar kembali. Tuliskan jumlah dari hari, bulan, atau tahun dalam kotak pertama, dan berikan periode waktunya pada kotak kedua (hari 1, bulan 2, tahun 3). Contohnya, jika sebuah pinjaman harus dibayar kembali dalam 3 bulan, cantumkan 3 pada kotak pertama (“jumlah dari”), dan 2 pada kotak kedua (“bulan”). Jika responden memberi periode waktu yang berbeda sebagai referensi, konversikan jumlah tersebut menjadi salah satu dari periode waktu yang dicantumkan di atas. Misalnya, jika responden mengatakan bahwa pinjaman harus dibayar kembali dalam satu setengah tahun, konversikan menjadi 18 bulan, maka tulis 18 pada kotak pertama dan 2 pada kotak kedua.

Pertanyaan 11: Cantumkan nilai Rupiah yang diharapkan dibayar kembali atau telah dibayar kembali oleh rumah tangga selama seluruh periode pinjaman. Masukkan biaya lain dan ongkos memproses pinjaman.

BAB 10

BAGIAN D: BANTUAN YANG DITERIMA

Bagian ini mengukur bantuan dana/barang yang diterima rumah tangga responden dari organisasi, gereja dan LSM. Jangan sertakan bantuan yang diterima dari rumah tangga lain.

Pertanyaan 1: Kami ingin mengetahui mengenai bantuan dana/barang yang diterima oleh rumah tangga baik dari organisasi, gereja, dan LSM selama 12 bulan terakhir. Cantumkan 1 untuk YA jika rumah tangga menerima bantuan serupa selama 12 bulan terakhir. Jika tidak, cantumkan 2 untuk TIDAK dan lompat ke Bagian E.

Pertanyaan 2: Bacakan daftar program bantuan dana, catat 1 untuk YA dan 2 untuk TIDAK untuk tiap program dari mana rumah tangga responden pernah menerima bantuan dana, Catat program bantuan yang tidak terdaftar, namun telah memberi bantuan kepada rumah tangga responden, pada baris berkode 19 (hanya untuk makanan), 20 dan 21. Pastikan anda menjawab

Pertanyaan 2 untuk semua program sebelum melanjutkan ke pertanyaan 3 sampai 6. Tanyakan pertanyaan 3-6 hanya mengenai program2 yang memberi bantuan kepada rumah tangga responden.

Pertanyaan 3: Catat tanggal dari terakhir kali rumah tangga responden menerima bantuan dari program yang bersangkutan . Misalnya, jika rumah tangga terakhir kali menerima bantuan pada Juni 2001, tuliskan 6 untuk bulan dan 2001 untuk tahunnya.

Pertanyaan 4: Cantumkan nama dan kode dari organisasi yang terakhir kali memberi bantuan.

Pertanyaan 5: Cantumkan jumlah total dari bantuan dana yang diterima dari semua organisasi selama 12 bulan terakhir. Gunakan satuan yang ditentukan pada kolom SATUAN.

Pertanyaan 6: Cantumkan nilai Rupiah dari jumlah total bantuan dana yang diterima dari semua organisasi selama 12 bulan terakhir. Mintalah responden untuk menggunakan harga pasaran lokal untuk mengukur nilai dari bantuan dalam bentuk barang.

BAB 10 BAGIAN E: TABUNGAN

Bagian ini mengukur tabungan, dalam bentuk uang tunai, rekening bank, emas atau logam berharga lainnya, perhiasan atau bentuk lain, dari rumah tangga responden.

Pertanyaan 1: Kami ingin mengetahui mengenai tabungan rumah tangga, baik dalam bentuk uang tunai, rekening bank, emas atau logam berharga lainnya, perhiasan atau bentuk lain. Kami juga ingin mengetahui apakah rumah tangga responden memiliki tabungan di rekening bank sebelum kekerasan yang terjadi di tahun 1999. Cantumkan 1 untuk YA jika rumah tangga memiliki bentuk tabungan semacam ini. Jika tidak, cantumkan 2 untuk TIDAK dan lanjut ke Bab berikutnya.

Pertanyaan 2: Bacakan daftar dari macam tabungan dan untuk tiap macam tabungan cantumkan 1 untuk YA dan 2 untuk TIDAK. Catat bentuk tabungan lainnya yang tidak terdaftar namun dimiliki oleh rumah tangga responden pada baris terakhir. Untuk tiap macan penabungan yang dilakukan oleh rumah tangga responded, catat nilai Rupiahnya pada kolom NILAI, dan mata uangnya pada kolom SATUAN. Misalnya, jika rumah tangga memiliki tabungan uang tunai senilai AUS\$100, maka tulis 100 pada kolom NILAI dan kode yang sesuai untuk Dolar Australi pada kolom SATUAN.

BAB 12 - MODAL SOSIAL

Tujuan

Bagian ini mengumpulkan informasi tentang kegiatan anggota rumah tangga dalam kelompok-kelompok masyarakat dan pengguna. Seperti yang telah dijelaskan dalam kalimat sebelumnya, kami menanyakan kepada responden mengenai 2 kelompok utama selama 12 bulan terakhir.

Responden

Bagian ini ditanyakan kepada setiap individu yang berusia 15 tahun atau lebih.

Instruksi

Bagian ini meneliti tentang kegiatan utama dua kelompok masyarakat atau pengguna, yang diikuti oleh setiap individu berusia 15 tahun atau lebih selama 12 bulan terakhir. Dalam kasus individu mengambil bagian lebih dari 2 kegiatan, mintalah untuk membahas 2 kelompok utama tempat dia terlibat. Pertanyaan tentang kegiatan utama (pertanyaan 5 sampai 11) dan pertanyaan kegiatan sampingan adalah pertanyaan identifikasi.

Pertanyaan 1: Tulis 1 untuk YA jika anggota rumah tangga tersebut menjawab dirinya sendiri dan skip ke pertanyaan 3. Tulis 2 untuk TIDAK jika orang lain yang menjawab bagi anggota rumah tangga tersebut.

Pertanyaan 2: Catat kode ID dari responden seperti yang terspesifikasikan dalam roster.

Pertanyaan 3: Tanyakan apakah [NAMA] berpartisipasi dalam kelompok masyarakat atau pengguna selama 12 bulan terakhir. Tulis 1 untuk YA. Sebaliknya, tulis 2 untuk TIDAK dan skip ke orang berikutnya.

Pertanyaan 4: Tanyakan apakah jenis kelompok tempat [NAMA] terlibat di dalamnya. Catat jenis tersebut dalam kolom JENIS dan kodenya dalam kolom KODE yang dicetak di halaman sebelumnya.

Pertanyaan 5: Tanyakan apakah [NAMA] membayar suatu iuran keanggotaan selama 12 bulan terakhir dalam berpartisipasi di dalam kelompok tersebut. Iuran keanggotaan adalah pembayaran yang dikenakan untuk memperoleh fasilitas ke pertemuan kelompok. Termasuk pembayaran dalam bentuk barang.

Pertanyaan 6: Tulis dalam kolom RUPIAH untuk iuran keanggotaan yang dibayar oleh [NAMA] baik nilai uang maupun barang (menurut harga di pasar lokal). Catat dalam kolom PERIODE WAKTU untuk setiap iuran yang dibayar tersebut. Sebagai contoh, jika kelompok tersebut bertemu setiap bulan, dan setiap pertemuan menyaratkan pembayaran Rp. 1000, kemudian letakkan Rp. 1000 di kolom RUPIAH sementara 2 di kolom PERIODE WAKTU.

Pertanyaan 7: Catat jumlah waktu bertemu kelompok tersebut selama 3 bulan terakhir. Ini termasuk pertemuan ketika [NAMA] menghadiri atau tidak menghadiri.

Pertanyaan 8: Catat jumlah waktu [NAMA] menghadiri pertemuan kelompok selama 3 bulan terakhir ini. Jumlah ini pasti tidak lebih besar daripada jumlah dalam pertanyaan 7.

Pertanyaan 9: Tanyakan mengenai kegiatan kelompok utama selama 3 bulan terakhir, jawaban boleh sampai dua. Catat kegiatan utama dalam kolom pertama, dan kegiatan sampingan di kolom kedua.

Pertanyaan 10: Tanyakan tentang keuntungan utama yang [NAMA] peroleh sebagai hasil partisipasinya dalam kegiatan kelompok itu selama 3 bulan terakhir, dibolehkan sampai dua jawaban. Catat keuntungan utama di kolom pertama, dan keuntungan sampingan di kolom kedua.

Pertanyaan 11: Tanyakan tentang masalah utama yang muncul selama 3 bulan terakhir, dibolehkan sampai dua jawaban. Catat masalah utama di kolom pertama, dan masalah sampingan di kolom kedua. Jika kelompok itu tidak mengalami masalah, catat 1 di kolom pertama dan biarkan kosong untuk kolom kedua.

Pertanyaan 12: Tanyakan apakah [NAMA] berpartisipasi dalam berbagai kelompok masyarakat atau pengguna selama 12 bulan terakhir. Tulis 1 untuk YA. Sebaliknya tulis 2 untuk TIDAK dan skip ke orang berikutnya.

Pertanyaan 13 sampai 20: Pertanyaan-pertanyaan ini sama dengan pertanyaan 4 sampai 11, cuma yang ini menanyakan tentang kegiatan responden di kelompok masyarakat sampingan.

BAB 13 - KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF

Tujuan

Seksi ini mengumpulkan informasi tentang persepsi anggota rumah tangga tentang kehidupan mereka dan kehidupan di Timor timur secara umum. Seksi ini mempunyai 3 tujuan yaitu untuk menyelidiki tentang persepsi – persepsi atas:

1. kehidupan di Timor timur saat ini dan perubahan yang terjadi sejak peristiwa September 1999 (bagian A).
2. beragam aspek kecukupan standar kehidupan rumah tangga (bagian B)
3. kesediaan makanan dan cara rumah tangga untuk hidup dengan makanan yang terbatas (bagian C)

Responden

Bagian A dari seksi ini harus dijawab oleh seluruh anggota rumah tangga yang berumur 15 tahun atau lebih dari 15 tahun. Pada bagian individu lain pada kuesioner ini, adalah mungkin untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dari anggota rumah tangga lain jika individu yang bersangkutan sedang tidak ada. Tetapi bagian ini, bagaimanapun caranya, **harus** dijawab oleh individu yang bersangkutan- karena ini menyangkut persepsi individu, oleh karena itu informasi ‘subjektif’ lebih penting dari pada ‘tujuan’ informasi, jadi sangat wajar jika informasi ini tidak bisa diperoleh dari individu lain. Bagian B dan C harus didapat dari anggota rumah tangga yang paling mengetahui tentang kondisi rumah tangga tersebut, biasanya anggota rumah tangga tersebut adalah kepala rumah tangga atau pasangan kepala rumah tangga.

Instruksi

Seksi ini berbeda dari bagian lain pada kuesioner dimana bagian ini tidak mengumpulkan ‘fakta’ yang menggambarkan kehidupan rumah tangga tetapi lebih memusatkan pada ‘persepsi’ mereka tentang kehidupan mereka. Pada bagian lain dari kuesioner ini, kita mewawancarai rumah tangga karena mereka lebih mengetahui standar kehidupan mereka sendiri, katakanlah tentang tingkat pendidikan atau kondisi pekerjaan mereka, meskipun kita, pada dasarnya dapat mengumpulkan informasi tentang rumah tangga tersebut dari sumber lain, seperti pendaftaran sekolah, catatan perusahaan, dll. Bagaimanapun, informasi untuk seksi ini harus benar2 diperoleh dari rumah tangga karena tidak ada sumber lain yang lebih akurat untuk mendapatkan persepsi dan pandangan tentang kehidupan mereka selain mereka sendiri. Sedangkan pada bagian lain pada kuesioner ini, jawabannya kadang2 akurat atau malah tidak akurat saat mereka mengutarakan fakta2 seperti seseorang yang hanya memiliki pendidikan dasar, ya atau tidak; seseorang yang tidak bekerja, ya atau tidak; pada seksi ini, yang paling menentukan keakuratan jawaban anggota rumah tangga tersebut adalah persepsi mereka sendiri. Oleh karena itu, pewawancara harus benar2 yakin apakah responden telah benar2 mengerti tujuan dari seksi ini, dan pewawancara harus jauh lebih hati2 dalam melakukan probing. Dan juga, adalah penting untuk tidak mempengaruhi jawaban responden atau memberi petunjuk pada responden yang mungkin akan mempengaruhi jawaban/ persepsi responden. Misalnya, seseorang yang mempunyai tanah subur, sebuah bangunan rumah baru, dan bisnis yang menguntungkan masih merasa bahwa hidupnya belum memuaskan, sedangkan orang miskin mungkin akan berkata bahwa dia telah mempunyai

semua yang dia butuhkan. Pada bagian lain pada kuesioner ini, kita mengumpulkan informasi lengkap yang membolehkan kita untuk membuat batasan antara kaya dan miskin, tetapi pada seksi ini kita benar-benar harus mendengarkan pendapat mereka.

BAB 13

BAGIAN A: PERORANGAN

Bagian ini meminta persepsi individu tentang kehidupannya pada saat ini, dan perubahan yang terjadi atas keadaan kehidupan mereka dibandingkan dengan keadaan sebelum terjadinya peristiwa kekerasan pada tahun 1999. Jika responden bertanya peristiwa kekerasan pada tanggal berapa, jelaskan kepada mereka yaitu kekerasan yang terjadi pada bulan september 1999. Yakinkan bahwa setiap individu menjawab pertanyaan tersebut sendiri.

Pertanyaan 1: Menanyakan bagaimana kehidupan responden sekarang dibandingkan dengan 2 tahun terakhir, sebelum peristiwa kekerasan pada tahun 1999.

Pertanyaan 2: Menanyakan tentang apa yang telah bertambah baik sejak peristiwa 1999. Jika responden kesulitan dalam menjawab pertanyaan ini, bacakan 11 kode kategori. Biarkan responden menjawab lebih dari satu jawaban tetapi catat satu jawaban saja pada kolom pertama jika responden hanya merasakan satu aspek saja yang telah bertambah baik.

Pertanyaan 3: Seperti pertanyaan 2, tetapi menanyakan hal apa yang telah menjadi bertambah buruk.

Pertanyaan 4: Seperti pertanyaan 3, menanyakan tentang apa yang paling penting untuk memperbaiki standar kehidupan responden. Tekankan bahwa pertanyaan ini khususnya menyangkut tentang kesejahteraan responden, bukan tentang standar kehidupan keluarganya atau Timor timur secara umum.

Pertanyaan 5: Seperti pertanyaan 4, menanyakan tentang apa yang paling penting untuk memperbaiki standar kehidupan di Timor timur. Tekankan bahwa pertanyaan ini khususnya menyangkut tentang kesejahteraan di Timor timur secara umum, bukan tentang standar kehidupan rumah tangganya saja.

Pertanyaan 6: Menanyakan apakah sekarang korupsi menjadi semakin bertambah atau telah berkurang dibandingkan sebelum peristiwa tahun 1999 tersebut. Korupsi adalah sesuatu perbuatan yang berhubungan dengan bujukan untuk menggunakan sesuatu yang tidak wajar atau melanggar hukum. Bisa juga diinterpretasikan dengan istilah KKN di Indonesia (Korupsi, Kolusi, Nepotisme).

Pertanyaan 7-10: Empat pertanyaan ini menanyakan tentang jenjang kehidupan responden jika dibayangkan ada 9 jenjang kehidupan, jenjang pertama menggambarkan tingkat kehidupan yang paling miskin (pertanyaan 7 – 8) atau kehidupan tanpa hak-hak, dan jenjang tertinggi menggambarkan kehidupan yang paling kaya atau kehidupan yang penuh dengan kekuasaan

(pertanyaan 9-10). Pertanyaan 7 dan 9 mengacu pada posisi mereka saat ini, dan pertanyaan 8 dan 10 mengacu pada posisi mereka sebelum peristiwa tahun 1999. tekankan bahwa jenjang kehidupan tersebut relatif untuk setiap orang, tergantung pada persepsi mereka masing- masing.

BAB 13

BAGIAN B: RUMAH TANGGA

Tujuan dari seksi ini adalah untuk menanyakan responden tentang taksiran subjektif atas kesejahteraan ekonomi rumah tangga. Seksi ini akan memperlihatkan apakah mereka merasa bahwa pendapatan mereka telah mencukupi kebutuhan dasar mereka atau tidak.

CUKUP artinya tidak kurang dan tidak pula lebih untuk mencukupi kebutuhan konsumsi rumah tangga.

Pertanyaan 1- 6: Masing- masing pertanyaan menanyakan tentang syarat kecukupan rumah tangga menyangkut aspek- aspek khusus (makanan, rumah, pakaian, perawatan kesehatan, sekolah, pendapatan total) pada bulan terakhir. Pertanyaan 5 harus dijawab hanya jika rumah tangga mempunyai anak yang berumur antara 5 sampai dengan 16 tahun. Untuk setiap pertanyaan, tuliskan kode jawaban pada kotak yang telah disediakan:

- * Kurang dari cukup untuk kebutuhan rumah tangga anda
- * Hanya cukup untuk kebutuhan rumah tangga anda
- * Lebih dari cukup untuk kebutuhan rumah tangga anda.

Pertanyaan 7: Menanyakan tentang berapa banyak uang yang dibutuhkan rumah tangga dalam satu bulan. Pertanyaan ini mengacu pada keadaan dimana rumah tangga mempunyai uang yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan minimal anggota2 rumah tangganya. Ingatkan rumah tangga untuk mengevaluasinya dalam nilai makanan dan barang- barang lainnya.

Pertanyaan 8: Menanyakan tentang jumlah total pendapatan rumah tangga pada bulan terakhir. Ingatkan rumah tangga untuk mengevaluasinya dalam nilai makanan dan barang – barang lainnya.

Pertanyaan 9: Menanyakan tentang agama dari rumah tangga ini. Seandainya suami dan istri memeluk agama yang berbeda, tandai : CAMPURAN.

BAB 13

BAGIAN C: TINGKAT KERENTANAN/KECUKUPAN

Tujuan dari seksi ini adalah untuk menanyakan responden utama tentang penilaian kecukupan makanan selama setahun, dan tentang cara rumah tangga untuk mengatasi masalah keterbatasan makanan.

Pertanyaan 1-12: Setiap pertanyaan menanyakan apakah konsumsi rumah tangga kurang dari cukup, hanya cukup, atau lebih dari cukup untuk satu bulan selama 12 bulan terakhir. CUKUP artinya tidak kurang dan tidak pula lebih untuk mencukupi konsumsi minimal makanan rumah tangga.

Pertanyaan 13: Menanyakan berapa bulan, pada 12 bulan terakhir, rumah tangga tidak memiliki cukup nasi atau tepung jagung untuk dimakan. Pada beberapa daerah, nasi merupakan hasil panen utama, tetapi pada bagian2 lain, jagung adalah hasil panen utama. Jika pada pertanyaan 1-12 tidak ada jawaban “kurang dari cukup” atau 1, pindah ke seksi berikutnya. Jika jawaban pada pertanyaan 1-12 adalah “kurang dari cukup” atau 1, tanyakan pertanyaan 14 dan 15.

Pertanyaan 14: Menanyakan anggota rumah tangga yang mana yang paling terpengaruh atas keterbatasan makanan. Masukkan lebih dari 3 kode ID pada kotak yang telah disediakan, mulailah dengan kode ID anggota rumah tangga yang paling terpengaruh, tetapi catatlah 1 atau 2 kode ID jika responden merasa hanya 1 atau 2 orang saja yang terpengaruh. Jika semua anggota rumah tangga sama – sama terpengaruh, tulis “0” pada kotak kode ID pertama.

Pertanyaan 15: Menanyakan tindakan yang diambil rumah tangga untuk mengatasi masalah keterbatasan makanan. Jika responden kesulitan untuk menjawab pertanyaan ini, bacakan 7 kode kategori. Tandai lebih dari tiga tindakan pada kotak yang tersedia, mulailah dengan tindakan yang paling penting, tetapi tulis 1 atau 2 jika responden hanya mengambil 1 atau 2 tindakan saja.